

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“KEPALA UPT PUSKESMAS NOYONTAAN”



UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Kepala UPT Puskesmas Noyontaan Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Kepala UPT Puskesmas Noyontaan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Kepala UPT Puskesmas Noyontaan melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 08 April 2025

Kepala UPT Puskesmas Noyontaan

dr. FABRIANA ISTIA HERANI

Pembina Tk.I

NIP. 19800215 200902 2 003

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Tugas Jabatan	1
B Struktur Jabatan	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN	3
A Perjanjian Kinerja	3
B Capaian Kinerja	3
C Capaian Anggaran	4
BAB III PENUTUP	5
A Kesimpulan	5
B Rekomendasi	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekalongan No.188.4/2394.2 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi Puskesmas di Kota Pekalongan, UPT Puskesmas Noyontaan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

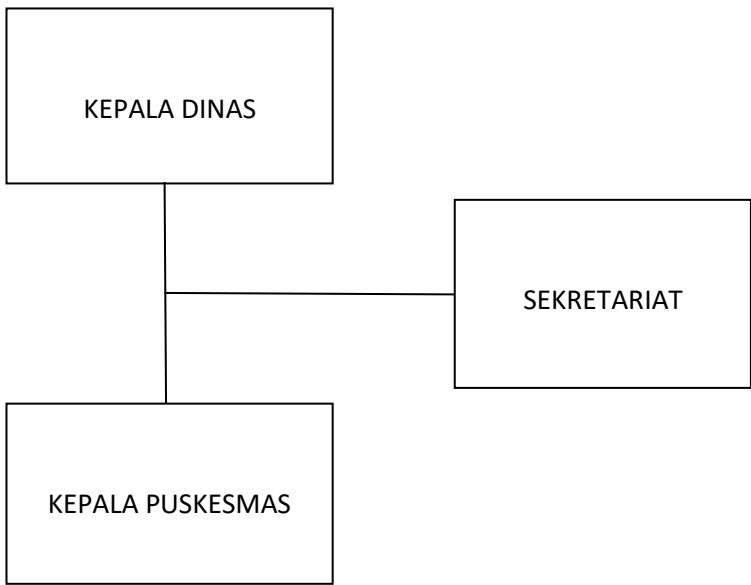
Dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, UPT Puskesmas Noyontaan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pengelolaan klaster;
- c. koordinasi jejaring Pelayanan Kesehatan primer di
- d. wilayah kerja Puskesmas;
- e. pengelolaan data dan sistem informasi;
- f. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Puskesmas; dan
- g. pelaksanaan urusan administrasi Puskesmas.

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Kepala UPT Puskesmas Noyontaan , sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan porgram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Kepala UPT Puskesmas Noyontaan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Tahun 2025

No	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Keterangan
Kegiatan				
1.	Tercapainya Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Ketercapaian Peningkatan Pelayanan BLUD	100%	Formulasi : Capaian Persentase Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD Tipe capaian : Semakin Tinggi Semakin Baik Sumber data : Puskesmas
2.	Tercapainya Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Layanan Kesehatan Untuk Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) Tingkat Pertama	100%	Formulasi : Capaian Persentase Kegiatan Layanan UKM dan UKP Tipe capaian : Semakin Tinggi Semakin Baik Sumber data : Puskesmas
Sub Kegiatan				
1.	Terwujudnya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit	Formulasi : Capaian Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan

				Tipe capaian : Semakin Tinggi Semakin Baik Sumber data : Puskesmas
2.	Tersedianya Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	4 dokum en	Formulasi : Capaian Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas Tipe capaian : Semakin Tinggi Semakin Baik Sumber data : Puskesmas

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Kepala UPT Puskesmas Noyontaan Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja dengan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, dengan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

3. Rumus Efisiensi

Rumus efisiensi penggunaan sumber daya sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \left(\frac{\text{capaian kinerja}}{\text{capaian anggaran}} \right) - 1 \times 100$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Kepala UPT Puskesmas Noyontaan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Kepala UPT Puskesmas Noyontaan Triwulan I Tahun 2025

No	Tujuan/Sasaran Strategis/Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target s.d Triwulan I	Realisasi s.d Triwulan I	% Capaian
Kegiatan						
1.	Tercapainya Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Ketercapaian Peningkatan Pelayanan BLUD	100%	100%	100%	100%
2.	Tercapainya Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Layanan Kesehatan Untuk Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) Tingkat Pertama	100%	100%	100%	100%
Sub Kegiatan						
1.	Terwujudnya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit	0	0	0%
2.	Tersedianya Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	4 dokumen	1	1	100%
Rata-rata Capaian						100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja Kepala UPT Puskesmas Noyontaan adalah sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi / sangat berhasil

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan)* :

- 1. Tim organisasi yang kompak
- 2. Perencanaan yang baik

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

- 1. dapat diminimalisir dengan baik
- 2.

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

- 1. Melakukan pengorganisasian yang baik pada masing – masing program.
- 2. Melakukan komunikasi dan koordinasi agar bisa dilakukan perencanaan yang baik

Capaian Anggaran

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi telah didukung dengan program dan kegiatan dalam APBD. Adapun realisasi anggaran program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel. 2.4

Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Tahun Anggaran 2025

No	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan <i>(disesuaikan dengan PK)</i>	Pagu Anggaran Tahunan (Rp)	Target s.d Triwulan I (Rp)	Realisasi s.d Triwulan I (Rp)	% Capaian $\{(5)/(4)*100\}$
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp 1.120.000.000	Rp. 280.000000	Rp. 288.244.310	102,9 %
2	Operasional Pelayanan Puskesmas	Rp 454.369.000	Rp. 113.592.250	Rp. 45.666.500	40%
Rata-rata Capaian					71,45 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata realisasi anggaran pada triwulan I adalah sebesar 71,45 %.

Berdasarkan tabel diatas persentase realisasi penggunaan anggaran adalah sebesar 71,45 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja indikator kinerja Triwulan I sebesar 100%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 39,95 %.

$$\text{Efisiensi} = \left(\frac{100}{71,45} \right) - 1 \times 100 = 39,95$$

Efisiensi tersebut dikarenakan beberapa hal, diantaranya :

(Diisi Apabila terdapat efisiensi penggunaan anggaran) :

- 1. Kesesuaian antara perencanaan dengan realisasi
- 2. Realisasi dilaksanakan dengan pertimbangan prioritas Puskesmas

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja dan capaian anggaran diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja sebesar 100% , sedangkan realisasi anggaran sebesar 71,45 %, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 39,95 %.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan UPT Puskesmas Noyontaan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

" "

" "

" "

Pekalongan, 08 April 2025

Mengetahui

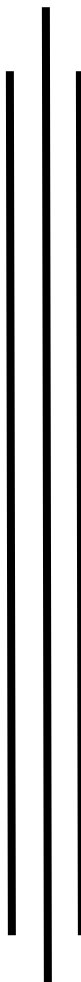
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Pekalongan


Dr. SLAMET BUDIYANTO, SKM., M.Kes.
NIP. 19710118 199303 1 005

Kepala UPT Puskesmas Noyontaan


dr. FABRIANA ISTIA HERANI
NIP. 19800215 200902 2 003

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
"DOKTER MADYA"



UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Dokter Madya Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Dokter Madya mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Dokter Madya melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 8 April 2025

“Dokter Madya”

dr. Fabriana Istia Herani

Pembina Tk.I

NIP. 19800215 200902 2 003

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Tugas Jabatan	1
B Struktur Jabatan	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN	3
A Perjanjian Kinerja	3
B Capaian Kinerja	4
BAB III PENUTUP	7
A Kesimpulan	7
B Rekomendasi	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

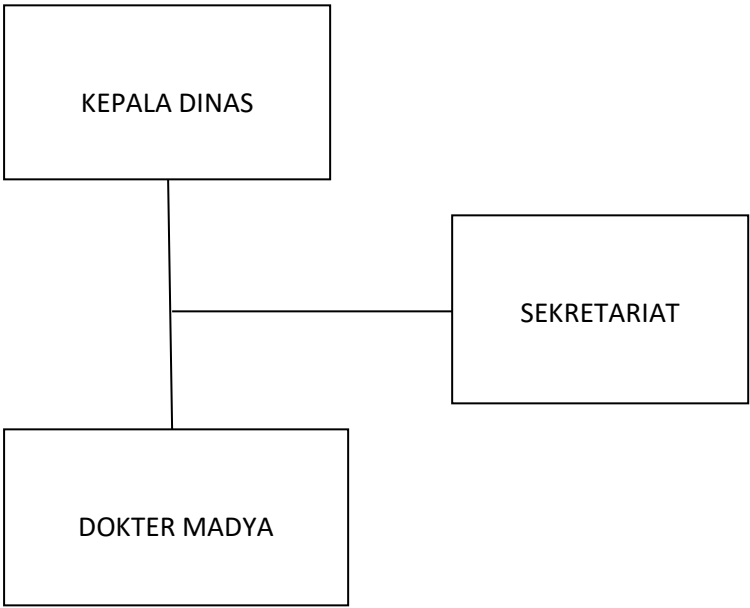
Berdasarkan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 85 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan dan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 139/KEP/M.PAN/11/2003 Tentang jabatan Fungsional Dokter dan Angka Kreditnya, Dokter Madya mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang kesehatan dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Latihan (STTPL) atau sertifikat.
2. Melakukan tindakan khusus kompleks tingkat II oleh Dokter umum.
3. Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tk pertama.
4. melakukan tindakan darurat medik/P3K tingkat 1.
5. Melakukan kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap
6. Menganalisis data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit
7. Melakukan penyuluhan medik
8. membuat catatan medik pasien rawat jalan
9. membuat catatan medik pasien rawat inap
10. melayani/menerima konsul dari luar /keluar
11. melayani/menerima konsul dari dalam
12. menguji kesehatan individu
13. Menjadi Tim Penguji Kesehatan
14. Melakukan visum et repertum tingkat sederhana
15. Melakukan tugas jaga panggilan/on call
16. Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan kompleks
17. Memimpin satuan unit kerja pelayanan kesehatan
18. Melaksanakan kegiatan penanggulangan bencana alam/wabah di lapangan
19. Mengamati penyakit/wabah di lapangan
20. Menjadi tim penanggulangan penyakit/wabah tertentu sebagai ketua
21. mengikuti seminar sebagai peserta
22. menjadi anggota organisasi profesi dokter sebagai pengurus

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Dokter Madya, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan porgram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Dokter Madya Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Dokter Madya
Tahun 2025

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Melaksanakan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang terlaksana	3000 pasien setiap tahun
2	Membuat catatan medik pasien rawat	Jumlah catatan medik umum rawat jalan tingkat pertama	3000 dokumen setiap tahun
3	Melaksanakan penyuluhan medik	Jumlah penyuluhan medik yang terlayani	12 penyuluhan setiap tahun
4	Melakukan tindakan darurat medik/P3K kompleks tingkat I	Jumlah tindakan darurat medik/P3K oleh Dokter Umum	12 tindakan tiap tahun
5	Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar	Laporan pelayanan medis pada pasien rujukan dari luar sarana kesehatan dan atau merujuk pasien ke luar sarana kesehatan	60 laporan tiap tahun
6	Melayani atau menerima konsultasi dari dalam	Laporan pelayanan medis pada pasien rujukan dari dalam sarana kesehatan	60 laporan tiap tahun
7	Menguji kesehatan individu	Laporan hasil skrining sesuai usia siklus hidup	3000 pasien setiap tahun
8	Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan kompleks.	Laporan Pelatihan/Pertemuan Kontak Kader	12 laporan tiap tahun

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dokter Madya Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Dokter Madya Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Dokter Madya Triwulan I Tahun 2025

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Melaksanakan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang	3000 pasien setiap tahun	750 pasien	790 pasien	105,33 %

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
		terlaksana				
2	Membuat catatan medik pasien rawat	Jumlah catatan medik umum rawat jalan tingkat pertama	3000 dokumen setiap tahun	750 pasien	790 pasien	105,33 %
3	Melaksanakan penyuluhan medik	Jumlah penyuluhan medik yang terlayani	12 penyuluhan setiap tahun	3 penyuluhan	3 penyuluhan	100%
4	Melakukan tindakan darurat medik/P3K kompleks tingkat I	Jumlah tindakan darurat medik/P3K oleh Dokter Umum	12 tindakan tiap tahun	3 tindakan	3 tindakan	100%
5	Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar	Laporan pelayanan medis pada pasien rujukan dari luar sarana kesehatan dan atau merujuk pasien ke luar sarana kesehatan	60 laporan tiap tahun	15 laporan	16 laporan	106,67 %
6	Melayani atau menerima konsultasi dari dalam	Laporan pelayanan medis pada pasien rujukan dari dalam sarana kesehatan	60 laporan tiap tahun	15 laporan	16 laporan	106,67 %
7	Menguji kesehatan individu	Laporan hasil skrining sesuai usia siklus hidup	3000 pasien setiap tahun	750 pasien	790 pasien	105,33 %
8	Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan kompleks.	Laporan Pelatihan/Pertemuan Kontak Kader	12 laporan tiap tahun	3 laporan	3 laporan	100%
	Rata-rata Capaian					103,66 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja Dokter Madya sebesar 103,66% dengan kategori sangat tinggi / sangat berhasil.

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan)* :

1. Optimalnya tugas manajerial yang terintegrasi dengan kinerja pegawai
2. Pemantauan indikator kinerja sebagai tolok ukur kinerja pegawai

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

1. Tugas manajerial mengurangi kegiatan layanan klinis di pelayanan pemeriksaan umum
2. Jumlah pasien mencukupi untuk mencapai sasaran kinerja

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)*:

1. Mengatur kegiatan manjerial yang seimbang dengan kegiatan klinis
2. Mengatur jadwal pelayanan pemeriksaan umum rawat jalan

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Dokter Madya adalah sebesar 103,66% dengan kategori "sangat tinggi / sangat berhasil"

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Dokter Madya Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1.
2.
3.

Pekalongan, 8 April 2025

Mengetahui,
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA PEKALONGAN



Dr. Slamet Budiyanto, S.KM. M.Kes
NIP. 19710118 199303 1 005

DOKTER MADYA



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“DOKTER AHLI MUDA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Dokter Ahli Muda Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Dokter Ahli Muda mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Dokter Ahli Muda melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 8 April 2025

Dokter Ahli Muda



dr. Anggun Dewi Monika

Penata (III/c)

NIP. 19920308 202012 2 012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 2

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 3

 A Perjanjian Kinerja 3

 B Capaian Kinerja 5

BAB III PENUTUP 7

 A Kesimpulan 7

 B Rekomendasi 7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

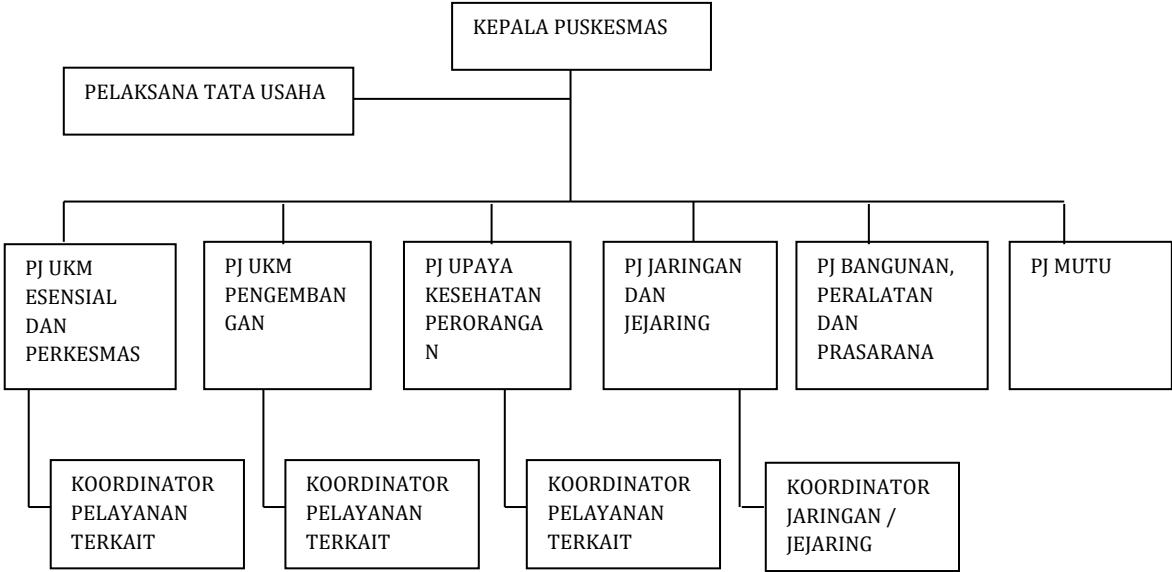
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Dokter Ahli Muda, dan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 139 Tahun 2003 Tentang Jabatan Fungsional Dokter dan Angka Kreditnya Dokter Ahli Muda mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun laporan kinerja puskesmas klaster 3 / UKP yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Melaksanakan partisipasi dalam lokakarya mini / tinjauan manajemen / rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti
3. Melakukan pelayanan medik umum konsul pertama rawat jalan yang optimal
4. Melakukan pelayanan tindakan darurat medik / P3K tingkat sedang yang optimal
5. Melakukan pelayanan konsultasi dari luar atau keluar yang optimal
6. Melakukan pelayanan konsultasi dari dalam yang optimal
7. Melakukan uji kesehatan individu yang optimal
8. Melakukan penyuluhan medik yang optimal
9. Melakukan pencatatan medik / rekam medik elektronik pasien rawat jalan yang dapat dipertanggungjawabkan

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan dokter ahli muda sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan pogram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Dokter Ahli Muda Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Dokter Ahli Muda
Tahun 2025

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Menyusun laporan kinerja puskesmas klaster 3 / UKP yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja puskesmas klaster 3 / UKP yang disusun	12 laporan
2.	Melaksanakan partisipasi dalam lokakarya mini / tinjauan manajemen / rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti	Jumlah kegiatan yang diikuti	18 kegiatan
3.	Melakukan pelayanan medik umum konsul pertama rawat jalan yang optimal	Jumlah pasien rawat jalan konsul pertama yang dilayani	4000 orang
4.	Melakukan pelayanan tindakan darurat medik / P3K tingkat sedang yang optimal	Jumlah tindakan darurat medik / P3K pasien yang dilayani	10 orang
5.	Melakukan pelayanan konsultasi dari luar atau keluar yang optimal	Jumlah pasien yang dilayani konsultasi dari luar / keluar	200 orang
6.	Melakukan pelayanan konsultasi dari dalam yang optimal	Jumlah pasien yang dilayani konsultasi dari dalam	200 orang

7.	Melakukan uji kesehatan individu yang optimal	Jumlah individu yang di skrining sesuai usia siklus hidup	1000 orang
8.	Melakukan penyuluhan medik yang optimal	Jumlah penyuluhan medik yang dilaksanakan	10 kegiatan
9.	Melakukan pencatatan medik / rekam medik elektronik pasien rawat jalan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah dokumen rekam medik / rekam medik elektronik rawat jalan yang diisi	4000 orang

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dokter Ahli Muda Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Dokter Ahli Muda Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja Dokter Ahli Muda
Triwulan I Tahun 2025

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target s/d Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Menyusun laporan kinerja puskesmas klaster 3 / UKP yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja puskesmas klaster 3 / UKP yang disusun	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100 %
2	Melaksanakan partisipasi dalam lokakarya mini / tinjauan manajemen / rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti	Jumlah kegiatan yang diikuti	18 kegiatan	5 kegiatan	5 kegiatan	100 %
3	Melakukan pelayanan medik umum konsul pertama rawat jalan yang optimal	Jumlah pasien rawat jalan konsul pertama yang dilayani	4000 orang	1000 orang	1000 orang	100 %
4	Melakukan pelayanan tindakan darurat medik / P3K tingkat sedang yang optimal	Jumlah tindakan darurat medik / P3K pasien yang dilayani	10 orang	3 orang	3 orang	100 %
5	Melakukan pelayanan konsultasi dari luar atau keluar yang optimal	Jumlah pasien yang dilayani konsultasi dari luar / keluar	200 orang	50 orang	50 orang	100 %
6	Melakukan pelayanan konsultasi dari dalam yang optimal	Jumlah pasien yang dilayani konsultasi dari dalam	200 orang	50 orang	50 orang	100 %
7	Melakukan uji kesehatan individu yang optimal	Jumlah individu yang di skrining sesuai usia siklus hidup	1000 orang	250 orang	250 orang	100 %
8	Melakukan penyuluhan medik yang optimal	Jumlah penyuluhan medik yang dilaksanakan	10 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	100 %

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target s/d Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
9	Melakukan pencatatan medik / rekam medik elektronik pasien rawat jalan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah dokumen rekam medik / rekam medik elektronik rawat jalan yang diisi	4000 orang	1000 orang	1000 orang	100 %
	Rata-rata Capaian					100 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

- 1. -
- 2. -

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

- 1. -
- 2. -

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1. -
- 2. -

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Dokter Ahli Muda adalah sebesar 100 % dengan kategori sangat berhasil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Dokter Ahli Muda Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1. Melakukan tugas pokok fungsi sesuai uraian jabatan dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.
- 2. Melakukan pemeriksaan pasien dengan lebih cermat dan teliti.

Pekalongan, 8 April 2025

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 0003

Dokter Ahli Muda,



dr. Anggun Dewi Monika
NIP. 19920308 202012 2 012

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“DOKTER AHLI PERTAMA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

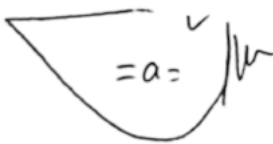
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Dokter Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Dokter Ahli Pertama mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Dokter Ahli Pertama melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 08 April 2025

“Dokter Ahli Pertama”



dr. Anindhita Yuriska Fatriyanti

Penata muda tingkat I (III/b)

NIP. 19890103 202203 2 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 1

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 2

 A Perjanjian Kinerja 2

 B Capaian Kinerja 2

BAB III PENUTUP 5

 A Kesimpulan 5

 B Rekomendasi 5

BAB I

PENDAHULUAN

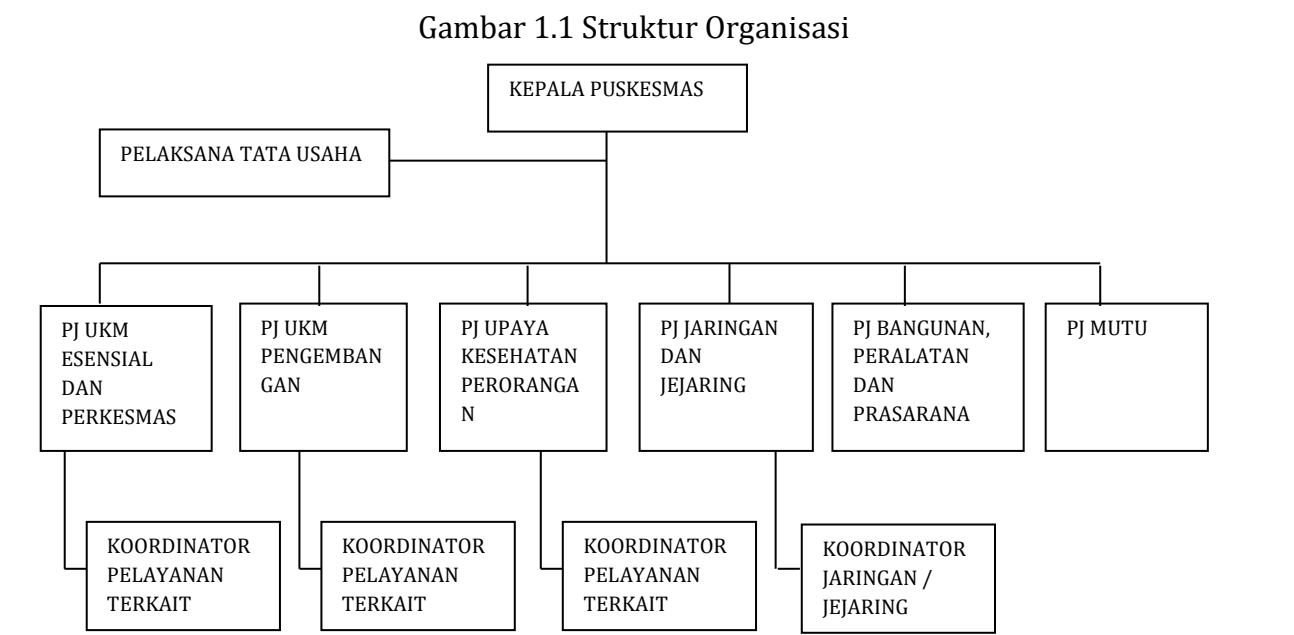
A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 1 tahun 2023 tentang jabatan fungsional dokter ahli pertama, dokter ahli pertama mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama
2. Melakukan tindakan darurat/P3K
3. Melakukan penyuluhan medik
4. Membuat catatan medik pasien rawat jalan
5. Melayani/menerima konsul dari luar/keluar
6. Melayani/menerima konsul dari dalam
7. Menguji kesehatan individu
8. Mengikuti lokakarya/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi
9. Melakukan pelayanan Kesehatan penderita diabetes melitus
10. Melakukan pelayanan Kesehatan penderita hipertensi
11. Melakukan pelayanan imunisasi

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan dokter ahli pertama sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan pogram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Dokter Ahli Pertama Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Dokter Ahli Pertama
Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tk pertama	Jumlah pasien yang diperiksa	4000 pasien
2	Melakukan tindakan darurat/P3K	Jumlah pasien yang diperiksa	10 pasien
3	Melakukan penyuluhan medik	Jumlah laporan	4 laporan
4	Membuat catatan medik pasien rawat jalan	Jumlah pasien yang diperiksa	4000 pasien
5	Melayani/menerima konsul dari luar/keluar	Jumlah pasien yang diperiksa	200 pasien
6	Melayani/menerima konsul dari dalam	Jumlah pasien yang diperiksa	200 pasien
7	Menguji kesehatan individu	Jumlah pasien yang diperiksa	300 pasien
8	Mengikuti lokakarya/ tinjauan manajemen/ rapat Koordinasi sebagai peserta	Jumlah kegiatan	18 kegiatan
9	Menyusun laporan kinerja puskesmas lintas klaster	Jumlah laporan	12 laporan

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dokter Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Dokter Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja Dokter Ahli Pertama
Triwulan I Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tk pertama	Jumlah pasien yang diperiksa	4000 pasien	1000 pasien	1000 pasien	100 %
2	Melakukan tindakan darurat/P3K	Jumlah pasien yang diperiksa	10 pasien	3 pasien	3 pasien	100 %
3	Melakukan penyuluhan medik	Jumlah laporan	4 laporan	1 laporan	1 laporan	100 %

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
4	Membuat catatan medik pasien rawat jalan	Jumlah pasien yang diperiksa	4000 pasien	1000 pasien	1000 pasien	100 %
5	Melayani/menerima konsultasi dari luar/keluar	Jumlah pasien yang diperiksa	200 pasien	50 pasien	50 pasien	100 %
6	Melayani/menerima konsultasi dari dalam	Jumlah pasien yang diperiksa	200 pasien	50 pasien	50 pasien	100 %
7	Menguji kesehatan individu	Jumlah pasien yang diperiksa	300 pasien	125 pasien	125 pasien	100 %
8	Mengikuti seminar/lokakarya sebagai peserta	Jumlah kegiatan	18 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	100 %
9	Menyusun laporan kinerja puskesmas lintas klaster	Jumlah laporan	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100 %
	Rata-rata Capaian					100 %

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Faktor penghambat capaian kinerja pada Triwulan I adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Dokter Ahli Pertama adalah sebesar 100% dengan kategori sangat berhasil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Dokter Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1. Melakukan tugas pokok fungsi sesuai uraian jabatan dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.
- 2. Melakukan pemeriksaan pasien dengan lebih cermat dan teliti.

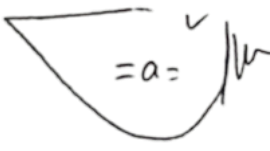
Pekalongan, 08 April 2025

Mengetahui,
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



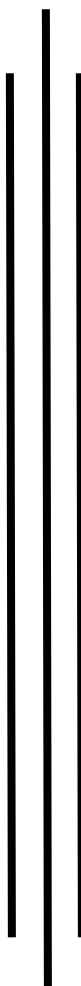
dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

Dokter Ahli Pertama



dr. Anindhita Yuriska Fatriyanti
NIP. 19890103 202203 2 007

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“DOKTER AHLI PERTAMA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Dokter Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Dokter Ahli Pertama mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Dokter Ahli Pertama melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 08 April 2025

“Dokter Ahli Pertama”


dr. Golfi Nugroho Hartono
Golongan X
NIP.19761007 202321 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 1

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 2

 A Perjanjian Kinerja 2

 B Capaian Kinerja 2

BAB III PENUTUP 5

 A Kesimpulan 5

 B Rekomendasi 5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 1 tahun 2023 tentang jabatan fungsional dokter ahli pertama, dokter ahli pertama mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

- 1. Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama
- 2. Melakukan tindakan darurat/P3K
- 3. Melakukan penyuluhan medik
- 4. Membuat catatan medik pasien rawat jalan
- 5. Melayani/menerima konsul dari luar/keluar
- 6. Melayani/menerima konsul dari dalam
- 7. Menguji kesehatan individu
- 8. Mengikuti lokakarya/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi
- 9. Melakukan pelayanan Kesehatan penderita diabetes melitus
- 10. Melakukan pelayanan Kesehatan penderita hipertensi
- 11. Melakukan pelayanan imunisasi

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan dokter ahli pertama sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan pogram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Dokter Ahli Pertama Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Dokter Ahli Pertama
Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tk pertama	Jumlah pasien yang diperiksa	4000 pasien
2	Melakukan tindakan darurat/P3K	Jumlah pasien yang diperiksa	10 pasien
3	Melakukan penyuluhan medik	Jumlah laporan	4 laporan
4	Membuat catatan medik pasien rawat jalan	Jumlah pasien yang diperiksa	4000 pasien
5	Melayani/menerima konsul dari luar/keluar	Jumlah pasien yang diperiksa	200 pasien
6	Melayani/menerima konsul dari dalam	Jumlah pasien yang diperiksa	200 pasien
7	Menguji kesehatan individu	Jumlah pasien yang diperiksa	300 pasien
8	Mengikuti lokakarya/ tinjauan manajemen/ rapat Koordinasi sebagai peserta	Jumlah kegiatan	18 kegiatan
9	Menyusun laporan kinerja puskesmas lintas klaster	Jumlah laporan	12 laporan

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dokter Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Dokter Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Dokter Ahli Pertama
Triwulan I Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tk pertama	Jumlah pasien yang diperiksa	4000 pasien	1000 pasien	1000 pasien	100 %
2	Melakukan tindakan darurat/P3K	Jumlah pasien yang diperiksa	10 pasien	3 pasien	3 pasien	100 %
3	Melakukan penyuluhan medik	Jumlah laporan	4 laporan	1 laporan	1 laporan	100 %

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
4	Membuat catatan medik pasien rawat jalan	Jumlah pasien yang diperiksa	4000 pasien	1000 pasien	1000 pasien	100 %
5	Melayani/menerima konsul dari luar/keluar	Jumlah pasien yang diperiksa	200 pasien	50 pasien	50 pasien	100 %
6	Melayani/menerima konsul dari dalam	Jumlah pasien yang diperiksa	200 pasien	50 pasien	50 pasien	100 %
7	Menguji kesehatan individu	Jumlah pasien yang diperiksa	300 pasien	125 pasien	125 pasien	100 %
8	Mengikuti seminar/lokakarya sebagai peserta	Jumlah kegiatan	18 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	100 %
9	Menyusun laporan kinerja puskesmas lintas klaster	Jumlah laporan	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100 %
	Rata-rata Capaian					100 %

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Faktor penghambat capaian kinerja pada Triwulan I adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Dokter Ahli Pertama adalah sebesar 100% dengan kategori sangat berhasil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Dokter Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1. Melakukan tugas pokok fungsi sesuai uraian jabatan dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.
- 2. Melakukan pemeriksaan pasien dengan lebih cermat dan teliti.

Pekalongan, 08 April 2025

Mengetahui,
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



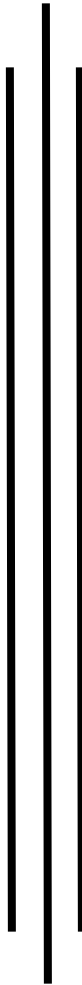
dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

Dokter Ahli Pertama



dr. Golfi Nugroho Hartono
NIP. 19761007 202321 1 001

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
DOKTER GIGI AHLI PERTAMA



UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Ahli pertama dokter gigi Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Aparatur Sipil Negara pada khususnya bahwa Ahli pertama dokter gigi mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Ahli pertama dokter gigi melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2028 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 8 April 2025

Ahli Pertama Dokter Gigi



drg. Fina Akmalia

NIPPPK. 19960929 202321 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	li
DAFTAR TABEL	lii
DAFTAR GAMBAR	lii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Tugas Jabatan	1
B Struktur Jabatan	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN	2
A Perjanjian Kinerja	2
B Capaian Kinerja	4
BAB III PENUTUP	7
A Kesimpulan	7
B Rekomendasi	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

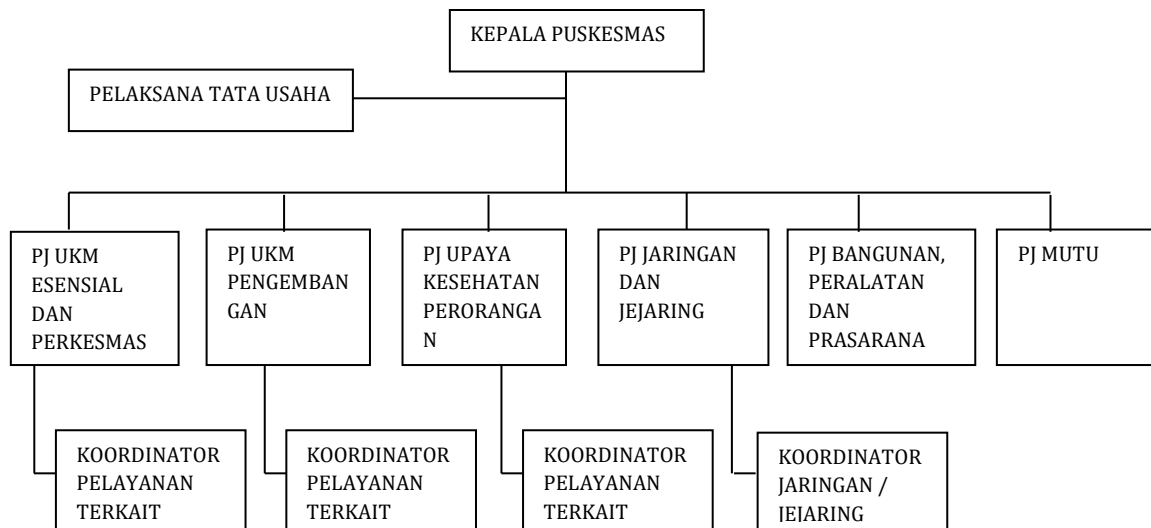
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 37 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Ahli Pertama Dokter Gigi mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja Puskesmas terkait mutu yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya partisipasi dalam lokakarya mini / tinjauan manajemen / nrapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti
3. Terlaksananya pelayanan medik gigi dan mulut umum rawat jalan yang berorientasi pelayanan dan sesuai dengan kompetensi
4. Terlaksananya pemulihan Fungsi Gigi dan Mulut tingkat sederhana yang berorientasi pelayanan dan sesuai dengan kompetensi
5. Terlaksananya pengujian kesehatan individu secara kolaboratif
6. Terlaksananya pembuatan catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan yang dapat dipertanggungjawabkan
7. Terlaksananya pelayanan konsultasi dari luar/keluar yang berorientasi pelayanan
8. Terlaksananya pelayanan konsultasi dari dalam yang berorientasi pelayanan
9. Terlaksananya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut secara kolaboratif
10. Terlaksananya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Skrining kesehatan) secara kolaboratif

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Ahli Pertama Dokter Gigi sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Ahli Pertama Dokter Gigi Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama Dokter Gigi
Tahun 2025

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Triwulan I
1	Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja Puskesmas terkait mutu yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan	3
2	Terlaksananya partisipasi dalam lokakarya mini / tinjauan manajemen / rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti	Jumlah laporan	4
3	Terlaksananya pelayanan medik gigi dan mulut umum rawat jalan yang berorientasi pelayanan dan sesuai dengan kompetensi	Jumlah pasien	300
4	Terlaksananya pemulihan Fungsi Gigi dan Mulut tingkat sederhana yang berorientasi pelayanan dan sesuai dengan kompetensi	Jumlah pasien	288
5	Terlaksananya pengujian kesehatan individu secara kolaboratif	Jumlah pasien	120
6	Terlaksananya pembuatan catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah catatan medik gigi	300

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Triwulan I
7	Terlaksananya pelayanan konsul dari luar/keluar yang berorientasi pelayanan	Jumlah pasien	5
8	Terlaksananya pelayanan konsul dari dalam yang berorientasi pelayanan	Jumlah pasien	60
9	Terlaksananya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut secara kolaboratif	Jumlah kegiatan	1
10	Terlaksananya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Skrining kesehatan) secara kolaboratif	Jumlah pasien	155

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Ahli pertama dokter gigi Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Ahli pertama dokter gigi Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja Ahli Pertama Dokter Gigi

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahun an	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja Puskesmas terkait mutu yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan	12	3	3	100
2	Terlaksananya partisipasidalam lokakarya mini / tinjauan manajemen /rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti	Jumlah laporan	18	4	4	100
3	Terlaksananya pelayanan medik gigi dan mulut umum rawat jalan yang berorientasi pelayanan dan sesuai dengan kompetensi	Jumlah pasien	900	300	300	100
4	Terlaksananya pemulihan Fungsi Gigi dan Mulut tingkat sederhana yang berorientasi pelayanan dan sesuai dengan kompetensi	Jumlah pasien	864	288	288	100
5	Terlaksananya pengujian kesehatan individu secara kolaboratif	Jumlah pasien	360	120	120	100
6	Terlaksananya pembuatan catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah catatan medik gigi	900	300	300	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
7	Terlaksananya pelayanan konsultasi dari luar/keluar yang berorientasi pelayanan	Jumlah pasien	15	5	5	100
8	Terlaksananya pelayanan konsultasi dari dalam yang berorientasi pelayanan	Jumlah pasien	180	60	60	100
9	Terlaksananya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut secara kolaboratif	Jumlah kegiatan	2	1	1	100
10	Terlaksananya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (skrining kesehatan) secara kolaboratif	Jumlah pasien	460	153	153	100
	Rata-rata Capaian					100 %

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Ahli pertama dokter gigi adalah sebesar 100% dengan kategori “Tinggi/Berhasil”

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam “Ahli Pertama Dokter Gigi” Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Semua kegiatan sudah terlaksana sesuai dengan target, pertahankan capaian dan tingkatkan kualitasnya.

Pekalongan, 8 April 2025

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

Ahli Pertama Dokter Gigi



drg. Fina Akmalia
NIPPPK. 19960929 202321 2 001

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“SANITARIAN AHLI PERTAMA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Sanitarian Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Sanitarian Ahli Pertama mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Sanitarian Ahli Pertama melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 8 April 2025

“Sanitarian Ahli Pertama”



Devi Dahlia, S.Tr.Kes

Penata Muda (III/a)

NIP. 19960223 202403 2 022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 1

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 2

 A Perjanjian Kinerja 2

 B Capaian Kinerja 3

BAB III PENUTUP 5

 A Kesimpulan 5

 B Rekomendasi 5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

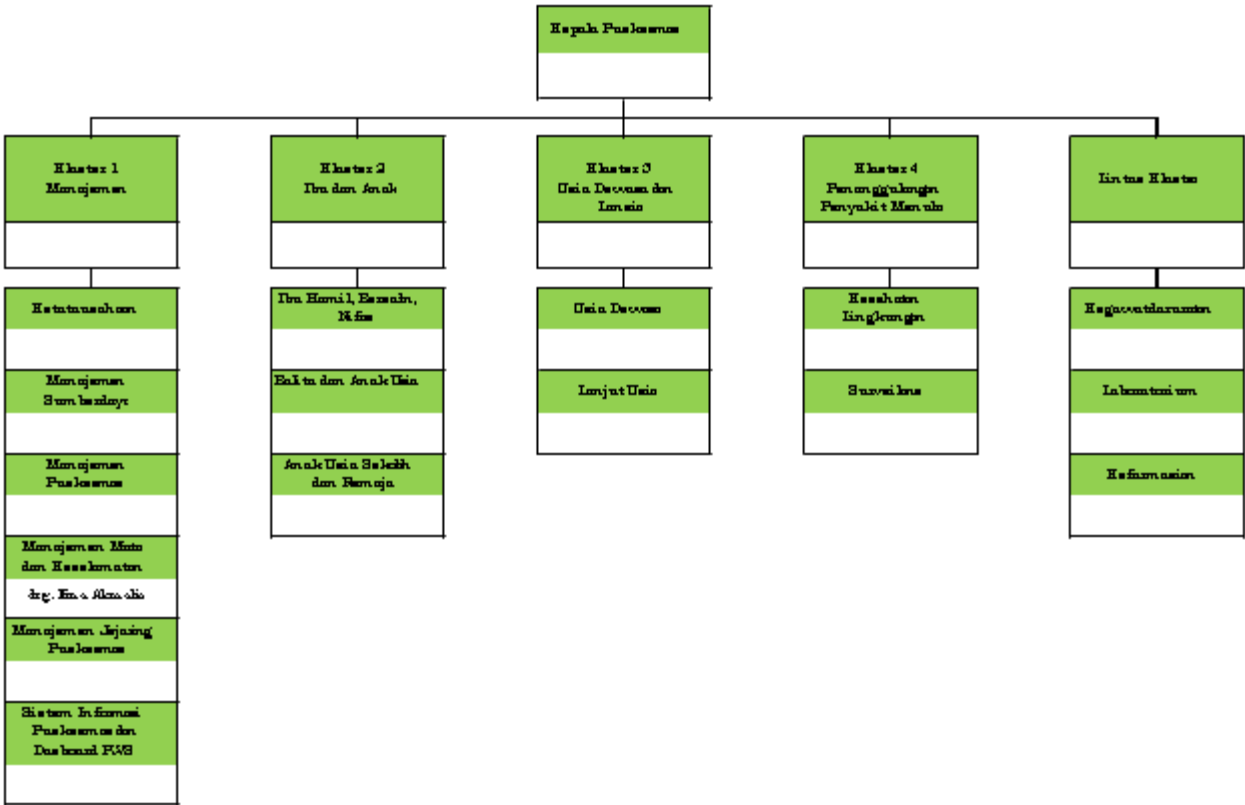
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 71 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Tenaga “ Sanitarian Lingkungan” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya pengawasan sarana air minum dan air bersih masyarakat sesuai standar kesehatan
2. Terlaksananya Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) dan Tempat Fasilitas Umum (TFU) sesuai standar kesehatan
3. Terlaksananya pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan
4. Terlaksananya uji petik sampel makanan jajanan dalam rangka pengawasan keamanan makanan jajanan di masyarakat
5. Terlaksananya pelayanan klinik sanitasi di puskesmas
6. Terlaksananya pengelolaan limbah di Puskesmas yang sesuai standar
7. Terlaksananya rekap/pengolahan/analisis data Kesehatan lingkungan
8. Terlaksananya tugas/ kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas Tenaga Sanitasi Lingkungan
9. Terlaksananya partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Sanitarian Ahli Pertama sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Sanitarian Ahli Pertama Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Sanitarian Ahli Pertama
Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Melaksanakan pengawasan sarana air minum dan air bersih masyarakat sesuai standar kesehatan	Jumlah sarana air minum yang diambil sampelnya untuk diuji petik	80 sampel
2	Melaksanakan Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) dan Tempat Fasilitas Umum (TFU) sesuai standar kesehatan	Jumlah TPP dan TFU yang dibina kesehatannya	45 sarana
3	Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan	Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat	2 kegiatan
4	Melaksanakan uji petik sampel makanan jajanan dalam rangka pengawasan keamanan makanan jajanan di masyarakat	Jumlah sampel makanan jajanan yang diperiksa	60 sampel
5	Melaksanakan pelayanan klinik sanitasi di puskesmas	Jumlah pasien / klien PBL yang dikonseling	24 pasien
6	Melaksanakan pengelolaan limbah di Puskesmas yang sesuai standar	Jumlah rekap/pengolahan/anal isis data Kesehatan lingkungan	12 pengambilan
7	Melaksanakan rekap/pengolahan/analisis data Kesehatan lingkungan	Jumlah rekap/pengolahan/anal isis data Kesehatan lingkungan	12 laporan

8	Melaksanakan tugas/ kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas Tenaga Sanitasi Lingkungan	Jumlah tugas/ kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas Tenaga Sanitasi Lingkungan	10 kegiatan
9	Melaksanakan partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah partisipasi dalam lokakarya mini/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti	12 Kegiatan

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Sanitarian Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Sanitarian Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Sanitarian Ahli Pertama
Triwulan I Tahun 2025

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Melaksanakan pengawasan sarana air minum dan air bersih masyarakat sesuai standar kesehatan	Jumlah sarana air minum yang diambil sampelnya untuk diuji petik	80 sampel	20	20	100
2	Melaksanakan Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) dan Tempat Fasilitas Umum (TFU) sesuai standar kesehatan	Jumlah TPP dan TFU yang dibina kesehatannya	45 sarana	12	12	100
3	Melaksanakan uji petik sampel makanan jajanan dalam rangka pengawasan keamanan makanan jajanan di masyarakat	Jumlah sampel makanan jajanan yang diperiksa	60 sampel	15	15	100
4	Melaksanakan pelayanan klinik sanitasi di puskesmas	Jumlah pasien / klien PBL yang dikonseling	24 pasien	6	6	100
5	Melaksanakan pengelolaan limbah di Puskesmas yang sesuai standar	Jumlah rekap/pengolahan/analisis data Kesehatan lingkungan	12 pengam bilan	3	3	100
6	Melaksanakan rekap/pengolahan/analisis data Kesehatan lingkungan	Jumlah rekap/pengolahan/analisis data Kesehatan lingkungan	12 laporan	3	3	100
7	Melaksanakan tugas/ kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas Tenaga Sanitasi Lingkungan	Jumlah tugas/ kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas Tenaga Sanitasi Lingkungan	10 kegiatan	3	3	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
8	Melaksanakan partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah partisipasi dalam lokakarya mini/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti	18 Kegiatan	5	5	100
Rata-rata Capaian						100 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan)* :

- 1.
- 2.

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

- 1.
- 2.

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan I selanjutnya adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

- 1.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Sanitarian Ahli Pertama adalah sebesar 100 % dengan kategori Sangat Berhasil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Sanitarian Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1. Memantau dan mengendalikan pengadministrasian kegiatan sanitarian (tenaga sanitasi lingkungan) agar sesuai dengan target
- 2. Melakukan evaluasi kegiatan sanitarian (tenaga sanitasi lingkungan)

Pekalongan, 8 April 2025

Mengetahui,
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

Sanitarian Ahli Pertama

Devi Dahlia, S.Tr.Kes
NIP. 19960223 202403 2 022

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU AHLI PERTAMA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 8 April 2025
“Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli
Muda”



Dewi Kurniawati, SKM
Penata Muda (III/a)
NIP. 19950225 202203 2 021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR I

DAFTAR ISI I

DAFTAR TABEL li

DAFTAR GAMBAR li

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 2

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 3

 A Perjanjian Kinerja 3

 B Capaian Kinerja 5

BAB III PENUTUP 9

 A Kesimpulan 9

 B Rekomendasi 9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

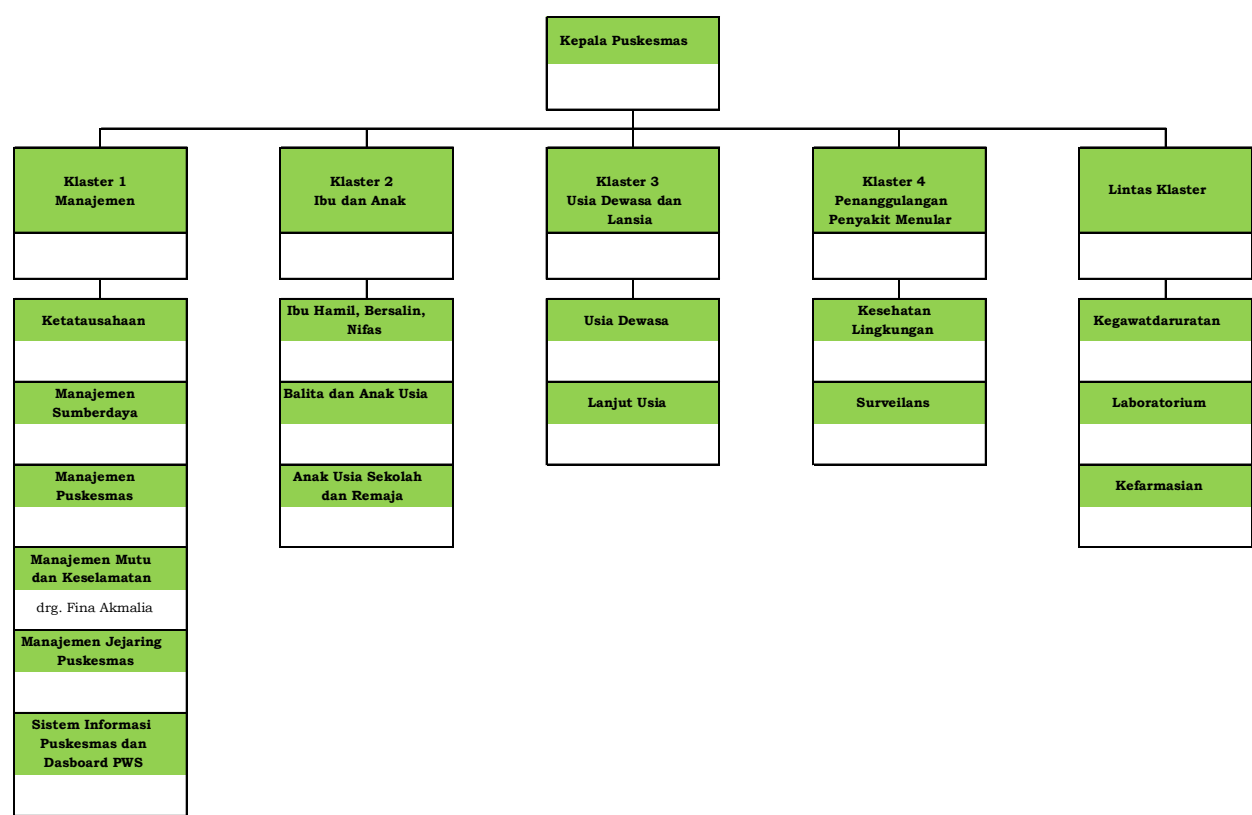
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 70 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

- 1 Melakukan pengolahan data informasi kesehatan
- 2 Menyusun rencana kerja kegiatan bulanan
- 3 Menyusun rencana kerja kegiatan tahunan
- 4 Melakukan pendampingan teknis forum/ kelompok kerja operasional/ pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan
- 5 Melakukan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/ kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku
- 6 Melakukan kunjungan rumah dalam rangka identifikasi dan intervensi masalah kesehatan dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku
- 7 Melakukan pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pelaksanaan gerakan masyarakat
- 8 Mengembangkan pesan dan materi promosi kesehatan untuk media visual
- 9 Mengkompilasi data kegiatan promosi kesehatan
- 10 Melakukan penyuluhan kepada individu/ pasien di dalam gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu
- 11 Melakukan penyuluhan kepada individu/ pasien di luar gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu
- 12 Mengembangkan pesan dan materi promosi kesehatan untuk media audio visual
- 13 Mengembangkan pesan dan materi promosi kesehatan untuk media sosial
- 14 Melakukan penyuluhan kepada massa menggunakan beberapa alat bantu
- 15 Melaksanakan partisipasi dalam lokmin/ linsek/ TM / Rapat koordinasi manajemen yang diikuti
- 16 Menyusun dokumen transaksi kegiatan (Kasir Kegiatan)

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Muda
Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Melakukan pengolahan data informasi kesehatan	Jumlah laporan hasil pengolahan data informasi kesehatan dalam rangka analisis kebutuhan promosi kesehatan	10 laporan
2	Menyusun rencana kerja kegiatan bulanan	Jumlah dokumen rencana kerja bulanan	12 dokumen jadwal
3	Menyusun rencana kerja kegiatan tahunan	Jumlah dokumen rencana kerja tahunan	1 dokumen jadwal
4	Melakukan pendampingan teknis forum/ kelompok kerja operasional/ pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan	Jumlah laporan pendampingan teknis forum/ kelompok kerja operasional/ pengorganisasian masyarakat bidang Kesehatan	5 laporan
5	Melakukan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/ kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku	Jumlah laporan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/ kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku	12 laporan

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
6	Melakukan kunjungan rumah dalam rangka identifikasi dan intervensi masalah kesehatan dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku	Jumlah laporan hasil kunjungan rumah dalam rangka identifikasi dan intervensi masalah kesehatan	12 laporan
7	Melakukan pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pelaksanaan gerakan masyarakat	Jumlah laporan hasil pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM)	36 laporan
8	Mengembangkan pesan dan materi promosi kesehatan untuk media visual	Jumlah dokumen pesan dan materi promosi kesehatan untuk media visual	12 dokumen
9	Mengkompilasi data kegiatan promosi kesehatan	Jumlah dokumen kompilasi data kegiatan promosi Kesehatan	12 dokumen
10	Melakukan penyuluhan kepada individu/ pasien di dalam gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada individu/ pasien di dalam gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu	2 dokumen
11	Melakukan penyuluhan kepada individu/ pasien di luar gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada individu/ pasien di luar gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu	36 dokumen
12	Melakukan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di dalam gedung menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di dalam gedung menggunakan beberapa alat bantu	12 dokumen
13	Melakukan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di luar gedung menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di luar gedung menggunakan beberapa alat bantu	12 dokumen

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
14	Melakukan penyuluhan kepada massa menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada massa dengan beberapa alat bantu	100 laporan
15	Melaksanakan partisipasi dalam lokmin/ linsek/ TM / Rapat koordinasi manajemen yang diikuti	Jumlah kegiatan yang dikerjakan	18 kegiatan
16	Menyusun dokumen transaksi kegiatan (Kasir Kegiatan)	Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan BLUD Puskesmas	12 Laporan

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
Triwulan I Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan pengolahan data informasi kesehatan	Jumlah laporan hasil pengolahan data informasi kesehatan dalam rangka analisis kebutuhan promosi kesehatan	10 laporan	3 laporan	3 laporan	100 %
2	Menyusun rencana kerja kegiatan bulanan	Jumlah dokumen rencana kerja bulanan	12 dokumen jadwal	3 dokumen jadwal	3 dokumen jadwal	100 %
3	Menyusun rencana kerja kegiatan tahunan	Jumlah dokumen rencana kerja tahunan	1 dokumen jadwal	1 dokumen jadwal	1 dokumen jadwal	100 %
4	Melakukan pendampingan teknis forum/ kelompok kerja operasional/ pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan	Jumlah laporan pendampingan teknis forum/ kelompok kerja operasional/ pengorganisasian masyarakat bidang Kesehatan	5 laporan	3 laporan	3 laporan	100 %
5	Melakukan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/	Jumlah laporan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100 %

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
	kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku	kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku				
6	Melakukan kunjungan rumah dalam rangka identifikasi dan intervensi masalah kesehatan dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku	Jumlah laporan hasil kunjungan rumah dalam rangka identifikasi dan intervensi masalah kesehatan	12 laporan	3 laporan	2 laporan	67 %
7	Melakukan pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pelaksanaan gerakan masyarakat	Jumlah laporan hasil pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM)	36 laporan	9 laporan	9 laporan	100 %
8	Mengembangkan pesan dan materi promosi kesehatan untuk media visual	Jumlah dokumen pesan dan materi promosi kesehatan untuk media visual	12 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	100 %
9	Mengkompilasi data kegiatan promosi kesehatan	Jumlah dokumen kompilasi data kegiatan promosi Kesehatan	12 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	100 %

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
10	Melakukan penyuluhan kepada individu/pasien di luar gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada individu/pasien di luar gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu	36 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	100 %
11	Melakukan penyuluhan kepada kelompok/komunitas di dalam gedung menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada kelompok/komunitas di dalam gedung menggunakan beberapa alat bantu	12 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	100 %
12	Melakukan penyuluhan kepada kelompok/komunitas di luar gedung menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada kelompok/komunitas di luar gedung menggunakan beberapa alat bantu	12 dokumen	6 dokumen	6 dokumen	100 %
13	Melakukan penyuluhan kepada massa menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada massa dengan beberapa alat bantu	100 laporan	25 laporan	25 laporan	100 %

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
14	Melaksanakan partisipasi dalam lokmin/ linsek/ TM / Rapat koordinasi manajemen yang diikuti	Jumlah kegiatan yang dikerjakan	18 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	100 %
15	Menyusun dokumen transaksi kegiatan (Kasir Kegiatan)	Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan BLUD Puskesmas	12 Laporan	3 laporan	3 laporan	100 %
Rata-rata						97,8 %

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

- Jadwal kunjungan rumah bersamaan dengan kegiatan promkes

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut

- Koordinasi terkait jadwal kunjungan rumah dengan pemegang program P2, kesling dan Gizi

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama adalah sebesar 97,8% dengan kategori “sangat berhasil”.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1. Mempertahankan Kinerja yang sudah di capai pada triwulan 1
- 2. Meningkatkan Kinerja untuk triwulan 2 tahun 2025

Pekalongan, 8 April 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP.19800215 200902 2 003

Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli
Pertama



Dewi Kurniawati, S.KM
NIP.19950225 202203 2 021

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“PERAWAT TERAMPIL”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

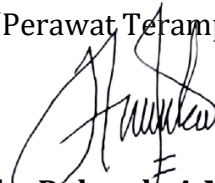
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) “**Perawat Terampil**” TRIWULAN I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa “**Perawat Terampil**” mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja “**Perawat Terampil**” melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan

Pekalongan, 8 April 2025

“Perawat Terampil”



Rofika Rohmah, A.Md.Kep

Pengatur (II/c)

NIP. 19980524 202203 2 028

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR I

DAFTAR ISI li

DAFTAR TABEL lii

DAFTAR GAMBAR lii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 2

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 3

 A Perjanjian Kinerja 4

 B Capaian Kinerja 6

BAB III PENUTUP 9

 A Kesimpulan 9

 B Rekomendasi 9

BAB I

PENDAHULUAN

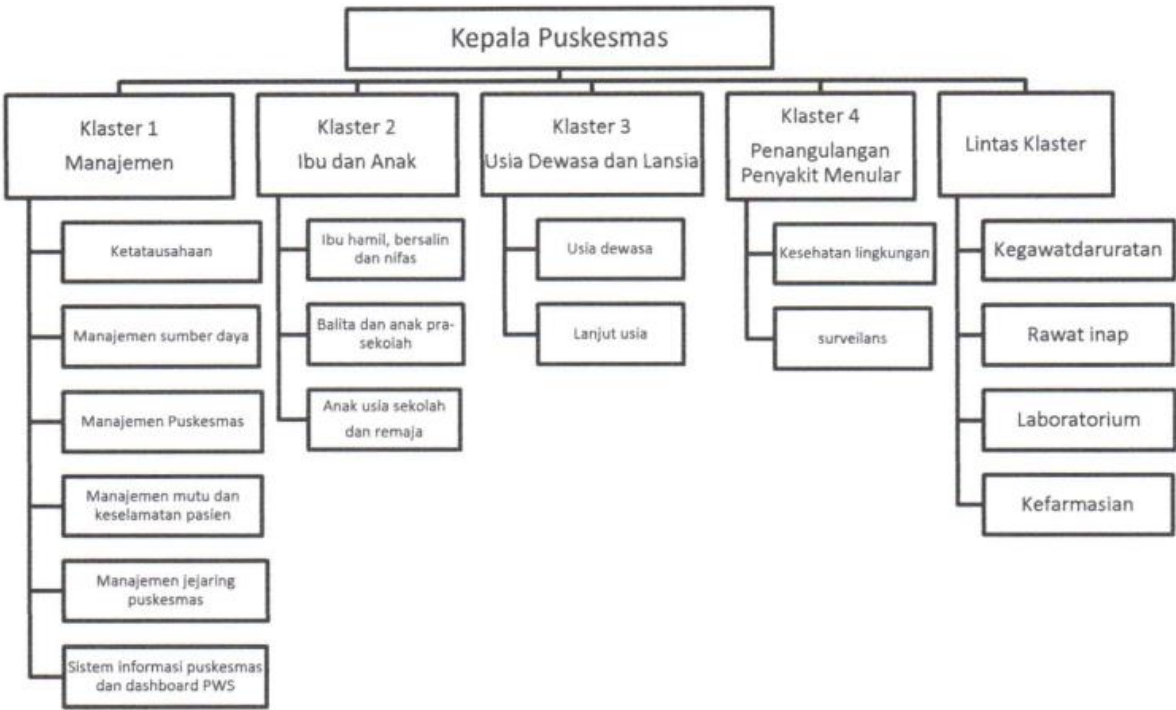
A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 54.B Tahun 2020 tentang Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja Pegawai Negeri Sipil pada UPT Puskesmas Noyontaan Kota Pekalongan “Perawat Terampil” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu sesuai target
2. Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan sesuai
3. Melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka upaya promotif
4. memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif
5. Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman dan bebas risiko penularan infeksi
6. Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan sesuai target
7. Mengikuti partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Perawat Terampil”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja **“Perawat Terampil”** Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
 Perjanjian Kinerja Perawat Terampil
 Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu sesuai target	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada individu	1500 Laporan
2	Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan sesuai	Jumlah asuhan keperawatan dalam pelaksanaan komunikasi terapeutik	800 Laporan
3	Melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka upaya promotif	Jumlah edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka upaya promotif	800 Laporan
4	memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif	jumlah perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif	200 Laporan
5	Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman dan bebas risiko penularan infeksi	jumlah tindakan memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman dan bebas risiko penularan infeksi	800 Laporan
6	Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan sesuai target	Jumlah dokumentasi tindakan keperawatan	800 Laporan
7	Mengikuti partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah partisipasi dalam lokakarya mini/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti	24 Kegiatan

A.

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Perawat Terampil” TRIWULAN I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Perawat Lanjutan” TRIWULAN I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja “Perawat Terampil”
TRIWULAN I Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TRIWULAN I	Realisasi TRIWULAN I	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu sesuai target	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada individu	1500 Laporan	1500 Laporan	1500 Laporan	100%
2	Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan sesuai	Jumlah asuhan keperawatan dalam pelaksanaan komunikasi Terapeutik	800 Laporan	800 Laporan	800 Laporan	100%
3	Melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka upaya promotif	Jumlah edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka upaya promotif	800 Laporan	800 Laporan	800 Laporan	100%
4	memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif	jumlah perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif	200 Laporan	200 Laporan	200 Laporan	100%
5	Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman dan bebas risiko penularan infeksi	jumlah tindakan memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman dan bebas risiko penularan infeksi	800 Laporan	800 Laporan	800 Laporan	100%
5						

Laporan Kinerja TRIWULAN I Perawat Terampil | UPT Puskesmas Noyontaan Kota Pekalongan, 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TRIWULAN I	Realisasi TRIWULAN I	% Capaian
6	Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan sesuai target	Jumlah dokumentasi tindakan keperawatan	800 Laporan	800 Laporan	800 Laporan	100%
7	Mengikuti partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah partisipasi dalam lokakarya mini/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti	24 Kegiatan	24 Kegiatan	24 Kegiatan	100%
	<i>Rata-rata Capaian</i>					<i>100%</i>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja Perawat Terampil sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi / sangat berhasil.

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan)* :

- 1.
- 2.

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

- 1.
- 2.
- 3.

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)*:

- 1.
- 2.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja “Perawat Terampil ” adalah sebesar 100 % dengan kategori “sangat berhasil”.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam “Perawat Terampil” TRIWULAN I Tahun2025 adalah sebagai berikut :

- 1. Mempertahankan Kinerja yang sudah di capai pada TRIWULAN I
- 2. Meningkatkan Kinerja untuk TRIWULAN I

Pekalongan, 8 April 2025

Mengetahui,

Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



Dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 201001 2 003

Perawat Terampil

Rofika Rohmah, A.Md.Kep
NIP. 19980524 202203 2 028

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“PERAWAT PENYELIA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) “Perawat Penyelia” Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa “Perawat Penyelia” mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja “Perawat Penyelia” melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 8 April 2025

“Perawat Penyelia”



Haryanti, AMK.

Penata (III/c)

NIP. 19850426 200902 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 1

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 2

 A Perjanjian Kinerja 2

 B Capaian Kinerja 2

BAB III PENUTUP 5

 A Kesimpulan 5

 B Rekomendasi 5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

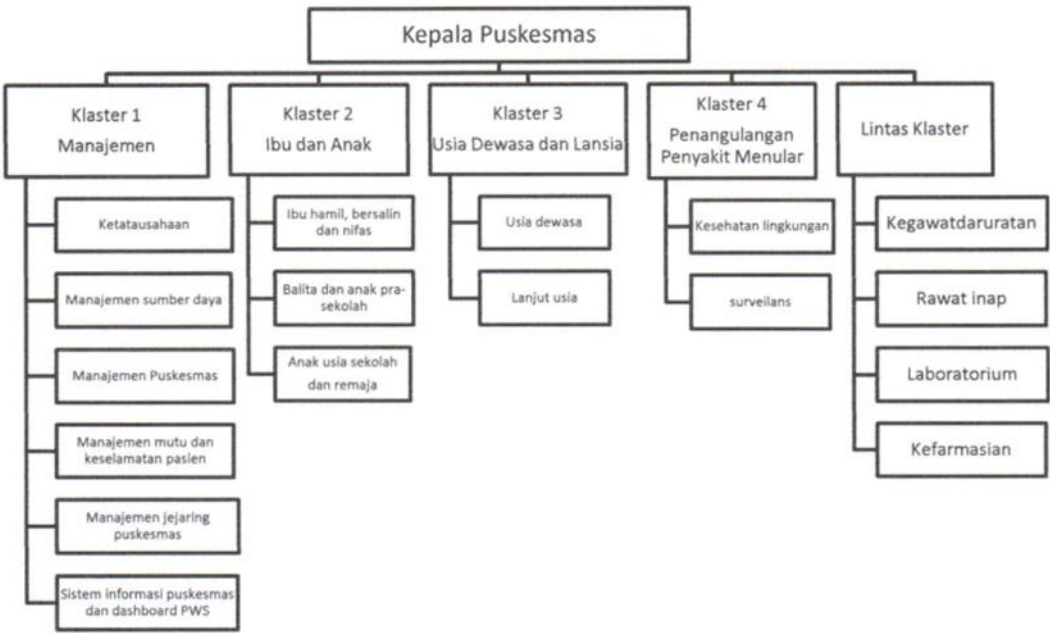
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri PAN Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat Penyelia, Perawat Penyelia mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Melaksanakan pelayanan pasien TB sesuai standar
3. Melaksanakan pelayanan pasien HIV sesuai standar
4. Melaksanakan kegiatan lokakarya mini puskesmas tiap bulan sekali dan tinjauan manajemen tiap 6 bulan sekali, linsek dilakukan tiap 3 bulan sekali
5. Melaksanakan pengkajian keperawatan dasar pada individu sesuai SOAP dan SPO
6. Menjalin komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien secara tepat
7. Mengedukasi pasien dan keluarga untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotif secara tepat
8. Melaksanakan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana sesuai SPO
9. Memantau perkembangan pasien sesuai dengan kondisinya
10. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien dengan kondisi gawat darurat/bencana kritikal sesuai SPO
11. Mendokumentasikan tindakan keperawatan sesuai SOAP
12. Menciptakan suasana lingkungan yang tenang, aman, dan bebas risiko penularan infeksi sesuai SPO

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Perawat Penyelia”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Struktur organisasi jabatan “Perawat Penyelia”



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan pogram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja “Perawat Penyelia” Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Perawat Penyelia
Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Menyusun laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah pegawai yang menyusun Laporan Kinerja Pegawai	100%
2	Melaksanakan pelayanan pasien TB sesuai standar	Jumlah pasien TB yang dilayani sesuai standar	43
3	Melaksanakan pelayanan pasien HIV sesuai standar	Jumlah pasien HIV yang dilayani sesuai standar	4 pasien
4	Melaksanakan kegiatan lokakarya mini puskesmas tiap bulan sekali dan tinjauan manajemen tiap 6 bulan sekali, linsek dilakukan tiap 3 bulan sekali	Jumlah kegiatan lokmin yang dilakukan	18 kegiatan
5	Melaksanakan pengkajian keperawatan dasar pada individu sesuai SOAP dan SPO	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada individu	1500
6	Menjalin komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien secara tepat	Jumlah komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	1500
7	Mengedukasi pasien dan keluarga untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotif secara tepat	Jumlah kegiatan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka melakukan upaya promotif	1000

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Melaksanakan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana sesuai SPO	Jumlah intervensi keperawatan spesifik yang sederhana	12
9	Memantau perkembangan pasien sesuai dengan kondisinya	Jumlah pemantauan perkembangan pasien sesuai dengan kondisinya	600
10	Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien dengan kondisi gawat darurat/bencana kritikal sesuai SPO	Jumlah tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritikal	2
11	Mendokumentasikan tindakan keperawatan sesuai SOAP	Jumlah dokumentasi tindakan keperawatan	1500
12	Menciptakan suasana lingkungan yang tenang, aman, dan bebas risiko penularan infeksi sesuai SPO	Jumlah kegiatan dalam memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang, aman dan bebas risiko penularan infeksi	10

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Perawat Penyelia” Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

Capaian Indikator Kinerja
=
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

Capaian Indikator Kinerja
=
$$\frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Perawat Penyelia” Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja “Perawat Penyelia”
Triwulan I Tahun 2025

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Menyusun laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah pegawai yang menyusun Laporan Kinerja Pegawai	100%	100%	100%	100%
2	Melaksanakan pelayanan pasien TB sesuai standar	Jumlah pasien TB yang dilayani sesuai standar	43 Pasien	11	9	81,81%
3	Melaksanakan pelayanan pasien HIV sesuai standar	Jumlah pasien HIV yang dilayani sesuai standar	4 pasien	1	1	100%
4	Melaksanakan kegiatan lokakarya mini puskesmas tiap bulan sekali dan tinjauan manajemen tiap 6 bulan sekali, linsek dilakukan tiap 3 bulan sekali	Jumlah kegiatan lokmin yang dilakukan	18 kegiatan	4	4	100%
5	Melaksanakan pengkajian keperawatan dasar pada individu sesuai SOAP dan SPO	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada individu	1500	375	375	100%
6	Menjalin komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien secara tepat	Jumlah komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	1500	375	375	100%
7	Mengedukasi pasien dan keluarga untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka	Jumlah kegiatan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	1000	250	250	100%

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	melakukan upaya promotif secara tepat	dalam rangka melakukan upaya promotif				
8	Melaksanakan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana sesuai SPO	Jumlah intervensi keperawatan spesifik yang sederhana	12	3	3	100%
9	Memantau perkembangan pasien sesuai dengan kondisinya	Jumlah pemantauan perkembangan pasien sesuai dengan kondisinya	600	150	150	100%
10	Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien dengan kondisi gawat darurat/bencana kritikal sesuai SPO	Jumlah tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritikal	2	1	1	100%
11	Mendokumentasikan tindakan keperawatan sesuai SOAP	Jumlah dokumentasi tindakan keperawatan	1500	375	375	100%
12	Menciptakan suasana lingkungan yang tenang, aman, dan bebas risiko penularan infeksi sesuai SPO	Jumlah kegiatan dalam memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang, aman dan bebas risiko penularan infeksi	10	3	3	100%
	Rata - rata capaian					98,48%

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan)*

Faktor penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah terutama di daerah – daerah kantong TB sehingga jika tidak merasa sakit tidak mau di cek dahaknya.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan bahayanya penyakit TBC
3. Penemuan kasus TBC secara aktif dan pasif sudah dilakukan akan tetapi capaian masih belum tercapai

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memperbanyak penyuluhan di masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat
2. Koordinasi dengan kader TBC, tokoh masyarakat, RT, RW dan kelurahan jika ada masyarakatnya yang batuk lebih dari 2 minggu supaya cek dahak di Puskesmas
3. Memperbanyak kegiatan aktif pencarian suspect dimasyarakat/grebeg TBC

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja “Perawat Penyelia ” adalah sebesar 98, 48 % dengan kategori “sangat tinggi /sangat berhasil”

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam “Perawat Penyelia ” Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pokok dan fungsi sesuai uraian jabatan dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Pekalongan, 8 April 2025

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



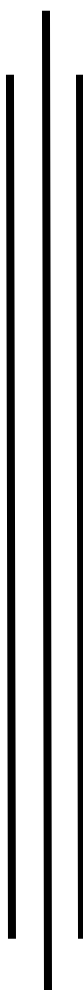
dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

“Perawat Penyelia”



Haryanti, AMK
NIP. 19850426 200902 2 002

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“PERAWAT PENYELIA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

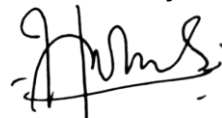
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) “Perawat Penyelia” Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa “Perawat Penyelia” mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja “Perawat Penyelia” melalui pelaksanaan tugas dengan berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 08 April 2025

“Perawat Penyelia”



Indah Zulfinita.A.MK.

Penata (III/c)

NIP. 19871207 200902 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 1

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 2

 A Perjanjian Kinerja 2

 B Capaian Kinerja 2

BAB III PENUTUP 5

 A Kesimpulan 5

 B Rekomendasi 5

BAB I

PENDAHULUAN

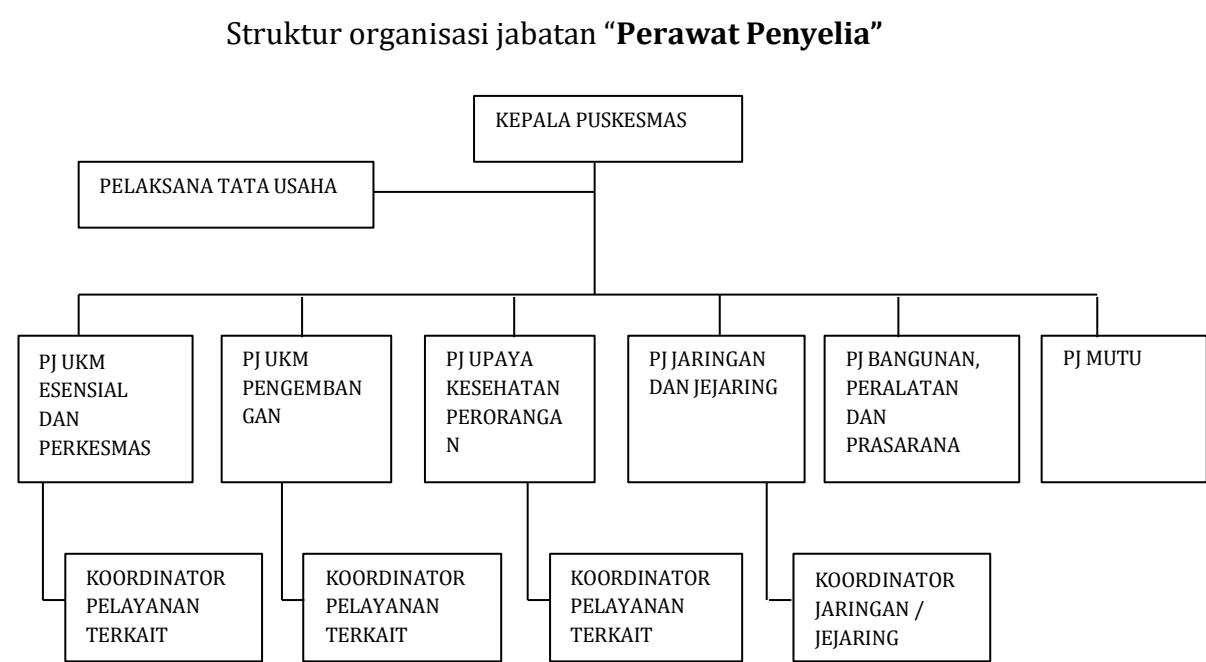
A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri PAN Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat Penyelia, Perawat Penyelia mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu
2. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada keluarga
3. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada kelompok
4. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada masyarakat
5. Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan
6. Melakukan intervensi keperawatanspesifik yang sederhana di area anaksesuai target
7. Melaksanakan Perawatan Luka sesuai target
8. Melaksanakan pemantauan perkembangan pasien sesuai dengankondisinya sesuai target
9. Melaksanakan upaya promotif padaindividu dalam pelayanan keperawatan sesuai target
10. Melaksanakan upaya promotif padakelompok dalam pelayanan keperawatan sesuai target
11. Melaksanakan pelayanan kesehatanpada warga negara usia 15 - 59 tahun sesuai standar
12. Melaksanakan pelayanan kesehatanpada setiap penderita diabetes melitus sesuai standar
13. Melaksanakan pelayanan Kesehatan pada setiap penderita hipertensi sesuai standar
14. Melaksanakan laporan Kesehatan Jiwa tepat waktu
15. Melaksanakan kegiatan lokakaryamini bulanan Puskesmas sesuai target

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Perawat Penyelia”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan porgram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja “Perawat Penyelia” Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Perawat Penyelia
Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada individu	1800 Laporan
2	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada keluarga	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada keluarga	950 Laporan
3	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada kelompok	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada kelompok	22 Laporan
4	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada masyarakat	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada masyarakat	42 Laporan
5	Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	Jumlah asuhan keperawatan dalam pelaksanaan komunikasi terapeutik	1800 Dokumen
6	Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak sesuai target	Jumlah intervensi keperawatanspesifik yang sederhana di area anak	1300 Dokumen
7	Melaksanakan Perawatan Luka sesuai target	Jumlah Perawatan Luka sesuai target	250 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Melaksanakan pemantauan perkembangan pasien sesuai dengan kondisinya sesuai target	Jumlah pemantauan perkembangan pasien sesuai dengankondisinya sesuai target	1800 Laporan
9	Melaksanakan upaya promotif pada individu dalam pelayanan keperawatan sesuai target	Jumlah upaya promotif pada individu dalam pelayanan keperawatan sesuai target	1700 Laporan
10	Melaksanakan upaya promotif pada kelompok dalam pelayanan keperawatan sesuai target	Jumlah upaya promotif pada kelompok dalam pelayanan keperawatan sesuai target	22 Laporan
11	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada warga negara usia 15 - 59 tahun sesuai standar	Jumlah pelayanan kesehatan pada warga negara usia 15 - 59 tahun sesuai standar	2400 Dokumen
12	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada setiap penderita diabetes melitus sesuai standar	Jumlah pelayanan kesehatan pada setiap penderita diabetes melitus sesuai standar	110 Pasien
13	Melaksanakan pelayanan Kesehatan pada setiap penderita hipertensi sesuai standar	Jumlah pelayanan Kesehatan pada setiap penderita hipertensiseseuai standar	1750 Pasien
14	Melaksanakan laporan Kesehatan Jiwa tepat waktu	Jumlah laporan KesehatanJiwa tepat waktu	30 Laporan
15	Melaksanakan kegiatan lokakarya mini bulanan Puskesmas sesuai target	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan Puskesmas	18 kegiatan

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Perawat Penyelia” Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Perawat Penyelia” Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja “Perawat Penyelia”
Triwulan I Tahun 2025

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada individu	1800 Laporan	450 Laporan	450 Laporan	100%
2	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada keluarga	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada keluarga	900 Laporan	225 Laporan	225 Laporan	100 %
3	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada kelompok	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada kelompok	22 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	100%

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
4	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada masyarakat	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada masyarakat	42 Laporan	11 Laporan	11 Laporan	100%
5	Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	Jumlah asuhan keperawatan dalam pelaksanaan komunikasi terapeutik	1800 Dokumen	450 Dokumen	450 Dokumen	100%
6	Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak sesuai target	Jumlah intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak	1200 Dokumen	300 Dokumen	300 Dokumen	100%
7	Melaksanakan Perawatan Luka sesuai target	Jumlah Perawatan Luka sesuai target	200 Laporan	50 Dokumen	50 Dokumen	100 %
8	Melaksanakan pemantauan perkembangan pasien sesuai dengan kondisinya sesuai target	Jumlah pemantauan perkembangan pasien sesuai dengan kondisinya sesuai target	1800 Laporan	450 Laporan	450 Laporan	100%
9	Melaksanakan upaya promotif pada individu dalam pelayanan keperawatan sesuai target	Jumlah upaya promotif pada individu dalam pelayanan keperawatan sesuai target	1600 Laporan	400 Laporan	400 Laporan	100%
10	Melaksanakan upaya promotif pada kelompok dalam pelayanan keperawatan sesuai target	Jumlah upaya promotif pada kelompok dalam pelayanan keperawatan sesuai target	22 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	100%
11	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada warga negara	Jumlah pelayanan kesehatan pada	2300 Dokumen	575	575	

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	usia 15 - 59 tahun sesuai standar	warga negara usia 15 - 59 tahun sesuai standar		Dokumen	Dokumen	100%
12	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada setiap penderita diabetes melitus sesuai standar	Jumlah pelayanan kesehatan pada setiap penderita diabetes melitus sesuai standar	100 Pasien	25 Pasien	25 Pasien	100%
13	Melaksanakan pelayanan Kesehatan pada setiap penderita hipertensi sesuai standar	Jumlah pelayanan Kesehatan pada setiap penderita hipertensi sesuai standar	1700 Pasien	425 Pasien	425 Pasien	100%
14	Melaksanakan laporan Kesehatan Jiwa tepat waktu	Jumlah laporan Kesehatan Jiwa tepat waktu	20 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	100 %
15	Melaksanakan kegiatan lokakarya mini bulanan Puskesmas sesuai target	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan Puskesmas	18 kali	5 kali	5 kali	100 %

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja “Perawat Penyelia ” adalah sebesar 100 % dengan kategori “sangat tinggi /sangat berhasil”

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam “Perawat Penyelia ” Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pokok dan fungsi sesuai uraian jabatan dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Pekalongan, 08 April 2025

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

“Perawat Penyelia”



Indah Zulfinita A.MK
NIP. 19871207 200902 2 002

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“PERAWAT AHLI PERTAMA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) “Perawat Ahli Pertama” Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa “Perawat Ahli Pertama” mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja “Perawat Ahli Pertama” melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 08 April 2024

“Perawat Ahli Pertama”



Istioningsih, S.Kep., Ns.

Penata Muda Tk. 1 (III/b)

NIP. 19890508 202203 2 008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

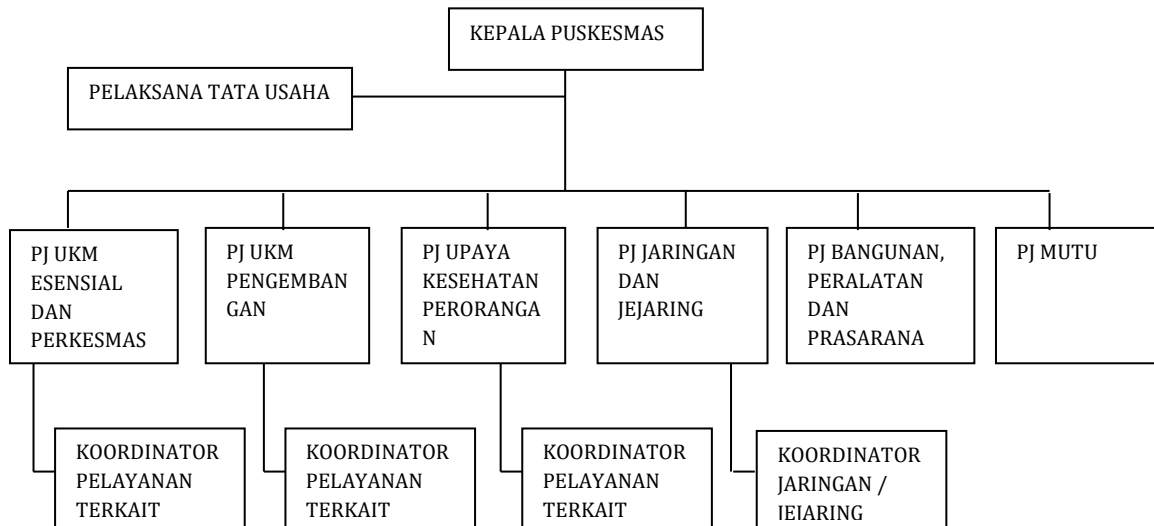
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 04 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat, “Perawat Ahli Pertama” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada keluarga
2. Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada keluarga
3. Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu
4. Melakukan skrining pada individu/kelompok
5. Merumuskan diagnosa keperawatan pada individu sesuai target
6. Menyusun rencana tindakan keperawatan
7. Melakukan komunikasi terapeutik dalam asuhan keperawatan
8. Melaksanakan pendidikan kesehatan pada individu
9. Melakukan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dengan dokter
10. Melakukan perawatan luka
11. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada individu
12. Mendokumentasikan tindakan keperawatan.

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Perawat Ahli Pertama”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja “Perawat Ahli Pertama” Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Perawat Ahli Pertama
Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Pelaksanaan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu	Jumlah dokumen pengkajian keperawatan lanjutan pada individu	1200 laporan/tindakan
2	Pelaksanaan pengkajian keperawatan lanjutan pada keluarga	Jumlah dokumen pengkajian keperawatan lanjutan pada keluarga	60 laporan/tindakan
3	Pelaksanaan skrining pada individu/kelompok	Jumlah laporan skrining pada individu/kelompok	1200 laporan/tindakan
4	Penyusunan rumusan diagnosa keperawatan pada individu	Jumlah dokumen rumusan diagnosa keperawatan pada individu	1200 laporan/tindakan
5	Penyusunan rencana tindakan keperawatan	Jumlah dokumen rencana tindakan keperawatan	900 laporan/tindakan
6	Pelaksanaan komunikasi terapeutik dalam asuhan keperawatan	Jumlah laporan komunikasi terapeutik dalam asuhan keperawatan	1200 laporan/tindakan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Pelaksanaan pendidikan kesehatan pada individu	Jumlah dokumen pendidikan kesehatan pada individu	120 tindakan
8	Pelaksanaan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dengan dokter	Jumlah dokumen konsultasi keperawatan dan kolaborasi dengan dokter	300 laporan/tindakan
9	Pelaksanaan perawatan luka	Jumlah dokumen/laporan perawatan luka	90 tindakan
10	Pelaksanaan evaluasi tindakan keperawatan pada individu	Jumlah pelaksanaan evaluasi tindakan keperawatan pada individu	900 laporan/tindakan
11	Penyusunan dokumentasi tindakan keperawatan	Jumlah dokumentasi keperawatan	1200 laporan
12	Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan pada setiap anak usia pendidikan dasar sesuai standar	Jumlah laporan kegiatan pelayanan kesehatan pada setiap anak usia pendidikan dasar sesuai standar	7 sekolah
13	Partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah partisipasi dalam lokakarya mini/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti	18 kegiatan
14	Penyusunan laporan kinerja puskesmas klaster 2 yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang disusun	12 laporan

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Perawat Ahli Pertama” Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Perawat Ahli Pertama” Triwulan I Tahun 2025
sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja “Perawat Ahli Pertama”
Triwulan I Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Pelaksanaan pengkajian keperawatan lanjutan pada keluarga	Jumlah laporan pengkajian keperawatan lanjutan pada keluarga	60 laporan/tindakan	15 tindakan	15 tindakan	100 %
2	Pelaksanaan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu	Jumlah dokumen pengkajian keperawatan lanjutan pada individu	1200 laporan/tindakan	300 tindakan	300 tindakan	100 %
3	Pelaksanaan skrining pada individu/kelompok	Jumlah laporan skrining pada individu/kelompok	1200 laporan/tindakan	300 tindakan	300 tindakan	100 %
4	Penyusunan rumusa diagnosa keperawatan pada individu	Jumlah dokumen rumusa diagnosa keperawatan pada individu	1200 laporan/tindakan	300 tindakan	300 tindakan	100 %
5	Penyusunan rencana tindakan keperawatan	Jumlah dokumen rencana tindakan keperawatan	900 laporan/tindakan	225 tindakan	225 tindakan	100 %
6	Pelaksanaan komunikasi terapeutik dalam asuhan keperawatan	Jumlah laporan komunikasi terapeutik dalam asuhan keperawatan	1200 laporan/tindakan	300 tindakan	300 tindakan	100 %
7	Pelaksanaan pendidikan kesehatan pada individu	Jumlah dokumen pendidikan kesehatan pada individu	120 tindakan	15 tindakan	15 tindakan	100 %
8	Pelaksanaan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dengan dokter	Jumlah dokumen konsultasi keperawatan dan kolaborasi dengan dokter	300 laporan/tindakan	30 tindakan/laporan	30 tindakan/laporan	100 %
9	Pelaksanaan perawatan luka	Jumlah dokumen/laporan perawatan luka	90 tindakan	23 tindakan	23 tindakan	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
10	Pelaksanaan evaluasi tindakan keperawatan pada individu	Jumlah pelaksanaan evaluasi tindakan keperawatan pada individu	900 laporan/tindakan	225 tindakan	225 tindakan	100 %
11	Penyusunan dokumentasi tindakan keperawatan	Jumlah dokumentasi keperawatan	1200 laporan/tindakan	300 tindakan	300 tindakan	100 %
12	Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan pada setiap anak usia pendidikan dasar sesuai standar	Jumlah laporan kegiatan pemeriksaan kesehatan sekolah setingkat SD dan SMP	7 sekolah	7 sekolah	7 sekolah	100 %
13	Partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah partisipasi dalam lokakarya mini/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti	18 kegiatan	5 kegiatan	5 kegiatan	100 %
14	Penyusunan laporan kinerja puskesmas klaster 2 yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja cluster yang disusun dan dapat dipertanggungjawabkan	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100 %
Rata-rata capaian						100 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaporan kinerja tepat waktu
2. Sarana dan prasarana yang mendukung
3. Jumlah pasien yang terlayani tercapai

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan dan memperbaiki kinerja pada triwulan selanjutnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja “Perawat Ahli Pertama” adalah sebesar 100% dengan kategori “Sangat tinggi/ Sangat Berhasil”.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam “Perawat Ahli Pertama” Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pokok dan fungsi sesuai uraian jabatan dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

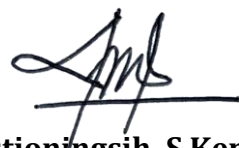
Pekalongan, 08 April 2025

Mengetahui,
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

Perawat Ahli Pertama



Istioningsih, S.Kep., Ns.
NIP. 19890508 202203 2 008

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
TERAPIS GIGI DAN MULUT PENYELIA



UPT PUSKESMAS NOYONTAAN
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) “Terapis Gigi dan Mulut Penyelia” Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa “Terapis Gigi dan Mulut Penyelia” mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja “Terapis Gigi dan Mulut Penyelia” melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 8 April 2025
“Terapis Gigi dan Mulut Penyelia”

“Lailatun Na'imah, AMKG.”
Penata (III/c)
NIP. 19851221 200902 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 1

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 2

 A Perjanjian Kinerja 2

 B Capaian Kinerja 2

BAB III PENUTUP 5

 A Kesimpulan 5

 B Rekomendasi 5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

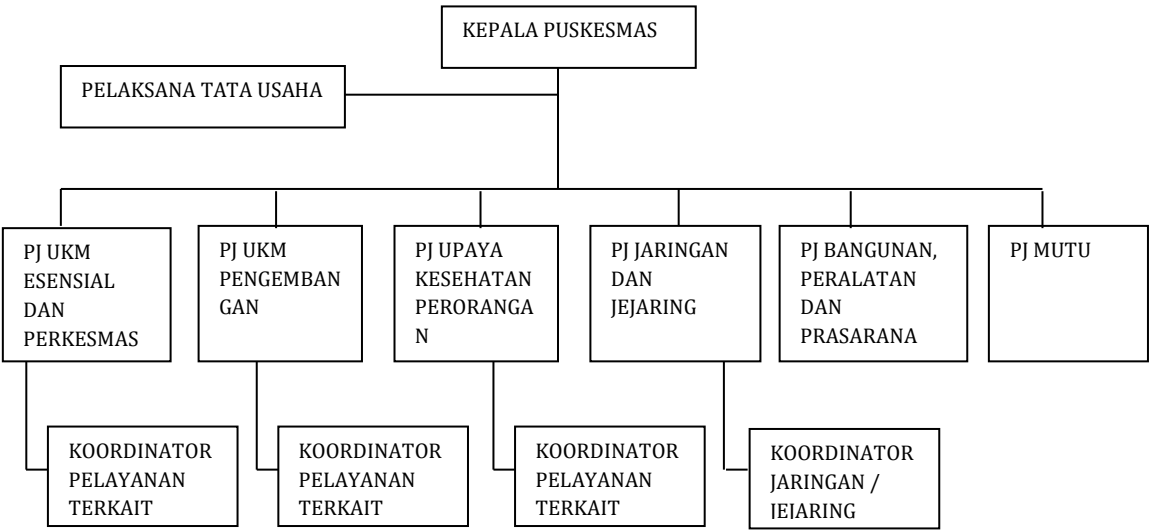
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional “Terapis Gigi dan Mulut Penyelia”, “Terapis Gigi dan Mulut Penyelia” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan uang kas tunai yang sesuai dengan saldo kas
2. Melaksanakan pembayaran belanja operasional yang dapat dipertanggungjawabkan
3. Menyediakan catatan Buku Kas Tunai yang dapat dipertanggungjawabkan
4. Menyusun laporan transaksi belanja yang dapat dipertanggungjawabkan
5. Melaksanakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta demonstrasi sikat gigi pada anak usia pendidikan dasar dan masyarakat
6. Melaksanakan pemeriksaan gigi dan mulut di fasilitas tingkat pertama
7. Melaksanakan kegiatan kolaboratif pelayanan gigi dan mulut di Faskes Tingkat Pertama
8. Menyusun catatan medik pasien poli gigi tingkat pertama yang dapat dipertanggungjawabkan
9. Melaksanakan kegiatan penjangkaran kesehatan gigi dan mulut pada setiap anak usia pendidikan dasar sesuai standar
10. Melaksanakan pengawasan sterilisasi alat dan bahan dalam rangka pengendalian infeksi pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
11. Mengikuti rapat manajemen puskesmas

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Terapis Gigi dan Mulut Penyelia”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan pogram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja ““Terapis Gigi dan Mulut Penyelia” Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja “Terapis Gigi dan Mulut Penyelia
Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Menyediakan uang kas tunai yang sesuai dengan saldo kas	Jumlah Laporan Buku Kas Tunai yang disusun	12 Laporan
2	Melaksanakan pembayaran belanja operasional yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan belanja operasional yang dapat direalisasikan	12 Laporan
3	Menyediakan catatan Buku Kas Tunai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah Laporan Buku Kas Tunai yang disusun	12 Laporan
4	Menyusun laporan transaksi belanja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah Laporan transaksi belanja operasional yang dilaporkan	12 Laporan
5	Melaksanakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta demonstrasi sikat gigi pada anak usia pendidikan dasar dan masyarakat	Jumlah penyuluhan dan demonstrasi	12 Laporan
6	Melaksanakan pemeriksaan gigi dan mulut di fasilitas tingkat pertama	Jumlah pemeriksaan gigi dan mulut	1800 pasien setiap tahun
7	Melaksanakan kegiatan kolaboratif pelayanan gigi dan mulut di Faskes Tingkat Pertama	Jumlah asistensi pelayanan gigi dan mulut	1800 pasien

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Menyusun catatan medik pasien poli gigi tingkat pertama yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah catatan medik poli gigi	1800 pasien setiap tahun
9	Melaksanakan kegiatan penjangkaran kesehatan gigi dan mulut pada setiap anak usia pendidikan dasar sesuai standar	Jumlah kegiatan penjangkaran kesehatan gigi dan mulut	7 laporan
10	Melaksanakan pengawasan sterilisasi alat dan bahan dalam rangka pengendalian infeksi pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut	Jumlah laporan hasil pengawasan	240 laporan
11	Mengikuti rapat manajemen puskesmas	Jumlah rapat manajemen puskesmas	18 kegiatan

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Terapis Gigi dan Mulut Penyelia” Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

Capaian Indikator Kinerja
=
Realisasi
Target

x 100%

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

Capaian Indikator Kinerja
=
Target
Realisasi

x 100%

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Terapis Gigi dan Mulut Penyelia” Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja “Terapis Gigi dan Mulut Penyelia”
Triwulan I Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Menyediakan uang kas tunai yang sesuai dengan saldo kas	Jumlah Laporan Buku Kas Tunai yang disusun	12 Laporan	3	3	100%
2	Melaksanakan pembayaran belanja operasional yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan belanja operasional yang dapat direalisasikan	12 Laporan	3	3	100%
3	Menyediakan catatan Buku Kas Tunai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah Laporan Buku Kas Tunai yang disusun	12 Laporan	3	3	100%
4	Menyusun laporan transaksi belanja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah Laporan transaksi belanja operasional yang dilaporkan	12 Laporan	3	3	100%
5	Melaksanakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta demonstrasi sikat gigi pada anak usia pendidikan dasar dan masyarakat	Jumlah penyuluhan dan demonstrasi	12 Laporan	3	3	100%
6	Melaksanakan pemeriksaan gigi dan mulut di fasilitas tingkat pertama	Jumlah pemeriksaan gigi dan mulut	1800 pasien setiap tahun	450	450	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
7	Melaksanakan kegiatan kolaboratif pelayanan gigi dan mulut di Faskes Tingkat Pertama	Jumlah asistensi pelayanan gigi dan mulut	1800 pasien setiap tahun	450	450	100%
8	Menyusun catatan medik pasien poli gigi tingkat pertama yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah catatan medik poli gigi	1800 pasien setiap tahun	450	450	100%
9	Melaksanakan kegiatan penjangkaran kesehatan gigi dan mulut pada setiap anak usia pendidikan dasar sesuai standar	Jumlah kegiatan penjangkaran kesehatan gigi dan mulut	7 laporan	2	2	100%
10	Melaksanakan pengawasan sterilisasi alat dan bahan dalam rangka pengendalian infeksi pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut	Jumlah laporan hasil pengawasan	240 laporan	60	60	100%
11	Mengikuti rapat manajemen puskesmas	Jumlah rapat manajemen puskesmas	18 kegiatan	4	4	100%
	Rata-rata Capaian					100%

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja “Terapis Gigi dan Mulut Penyelia” adalah sebesar 100% dengan kategori “Sangat Berhasil”

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam “Terapis Gigi dan Mulut Penyelia” Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pokok dan fungsi sesuai uraian jabatan dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Pekalongan, 08 April 2025

Mengetahui,
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19800215 200902 2 003

“Terapis Gigi dan Mulut Penyelia”



LAILATUN NA'IMAH, AMKG
Penata (III/c)
NIP. 19851221 200902 2 001

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 08 April 2025
Pranata Laboratorium Kesehatan
Penyelia

Lathifatunnuri AMAK
Penata (III/c)
NIP. 19780512 201101 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 1

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 2

 A Perjanjian Kinerja 2

 B Capaian Kinerja 2

BAB III PENUTUP 5

 A Kesimpulan 5

 B Rekomendasi 5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia.

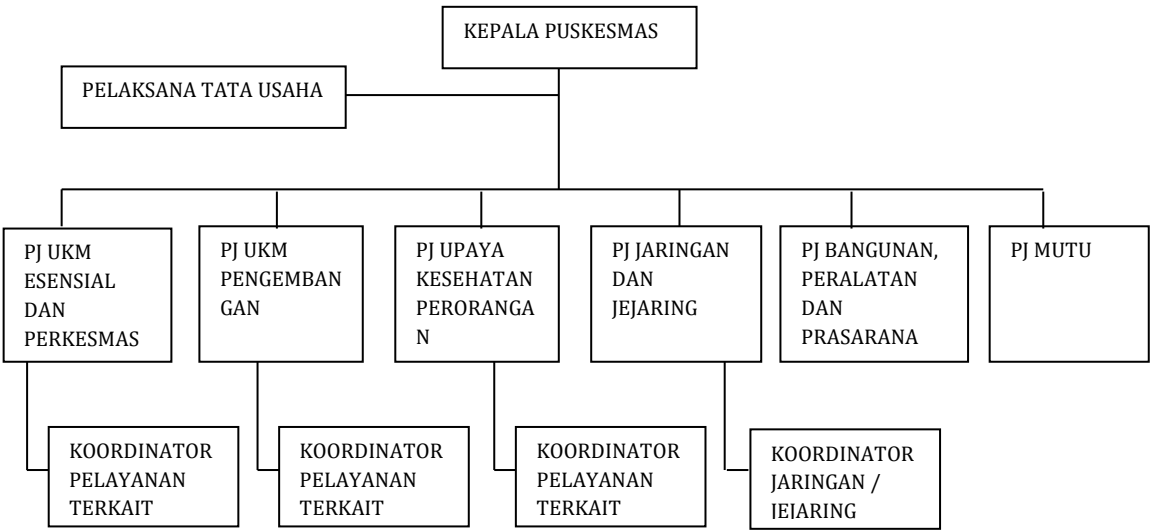
Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan lokakarya mini, tinjauan manajemen dengan aktif mengikuti sesuai waktu yang telah ditentukan oleh manajemen
2. Melaksanakan pelayanan laboratorium antenatal setiap ibu hamil yang sesuai standar berdasar formulir permintaan pemeriksaan dari unit KIA
3. Melaksanakan pelayanan laboratorium pemeriksaan gula darah pada setiap penderita diabetes melitus sesuai standar
4. Melaksanakan pelayanan laboratorium kesehatan untuk follow up pada setiap orang terduga tuberkulosis sesuai standar berdasar permintaan dari unit P2
5. Melaksanakan pelayanan laboratorium kesehatan pada setiap orang dengan resiko terinfeksi HIV sesuai standar berdasar formulir permintaan pemeriksaan dari konselor
6. Melaksanakan kegiatan persiapan peralatan dan bahan penunjang sesuai kebutuhan pelayanan pemeriksaan di laboratorium
7. Mempersiapkan pasien sebelum dilakukan pemeriksaan laboratorium sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi oleh masing - masing pasien
8. Melaksanakan kegiatan penanganan dan pengolahan sampel sesuai jenis dan kebutuhannya
9. Menguji semua sampel pemeriksaan laboratorium sesuai dengan formulir permintaan pemeriksaan dari pengirim dan sesuai standar operasional prosedur yang berlaku
10. Mencatat hasil pemeriksaan laboratorium yang dapat dipertanggungjawabkan

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan pogram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia
Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Melaksanakan kegiatan lokakarya mini, tinjauan manajemen dengan aktif mengikuti sesuai waktu yang telah ditentukan oleh manajemen	Jumlah kegiatan lokakarya mini, tinjauan manajemen yang diikuti	16 kegiatan
2	Melaksanakan pelayanan laboratorium antenatal setiap ibu hamil yang sesuai standar berdasar formulir permintaan pemeriksaan dari unit KIA	Jumlah pelayanan antenatal untuk ibu hamil yang diperiksa laboratorium	400 pemeriksaan
3	Melaksanakan pelayanan laboratorium pemeriksaan gula darah pada setiap penderita diabetes melitus sesuai standar	Jumlah pelayanan pemeriksaan gula darah yang diperiksa	1200 pemeriksaan
4	Melaksanakan pelayanan laboratorium kesehatan untuk follow up pada setiap orang terduga tuberkulosis sesuai standar berdasar permintaan dari unit P2	Jumlah sampel sediaan mikroskopis tuberkulosis yang diperiksa	50 sampel

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
5	Melaksanakan pelayanan laboratorium kesehatan pada setiap orang dengan resiko terinfeksi HIV sesuai standar berdasar formulir permintaan pemeriksaan dari konselor	Jumlah pelayanan pemeriksaan HIV yang diperiksa	400 pemeriksaan
6	Melaksanakan kegiatan persiapan peralatan dan bahan penunjang sesuai kebutuhan pelayanan pemeriksaan di laboratorium	Jumlah kegiatan persiapan peralatan dan bahan penunjang	220 kegiatan
7	Mempersiapkan pasien sebelum dilakukan pemeriksaan laboratorium sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi oleh masing - masing pasien	Jumlah pasien yang dilayani	2000 pasien
8	Melaksanakan kegiatan penanganan dan pengolahan sampel sesuai jenis dan kebutuhannya	Jumlah sampel yang ditangani dan di olah	2500 sampel
9	Menguji semua sampel pemeriksaan laboratorium sesuai dengan formulir permintan pemeriksaan dari pengirim dan sesuai standar operasional prosedur yang berlaku	Jumlah sampel yang di periksa	2500 sampel
10	Mencatat hasil pemeriksaan laboratorium yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah hasil pemeriksaan yang dicatat	5000 pemeriksaan

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia

Triwulan I Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Targe t Tahu nan	Targe t Triwu lan I	Realis ari Triwu lan I	% Capaia n
1	Melaksanakan kegiatan lokakarya mini, tinjauan manajemen dengan aktif mengikuti sesuai waktu yang	Jumlah kegiatan lokakarya mini, tinjauan	16	4	4	100,0 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Targe t Tahu nan	Targe t Triwu lan I	Realis ari Triwu lan I	% Capaia n
	telah ditentukan oleh manajemen	manajemen yang diikuti				
2	Melaksanakan pelayanan laboratorium antenatal setiap ibu hamil yang sesuai standar berdasar formulir permintaan pemeriksaan dari unit KIA	Jumlah pelayanan antenatal untuk ibu hamil yang diperiksa laboratorium	400	120	117	97,5%
3	Melaksanakan pelayanan laboratorium pemeriksaan gula darah pada setiap penderita diabetes melitus sesuai standar	Jumlah pelayanan pemeriksaan gula darah yang diperiksa	1200	500	497	99,4 %
4	Melaksanakan pelayanan laboratorium kesehatan untuk follow up pada setiap orang terduga tuberkulosis sesuai standar berdasar permintaan dari unit P2	Jumlah sampel sediaan mikroskopis tuberkulosis yang diperiksa	50	20	21	105,0 %
5	Melaksanakan pelayanan laboratorium kesehatan pada setiap orang dengan resiko terinfeksi HIV sesuai standar berdasar formulir permintaan pemeriksaan dari konselor	Jumlah pelayanan pemeriksaan HIV yang diperiksa	400	120	120	100,0 %
6	Melaksanakan kegiatan persiapan peralatan dan bahan penunjang sesuai kebutuhan pelayanan pemeriksaan di laboratorium	Jumlah kegiatan persiapan peralatan dan bahan penunjang	220	65	67	103,1 %
7	Mempersiapkan pasien sebelum dilakukan pemeriksaan laboratorium sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi oleh masing - masing pasien	Jumlah pasien yang dilayani	2000	750	743	99,1%
8	Melaksanakan kegiatan penanganan dan pengolahan	Jumlah sampel yang ditangani	2500	900	933	103,6 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Targe t Tahu nan	Targe t Triwu lan I	Realis ari Triwu lan I	% Capaia n
	sampel sesuai jenis dan kebutuhannya	dan di olah				
9	Menguji semua sampel pemeriksaan laboratorium sesuai dengan formulir permintaan pemeriksaan dari pengirim dan sesuai standar operasional prosedur yang berlaku	Jumlah sampel yang di periksa	2500	900	933	103,6 %
10	Mencatat hasil pemeriksaan laboratorium yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah hasil pemeriksaan yang dicatat	5000	1800	1944	108,0 %
	Rata-rata Capaian					101,9 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Sarana prasarana teknologi informasi, alat tulis kantor yang memadai
2. Kondisi peralatan laboratorium yang berfungsi dengan baik
3. Tersedianya stok bahan penunjang yang cukup dan aman

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia adalah sebesar 101,9 % dengan kategori “Sangat Tinggi/ Sangat Berhasil”

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1. Mempertahankan kinerja yang telah di capai

Pekalongan, 08 April 2025

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

Pranata Laboratorium Kesehatan
Penyelia,



Lathifatunnuri, AMAK
NIP. 19780512 201101 2 002

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“PERAWAT TERAMPIL”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

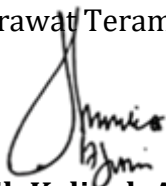
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) “Perawat Terampil” Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa “Perawat Terampil” mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja “Perawat Terampil” melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 8 April 2025

Perawat Terampil



Nanik Kolipah, A.M.K.

NIP.198506172022212003

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Tugas Jabatan	1
B Struktur Jabatan	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN	3
A Perjanjian Kinerja	3
B Capaian Kinerja	3
C Capaian Anggaran	4
BAB III PENUTUP	5
A Kesimpulan	5
B Rekomendasi	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

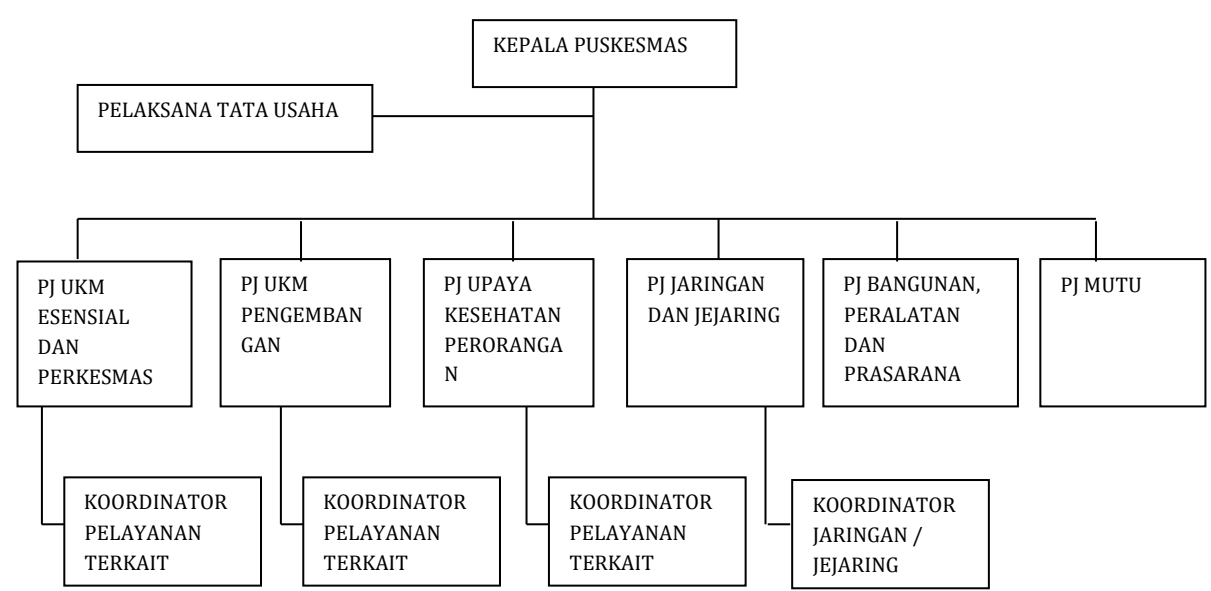
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Perawat Terampil. Jabatan Fungsional *Perawat Terampil* mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

- 1. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu
- 2. Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan
- 3. Melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka upaya promotif
- 4. Melakukan imunisasi pada individu dalam rangka upaya preventif
- 5. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak
- 6. Melakukan perawatan luka
- 7. Mendokumentasikan tindakan keperawatan pada individu
- 8. Mengikuti/partisipasi dalam lokakarya min

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Perawat Trampil”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan porgram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja “Perawat Trampil” “Perawat Trampil Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja “Perawat Trampil”
Tahun 2025

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu	jumlah pasien yang dikaji	1200 laporan
2	Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	jumlah pasien atau keluarga yang dikaji	912 laporan
3	Melakukan edukasi tentang PHBS kepada pasien	jumlah pasien atau keluarga yang diperiksa	912 laporan
4	Melakukan imunisasi pada individu dalam rangka upaya preventif	Jumlah tindakan yang dilakukan	1200 laporan
5	Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana diarea anak	Jumlah intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak	36 laporan
6	Melakukan perawatan luka	jumlah perawatan luka yang dilakukan	12 laporan
7	Mendokumentasikan tindakan keperawatan pada individu	jumlah dokumentasi keperawatan	1200 laporan
8	Mengikuti/partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah kegiatan yang diikuti	12 kegiatan

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Perawat Trampil” Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja dengan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, dengan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Perawat Trampil” Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja “Perawat Terampil”
Triwulan I Tahun 2025

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target s.d Triwulan I	Realisasi s.d Triwulan I	% Capaian
1	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu	jumlah pasien yang dikaji	1200 laporan	300 laporan	300 laporan	100 %
2	Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	jumlah pasien atau keluarga yang dikaji	912 laporan	228 laporan	228 laporan	100 %

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target s.d Triwulan I	Realisasi s.d Triwulan I	% Capaian
3	Melakukn edukasi tentang PHBS kepada pasien	jumlah pasien atau keluarga yang diperiksa	912 laporan	228 laporan	228 laporan	100 %
4	Melakukan imunisasi pada individu dalam rangka upaya preventif	Jumlah tindakan yang dilakukan	1200 laporan	300 laporan	300 laporan	100 %
5	Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana diarea anak	Jumlah intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak	36 laporan	9 laporan	9 laporan	100 %
6	Melakukan perawatan luka	jumlah perawatan luka yang dilakukan	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100 %
7	Mendokumentasikan tindakan keperawatan pada individu	jumlah dokumentasi keperawatan	1200 laporan	300 laporan	300 laporan	100 %
8	Mengikuti/partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah kegiatan yang diikuti	12 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	100 %
Rata-rata Capaian						100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja “Perawat Terampil” adalah sebesar 100 %. dengan kategori “sangat berhasil”

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan)* :

.....
.....

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

.....
.....

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut . *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan):*

.....
.....

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja “Perawat Trampil” adalah sebesar 100.% dengan kategori “sangat berhasil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam “Perawat Terampil” Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1. Mempertahankan Kinerja yang sudah di capai pada triwulan I
- 2. Meningkatkan Kinerja untuk Triwulan berikutnya

Pekalongan, 08 April 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr.Fabriana Istia Herani
NIP. 19800216 200902 2 002

Perawat Terampil



Nanik kollipah.A.MK
NIP.19850617 202221 2 003

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“PEREKAM MEDIS TERAMPIL”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) perekam medis terampil Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa perekam medis terampil mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja perekam medis terampil melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 08 April 2025

Perekam Medis Terampil



Qonita Rahma, A.Md.Kes

Pelaksana (II/c)

NIP. 19990319 202203 2 011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 1

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 3

 A Perjanjian Kinerja 3

 B Capaian Kinerja 3

BAB III PENUTUP 5

 A Kesimpulan 5

 B Rekomendasi 5

BAB I

PENDAHULUAN

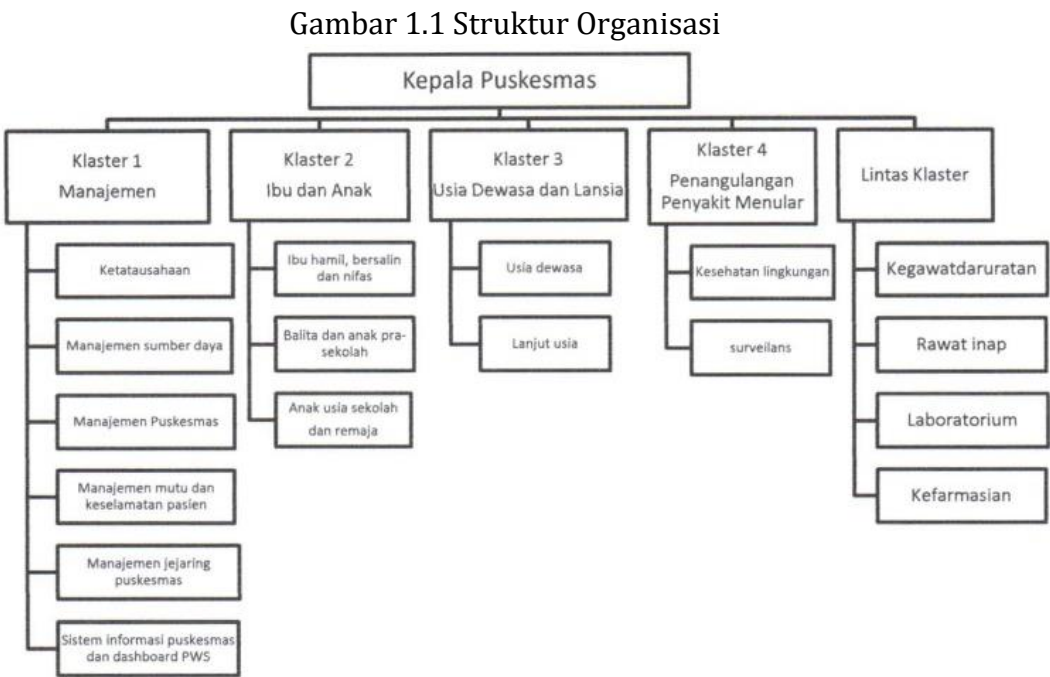
A. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 30 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional “Perekam Medis Terampil”, “Perekam Medis Terampil” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

- 1. Melakukan wawancara untuk mengisi identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan
- 2. Menyeleksi rekam medis incomplete
- 3. Menseleksi rekam medis yang akan disusutkan dalam rangka proses retensi
- 4. Membuat laporan capaian kinerja yang bisa dipertanggungjawabkan
- 5. Partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/tinjauan manajemen/rapat koordinasi manajemen puskesmas

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Perekam Medis Terampil, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan porgram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Perekam Medis Terampil Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Perekam Medis Terampil
Tahun 2025

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Melakukan wawancara untuk mengisi identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan	Jumlah pasien yang diwawancara	960 Pasien
2	Menyeleksi rekam medis incomplete	Jumlah rekam medis elektronik incomplete yang diseleksi	960 Rekam Medis Elektronik
3	Menseleksi rekam medis yang akan disusutkan dalam rangka proses retensi	Jumlah rekam medis yang akan disusutkan	170 Rekam Medis
4	Membuat laporan capaian kinerja yang bisa dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan capaian kinerja yang dibuat	4 Laporan
5	Partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/tinjauan manajemen/rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/tinjauan manajemen/rapat koordinasi manajemen yang diikuti	18 Kegiatan

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Perekam Medis Terampil Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja dengan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, dengan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Perekam Medis Terampil Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Perekam Medis Terampil
Triwulan I Tahun 2025

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target s.d Triwulan I	Realisasi s.d Triwulan I	% Capaian
1	Melakukan wawancara untuk mengisi identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan	Jumlah pasien yang diwawancara	960 Pasien	240 Pasien	240 Pasien	100 %
2	Menyeleksi rekam medis incomplete	Jumlah rekam medis elektronik	960 Rekam Medis Elektronik	240 Rekam Medis Elektronik	240 Rekam Medis Elektronik	100 %

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target s.d Triwulan I	Realisasi s.d Triwulan I	% Capaian
		incomplete yang diseleksi				
3	Menseleksi rekam medis yang akan disusutkan dalam rangka proses retensi	Jumlah rekam medis yang akan disusutkan	170 Rekam Medis	43 Rekam Medis	43 Rekam Medis	100 %
4	Membuat laporan capaian kinerja yang bisa dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan capaian kinerja yang dibuat	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100 %
5	Partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/tinjauan manajemen/rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/tinjauan manajemen/rapat koordinasi manajemen yang diikuti	18 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan	100 %
Rata-rata Capaian						100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja Perekam Medis Terampil adalah sebesar 100 % dengan kategori “Sangat Berhasil”.

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan)* :

1. -
2. -

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

1. -
2. -

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)*:

1. -
2. -

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Perekam Medis Terampil adalah sebesar 100 % dengan kategori “Sangat Berhasil”

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Perekam Medis Terampil Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pokok dan fungsi sesuai uraian jabatan dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Pekalongan, 08 April 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

Perekam Medis Terampil

Qonita Rahma, A.Md.Kes
NIP. 19990319 202203 2 011

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
ASISTEN APOTEKER PENYELIA



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Asisten Apoteker Penyelia Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Asisten Apoteker Penyelia mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Asisten Apoteker Penyelia melalui pelaksanaan tugas dengan berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 8 April 2025

Asisten Apoteker Penyelia



Sri Retno Hastutik, A.Md.Farm

Penata Muda Tk.I/ III c

NIP. 19730201 200212 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 1

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 2

 A Perjanjian Kinerja 2

 B Capaian Kinerja 2

BAB III PENUTUP 5

 A Kesimpulan 5

 B Rekomendasi 5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

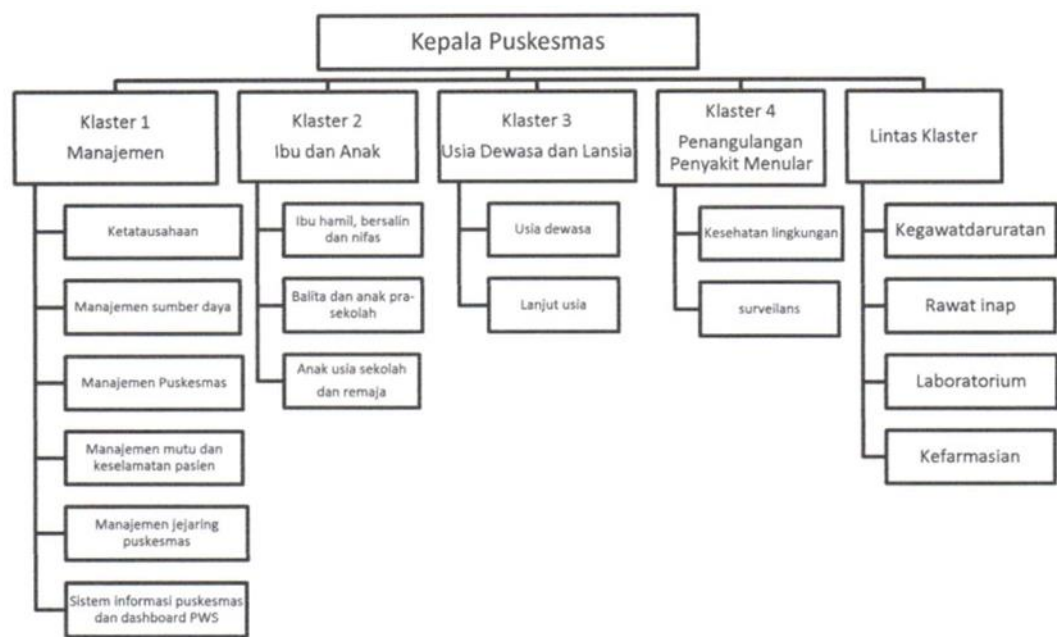
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Asisten Apoteker Penyelia, Asiten Apoteker Penyelia mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pendataan jejaring di wilayah UPT Puskesmas Noyontaan meliputi dokter praktek mandiri, bidan praktek mandiri, klinik kecantikan, apotik.
2. Melaksanakan pendataan Penyehat Tradisional di wilayah UPT Puskesmas Noyontaan meliputi dukun pijat, dukun bayi, pengobatan tradisional, salon kecantikan.
3. Melaksanakan pembinaan atau pertemuan jejaring di wilayah UPT Puskesmas Noyontaan
4. Menyusun rencana praktik kefarmasian yang tersusun secara tepat waktu sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) UKP Puskesmas Noyontaan dan Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP)
5. Menyiapkan kebutuhan obat setiap hari untuk tiap kali pemakaian
6. Melaksanakan penerimaan dan seleksi persyaratan administrasi resep
7. Melaksanakan peracikan obat dan penulisan etiket pada masing masing obat yang di resepkan dokter
8. Melaksanakan rekapitulasi pencatatan data resep yang terlayani setiap hari
9. Melaksanakan pemilahan resep yang sudah di layani dalam beberapa kelompok
10. Melaksanakan stok opname setiap akhir bulan.
11. Melaksanakan kegiatan penyimpanan penerimaan/ dropping obat dari Gudang farmasi di gudan obat.
12. Melaksanakan distribusi obat dari ruang farmasi ke unit lain.
13. Melaksanakan kegiatan mengajar / melatih / membimbing yang berkaitan dengan bidang kefarmasian / kesehatan
14. Melaksanakan lokakarya mini tiap bulan dan tinjauan managemen tiap 6 bulan

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Asisten Apoteker Penyelia, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan pogram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Asisten Apoteker Penyelia Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Asisten Apoteker Penyelia
Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Melaksanakan pendataan jejaring di wilayah UPT Puskesmas Noyontaan meliputi dokter praktek mandiri, bidan praktek mandiri, klinik kecantikan, apotik.	Data Jejaring	1 Berkas
2	Melaksanakan pendataan Penyehat Tradisional di wilayah UPT Puskesmas Noyontaan meliputi dukun pijat, dukun bayi, pengobatan tradisional, salon kecantikan.	Data Penyehat Tradisional	1 Berkas
3	Melaksanakan pembinaan atau pertemuan jejaring di wilayah UPT Puskesmas Noyontaan	Laporan Pertemuan	3 Berkas
4	Menyusun rencana praktik kefarmasian yang tersusun secara tepat waktu sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) UKP Puskesmas Noyontaan dan Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP)	Rencana praktik kefarmasian	2 Berkas
5	Menyiapkan kebutuhan obat setiap hari untuk tiap kali pemakaian	Jumlah kegiatan penyiapan obat	288 kegiatan
6	Melaksanakan penerimaan dan seleksi persyaratan administrasi resep	Resep	14000 Resep
7	Melaksanakan peracikan obat dan penulisan etiket pada masing masing obat yang di resepkan dokter.	Resep	14000 Resep
8	Melaksanakan rekapitulasi pencatatan data resep yang terlayani setiap hari	Pencatatan obat tiap hari	288 laporan
9	Melaksanakan pemilahan resep yang sudah di layani dalam beberapa kelompok	Laporan POR	288 laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Melaksanakan stok opname setiap akhir bulan	Jumlah kegiatan stok opname	12 laporan
11	Melaksanakan kegiatan penyimpanan penerimaan/ dropping obat dari gudang farmasi di Gudang obat	Jumlah dropping obat dari Gudang Farmasi	12 Laporan
12	Melaksanakan distribusi obat dari ruang farmasi ke unit lain	Jumlah kegiatan distribusi obat	288 Kegiatan
13	Melaksanakan kegiatan mengajar / melatih / membimbing yang berkaitan dengan bidang kefarmasian / kesehatan	Jumlah apotik yang di kunjungi	2 Laporan
14	Melaksanakan lokakarya mini tiap bulan dan tinjauan manajemen tiap 6 bulan	Jumlah pertemuan Lok Min dan TM	18 kegiatan

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Asisten Apoteker Penyelia Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Asisten Apoteker Penyelia Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja Asisten Apoteker Penyelia
Triwulan I Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Melaksanakan pendataan jejaring di wilayah UPT Puskesmas Noyontaan meliputi dokter praktek mandiri, bidan praktek mandiri, klinik kecantikan, apotik.	Data Jejaring	1 Bekas	1 kali	1 Kali	100%
2	Melaksanakan pendataan Penyehat Tradisional di wilayah UPT Puskesmas Noyontaan meliputi dukun pijat, dukun bayi, pengobatan tradisional, salon kecantikan.	Data Hatra	1 Berkas	1 kali	1kali	100%
3	Melaksanakan pembinaan atau pertemuan jejaring di wilayah UPT Puskesmas Noyontaan	Pertemuan Jejaring	3 Kali	0	0	100%
4	Menyusun rencana praktik kefarmasian yang tersusun secara tepat waktu sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) UKP Puskesmas Noyontaan dan Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP)	1 Lporan	1 Berkas	1 kali	1 Kali	100%
5	Menyiapkan kebutuhan obat setiap hari untuk tiap kali pemakaian	Jumlah kegiatan penyiapan obat	288 kegiatan	72 kegiatan	72 kegiatan	100%
6	Melaksanakan penerimaan dan seleksi persyaratan administrasi resep	Resep Terlayani	14000	3500	3500	100%
7	Melaksanakan peracikan obat dan penulisan etiket pada masing masing obat yang di resepkan dokter	Resep Terlayani	14000	3500	3500	100%
8	Melaksanakan rekapitulasi pencatatan data resep yang terlayani setiap hari	Laporan pencatatan obat	288	72	72	100%
9	Melaksanakan pemilahan	Laporan	288	72	72	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	resep yang sudah di layani dalam beberapa kelompok	POR				
10	Melaksanakan stok opname setiap akhir bulan	Jumlah Kegiatan stokopname	12 Kali	3 Kali	3 Kali	100%
11 1	Melaksanakan kegiatan penyimpanan penerimaan/ dropping obat dari gudang farmasi di gudang obat	Jumlah Dropped obat dari gudang farmasi	12 Kali	3 Kali	3 Kali	100%
12	Melaksanakan distribusi obat dari ruang farmasi ke unit lain	Jumlah kegiatan distribusi obat	288 kali	72 Kali	72 Kali	100%
13	Melaksanakan kegiatan mengajar / melatih / membimbing yang berkaitan dengan bidang kefarmasian / kesehatan	Jumlah apotik yang di kunjungi	2 kali	0	0	100%
14	Melaksanakan lokakarya mini tiap bulan dan tinjauan managemen tiap 6 bula	Jumlah pertemuan Lok Min dan TM	18 kali	3 kali	3 kali	100%
Rata-rata Capaian						100%

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Petugas melaksanakan kegiatan tepat waktu sesuai rencana tahunan.
2. Petugas membuat laporan setiap melaksanakan kegiatan.

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Di perlukan Kerjasama dan menyesuaikan jadwal dengan unit lain.
2. Ketidak sesuaian hari kesepakatan dengan Jejaring yang akan dikunjungi

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut melanjutkan kegiatan sesuai rencana.

1. Meningkatkan dan memperbaiki kinerja supaya dapat tercapai target di triwulan selanjutnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Asisten Apoteker Penyelia adalah sebesar 100% dengan kategori Sangat Tinggi/Sangat Berhasil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Asisten Apoeker Penyelia Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pokok dan fungsi sesuai uraian jabatan dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.
2. Melanjutkan kegiatan sesuai rencana tahunan.

Pekalongan, 8 April 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

Asisten Apoteker
Pelaksana Penyelia



Sri Retno Hastutik, A.Md.Farm
NIP. 19730201 200212 2 002

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“PERAWAT PENYELIA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

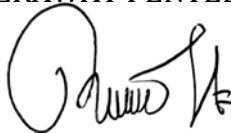
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) “PERAWAT PENYELIA” Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa “PERAWAT PENYELIA” mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja “PERAWAT PENYELIA” melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 08 April 2025

“PERAWAT PENYELIA”



Rizki Agustina.A.MK.

Penata Muda Tk.I(III/c)

NIP. 19790813 200902 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 2

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 3

 A Perjanjian Kinerja 4

 B Capaian Kinerja 6

BAB III PENUTUP 9

 A Kesimpulan 9

 B Rekomendasi 9

BAB I

PENDAHULUAN

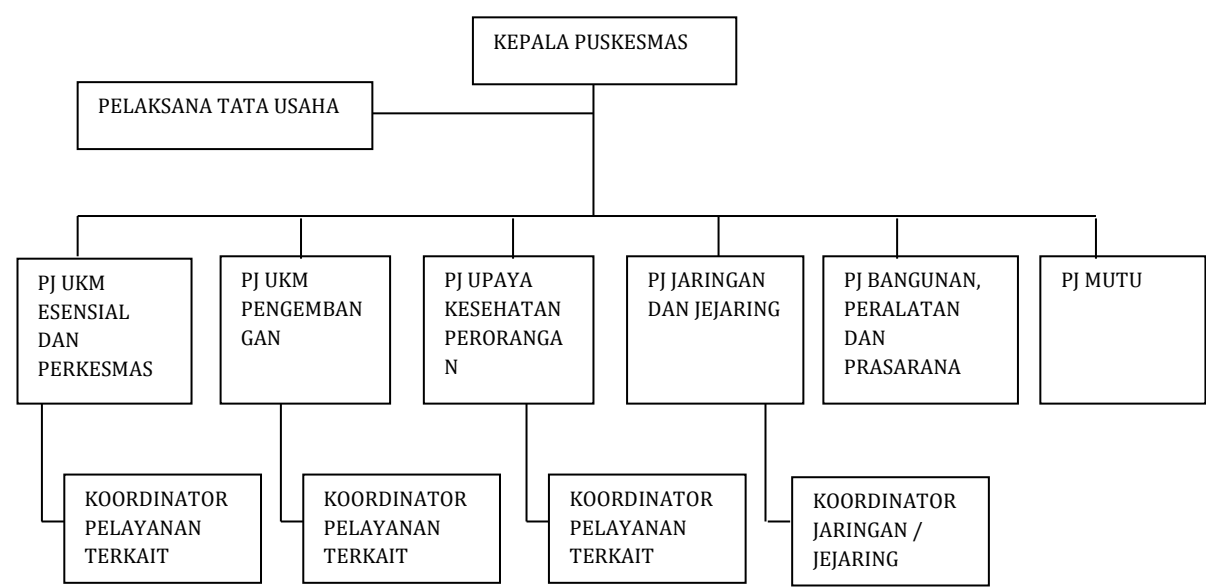
A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional “Perawat Penyelia” , Jabatan Fungsional “Perawat Penyelia” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu
2. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada keluarga
3. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada kelompok
4. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada masyarakat
5. Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan
6. Melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka upaya promotif
7. Melakukan upaya promotif pada individu dalam pelayanan keperawatan
8. Melakukan upaya promotif pada kelompok dalam pelayanan keperawatan
9. Melakukan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritikal
10. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak
11. Melakukan Perawatan Luka
12. Melakukan pemantauan perkembangan pasien sesuai dengan kondisinya
13. Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan
14. Pelatihan Tekhnis di bidang pelayanan keperawatan dan memperoleh sertifikat lamanya kurang dari 30 jam
15. Mengajar, melatih, membimbing yang berkaitan dengan bidang pelayanan Keperawatan

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “PERAWAT PENYELIA”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja **“PERAWAT PENYELIA”** Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja PERAWAT PENYELIA
Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada individu	1800 Laporan
2	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada keluarga	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada keluarga	950 Laporan
3	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada kelompok	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada kelompok	12 Laporan
4	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada masyarakat	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada masyarakat	12 Laporan
5	Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	Jumlah asuhan keperawatan dalam pelaksanaan komunikasi terapeutik	1800 Laporan
6	Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak	Jumlah intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak	1200 Laporan
7	Melakukan Perawatan Luka	Jumlah Perawatan Luka	200 Laporan
8	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada warga negara usia 15 - 59 tahun sesuai standar	jumlah pelayanan kesehatan pada warga negara usia 15 - 59 tahun sesuai standar	2100 Pasien
9	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada setiap penderita Diabetes Melitus sesuai standar	Jumlah pelayanan kesehatan pada setiap penderita Diabetes Melitus sesuai standar	90 Pasien

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada setiap penderita Hipertensi sesuai standar	Jumlah pelayanan kesehatan pada setiap penderita Hipertensi sesuai standar	600 Pasien
11	Melakukan pemantauan perkembangan pasien sesuai dengan kondisinya	Jumlah kegiatan pemantauan perkembangan pasien sesuai dengan kondisinya	1800 Pasien
12	Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan	Jumlah dokumentasi tindakan keperawatan	1800 Laporan
13	Terlaksananya partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah Terlaksananya partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	18 Laporan

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “PERAWAT PENYELIA” Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Perawat Lanjutan” Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
 Pengukuran Kinerja “PERAWAT PENYELIA”
 Triwulan I Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada individu	1800 Laporan	450 Laporan	450 Laporan	100 %
2	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada keluarga	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada keluarga	950 Laporan	238 Laporan	238 Laporan	100 %
3	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada kelompok	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada kelompok	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100 %
4	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada masyarakat	Jumlah pengkajian keperawatan dasar pada masyarakat	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100 %
5	Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	Jumlah asuhan keperawatan dalam pelaksanaan komunikasi terapeutik	1800 Laporan	450 Laporan	450 Laporan	100 %
6	Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak	Jumlah Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak	1200 Laporan	300 Laporan	300 Laporan	100 %
7	Melakukan Perawatan Luka	Jumlah Perawatan Luka	200 Laporan	67 Laporan	67 Laporan	100 %
8	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada warga negara usia 15 - 59 tahun sesuai standar	Jumlah pelayanan kesehatan pada warga negara usia 15 - 59 tahun sesuai standar	2100 Dokumen	525 Pasien	525 Pasien	100 %
9	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada setiap penderita Diabetes Melitus sesuai standar	Jumlah pelayanan kesehatan pada setiap penderita Diabetes Melitus sesuai standar	90 Pasien	23 Pasien	23 Pasien	100 %
10	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada setiap penderita Hipertensi sesuai standar	Jumlah pelayanan kesehatan pada setiap penderita Hipertensi sesuai standar	600 Pasien	150 Pasien	150 Pasien	100 %

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Melakukan pemantauan perkembangan pasien sesuai dengan kondisinya	Jumlah Kegiatan pemantauan perkembangan pasien sesuai dengan kondisinya	1800 Pasien	450 Pasien	450 Pasien	100 %
12	Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan	Jumlah kegiatan pemantauan perkembangan pasien sesuai dengan kondisinya	1800 Laporan	450 Laporan	450 Laporan	100%
13	Terlaksananya partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	18 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100 %
Rata-rata Capaian						100 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

- 1. Pelaporan kinerja tepat waktu
- 2. Sarana dan prasarana yang mendukung
- 3. Jumlah Pasien yang terlayani tercapai

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan capaian Kinerja untuk Tri Wulan II Tahun 2025
- 2.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja “PERAWAT PENYELIA ” adalah sebesar 100 % dengan kategori “sangat berhasil”.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam “PERAWAT PENYELIA” Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1. Mempertahankan Kinerja yang sudah di capai pada triwulan I
- 2. Meningkatkan Kinerja untuk Tri Wulan Tahun 2025

Pekalongan, 08 April 2025

Mengetahui,

Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 201001 2 003

PERAWAT PENYELIA



Rizki Agustina.A.MK
NIP. 19790813 200902 2 002

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU AHLI MUDA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

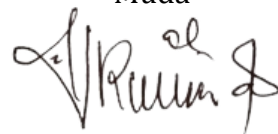
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 8 April 2025

“Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli
Muda”



Rizki Anna Lestari,SKM

Penata Tk. I (III/d)
NIP.19841223 200902 2 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR I

DAFTAR ISI i

DAFTAR TABEL ii

DAFTAR GAMBAR ii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Pokok..... 1

 B Struktur Jabatan 2

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 3

 A Perjanjian Kinerja 3

 B Capaian Kinerja 5

BAB III PENUTUP 10

 A Kesimpulan 10

 B Rekomendasi 10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

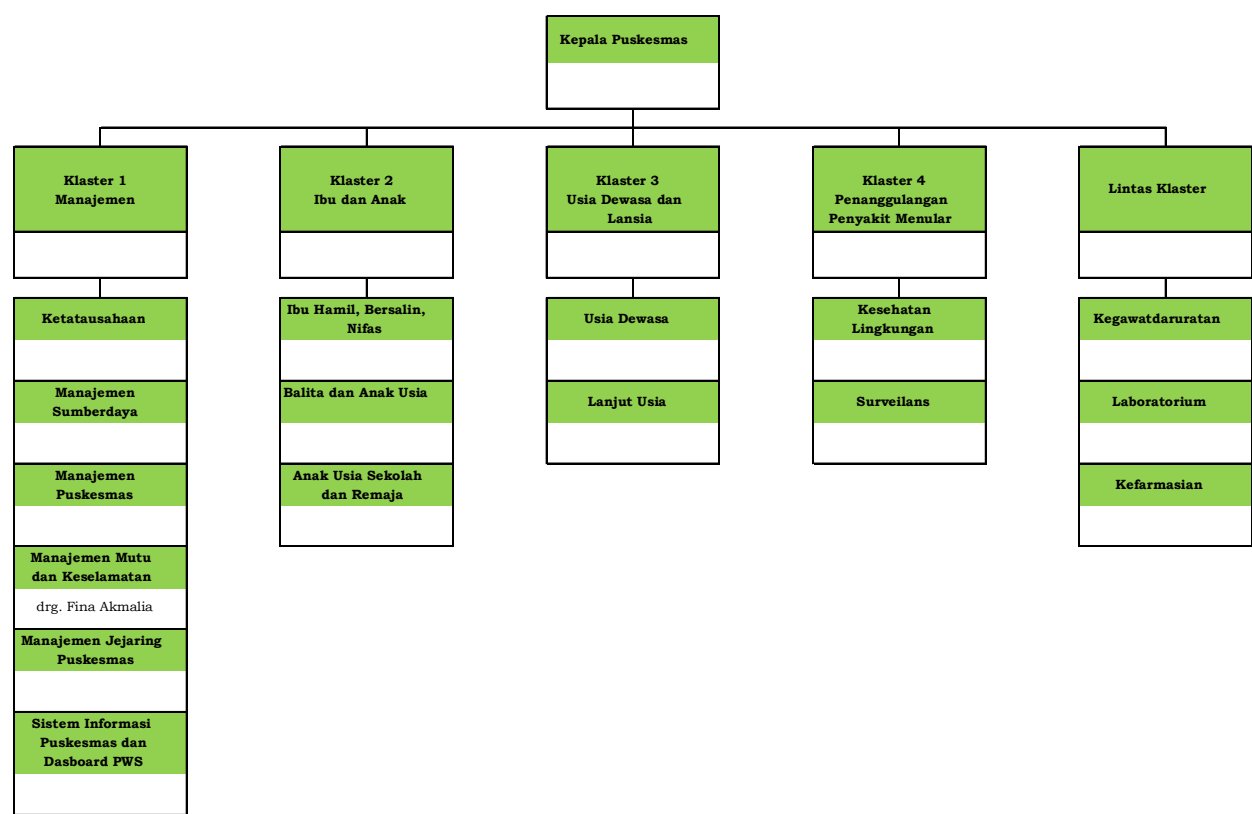
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 70 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengolahan data informasi kesehatan
2. Menyusun rencana kerja kegiatan bulanan
3. Menyusun rencana kerja kegiatan tahunan
4. Melakukan pendampingan teknis forum/ kelompok kerja operasional pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan
5. Melakukan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/ kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku
6. Melakukan kunjungan rumah dalam rangka identifikasi dan intervensi masalah kesehatan dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku
7. Melakukan pendampingan dalam proses musyawarah masyarakat dalam bidang kesehatan
8. Melakukan pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pelaksanaan gerakan masyarakat
9. Mengembangkan pesan dan materi promosi kesehatan untuk media visual
10. Mengkompilasi data kegiatan promosi kesehatan
11. Melakukan penyuluhan kepada individu/ pasien di dalam gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu
12. Melakukan penyuluhan kepada individu/ pasien di luar gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu
13. Melakukan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di dalam gedung menggunakan beberapa alat bantu
14. Melakukan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di luar gedung menggunakan beberapa alat bantu
15. Melakukan penyuluhan kepada massa menggunakan beberapa alat bantu
16. Melaksanakan partisipasi dalam lokmin/linsek/ TM/ Rapat koordinasi manajemen yang diikuti
17. Melaksanakan manajemen teknis kegiatan BLUD (PPTK) di puskesmas

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Muda
Tahun 2025

No.	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Melakukan pengolahan data informasi kesehatan	Jumlah laporan hasil pengolahan data informasi kesehatan	12 laporan
2	Menyusun rencana kerja kegiatan bulanan	Jumlah dokumen rencana kerja bulanan	12 dokumen jadwal
3	Menyusun rencana kerja kegiatan tahunan	Jumlah dokumen rencana kerja bulanan	1 dokumen
4	Melakukan pendampingan teknis forum/ kelompok kerja operasional/ pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan	Jumlah laporan pendampingan teknis forum/ kelompok kerja operasional/ pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan	4 laporan
5	Melakukan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/ kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku	Jumlah laporan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/ kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku	12 laporan

No.	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
6	Melakukan kunjungan rumah dalam rangka identifikasi dan intervensi masalah kesehatan dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku	Jumlah laporan hasil kunjungan rumah dalam rangka identifikasi dan intervensi laporan masalah kesehatan	12 laporan
7	Melakukan pendampingan dalam proses musyawarah masyarakat dalam bidang kesehatan	Jumlah laporan hasil pendampingan musyawarah masyarakat dalam bidang kesehatan	2 laporan
8	Melakukan pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pelaksanaan gerakan masyarakat	Jumlah laporan hasil pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM)	36 laporan
9	Mengembangkan pesan dan materi promosi kesehatan untuk media visual	Jumlah materi pesan dan materi promosi kesehatan untuk media visual	10 materi
10	Mengkompilasi data kegiatan promosi kesehatan	Jumlah dokumen kompilasi data kegiatan promosi kesehatan	12 dokumen
11	Melakukan penyuluhan kepada individu/ pasien di dalam gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada individu/ pasien di dalam gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu	12 dokumen
12	Melakukan penyuluhan kepada individu/ pasien di luar gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada individu/ pasien di luar gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu	36 dokumen
13	Melakukan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di dalam gedung menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di dalam gedung menggunakan beberapa alat bantu	12 dokumen

No.	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
14	Melakukan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di luar gedung menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di luar gedung menggunakan beberapa alat bantu	12 dokumen
15	Melakukan penyuluhan kepada massa menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah laporan pelaksanaan penyuluhan kepada massa dengan beberapa alat bantu	25 laporan
16	Melaksanakan partisipasi dalam lokmin/linsek/ TM/ Rapat koordinasi manajemen yang diikuti	Jumlah kegiatan yang dikerjakan	18 kegiatan
17	Melaksanakan manajemen teknis kegiatan BLUD (PPTK) di puskesmas	Jumlah dokumen pelaksanaan teknis kegiatan BLUD	1 dokumen

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda
Triwulan I Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan pengolahan data informasi kesehatan	Jumlah laporan hasil pengolahan data informasi kesehatan	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100
2	Menyusun rencana kerja kegiatan bulanan	Jumlah dokumen rencana kerja bulanan	12 dokumen jadwal	3 dokumen jadwal	3 dokumen jadwal	100
3	Menyusun rencana kerja kegiatan tahunan	Jumlah dokumen rencana kerja bulanan	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100
4	Melakukan pendampingan teknis forum/ kelompok kerja operasional/ pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan	Jumlah laporan pendampingan teknis forum/ kelompok kerja operasional/ pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan	4 laporan	1 laporan	1 laporan	100
5	Melakukan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/ kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku	Jumlah laporan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/ kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
6	Melakukan pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pelaksanaan gerakan masyarakat	Jumlah laporan hasil pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM)	36 laporan	9 laporan	9 laporan	100
7	Mengkompilasi data kegiatan promosi kesehatan	Jumlah dokumen kompilasi data kegiatan promosi kesehatan	12 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	100
8	Melakukan penyuluhan kepada individu/ pasien di dalam gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada individu/ pasien di dalam gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu	12 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	100
9	Melakukan penyuluhan kepada individu/ pasien di luar gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada individu/ pasien di luar gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu	36 dokumen	9 dokumen	9 dokumen	100
10	Melakukan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di dalam gedung menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di dalam gedung menggunakan beberapa alat bantu	12 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	100
11	Melakukan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di luar gedung menggunakan beberapa alat bantu	Jumlah dokumen pelaksanaan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di luar gedung menggunakan beberapa alat bantu	12 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	100
12	Melaksanakan partisipasi dalam lokmin/linsek/ TM/ Rapat koordinasi manajemen yang diikuti	Jumlah kegiatan yang dikerjakan	18 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	100

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
13	Melaksanakan manajemen teknis kegiatan BLUD (PPTK) di puskesmas	Jumlah dokumen pelaksanaan teknis kegiatan BLUD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100
Rata-rata						100%

Faktor penghambat capaian kinerja pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

- Beberapa kegiatan belum dilaksanakan di Triwulan I sehingga pencapaian kinerja masih nol

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan kegiatan sesuai target kegiatan triwulan 2 ditambah dengan target kegiatan yang belum tercapai pada triwulan 1 tahun 2025
- Melakukan koordinasi dengan gizi, KIA dan P2 untuk melaksanakan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka identifikasi dan intervensi masalah kesehatan dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda adalah sebesar 100% dengan kategori “sangat berhasil”.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1. Mempertahankan Kinerja yang sudah di capai pada triwulan 1
- 2. Meningkatkan Kinerja untuk triwulan 2 tahun 2025

Pekalongan, 8 April 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP.19800215 200902 2 003

Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli
Muda



Rizki Anna Lestari, SKM
NIP.19841223 200902 2 002

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“BIDAN PENYELIA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN”
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) “Bidan Penyelia” Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa “Bidan Penyelia” mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja “Bidan Penyelia” melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 08 April 2025

“Bidan Penyelia”



TSANI NALA SARIE, AMd. Keb

Penata Tk. I

NIP. 19830201 200501 2 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 1

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 2

 A Perjanjian Kinerja 2

 B Capaian Kinerja 2

BAB III PENUTUP 5

 A Kesimpulan 5

 B Rekomendasi 5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 36 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional “Bidan Penyelia”, “Bidan Pelaksana Lanjutan” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

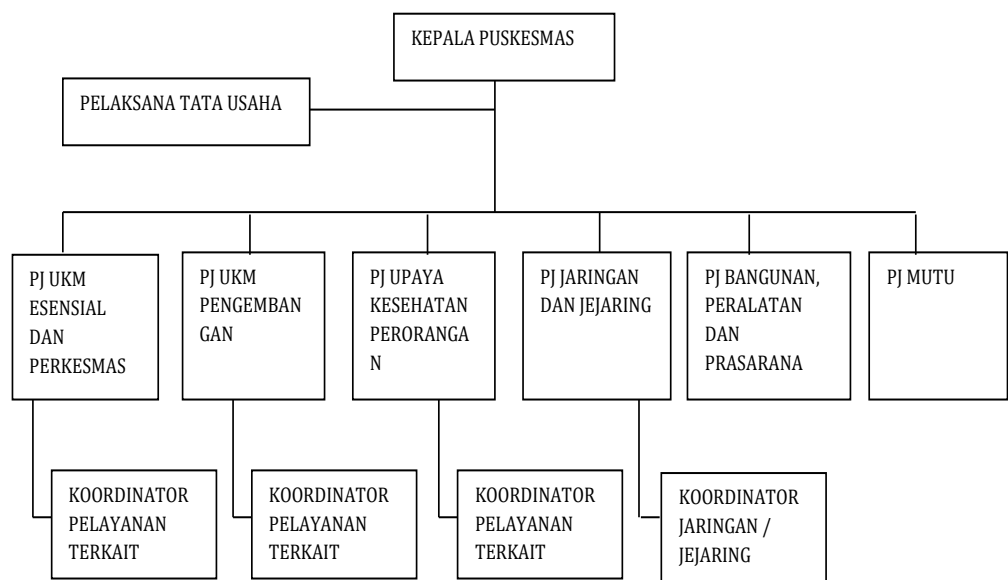
1. melakukan pengkajian pada ibu hamil fisiologis;
2. melakukan pemeriksaan laboratorium pada pada ibu sebelum hamil, ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas;
3. merencanakan asuhan kebidanan kasus fisiologis sesuai kesimpulan;
4. melakukan Pencegahan Penularan Penyakit dari Ibu ke Anak (PPIA);
5. melakukan deteksi dini terhadap penyulit, komplikasi, atau penyakit pada ibu hamil dengan kolaborasi;
6. melakukan imunisasi Tetanus Toxoid (TT/DT);
7. melaksanakan kegiatan asuhan pada kelas ibu hamil;
8. melakukan penatalaksanaan pada ibu hamil dengan malnutrisi dengan kolaborasi;
9. melakukan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dengan kolaborasi;
10. memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan ibu pada individu/keluarga sesuai dengan kebutuhan;
11. melakukan pengkajian pada ibu bersalin fisiologis;
12. melakukan asuhan Kala I persalinan fisiologis;
13. melakukan asuhan Kala II persalinan fisiologis;
14. melakukan asuhan Kala III persalinan fisiologis;
15. melakukan asuhan Kala IV persalinan fisiologis;
16. melakukan pengkajian pada ibu nifas;
17. melakukan asuhan kebidanan masa nifas 6 jam sampai dengan hari ke tiga pasca persalinan (KF1);
18. melakukan asuhan kebidanan masa nifas hari ke 4-28 pasca persalinan (KF 2);
19. melakukan asuhan kebidanan masa nifas hari ke 29-42 pasca persalinan (KF 3);
20. melakukan asuhan bayi baru lahir normal;
21. melakukan penanganan awal kegawatdaruratan asfiksia melalui pembersihan jalan nafas dan pemberian ventilasi tekanan positif;

22. melakukan penanganan awal kegawatdaruratan infeksi tali pusat serta menjaga luka tali pusat tetap bersih dan kering;
23. melakukan asuhan pelayanan neonatal pada 6 jam - 48 jam pasca kelahiran (KN 1);
24. melakukan asuhan pelayanan neonatal pada hari ke 3 - hari ke 7 pasca kelahiran (KN 2);
25. melakukan asuhan pelayanan neonatal pada hari ke 8 - hari ke 28 pasca kelahiran (KN 3);
26. melakukan anamnesa dan pemeriksaan pada klien Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS);
27. melakukan anamnesa dan pemeriksaan pada klien Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM);
28. melakukan deteksi dini dan pemantauan tumbuh kembang bayi, anak balita, dan anak prasekolah;
29. memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan anak pada individu/keluarga sesuai kebutuhan;
30. memberikan imunisasi Difteri Tetanus (DT) pada Calon penganten (caten);
31. melakukan pelayanan Keluarga Berencana (KB) suntik;
32. melakukan deteksi dini benjolan pada payudara (SADANIS);
33. memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan reproduksi perempuan dan Keluarga Berencana (KB) pada individu/keluarga sesuai kebutuhan;
34. melakukan pemetaan sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu hamil/ibu menyusui/bayi dan balita);
35. melakukan asuhan kebidanan secara kolaboratif pada kasus kekerasan pada wanita dan anak-anak
36. mengikuti kegiatan lokakarya mini bulanan dan tribulanan;
37. melaksanakan tugas jaga shift malam (ditempat/Rumah Sakit/on call/sepi klien);
38. melakukan pemberian imunisasi dasar lengkap rutin sesuai program pemerintah; dan
39. melaksanakan skrining hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Bidan Penyelia”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi
Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan porgram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja “Bidan Penyelia” Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja “Bidan Penyelia”
Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Menyusun laporan kinerja individu pegawai	Jumlah laporan kinerja individu pegawai yang dibuat	4 laporan
2	Mengikuti kegiatan lokakarya mini bulanan / tinjauan manajemen/rapat internal	Jumlah lokakarya mini/tinjauan manajemen/rapat internal yang diikuti	18 kegiatan
3	Melaksanakan kegiatan kelas ibu hamil yang optimal	Jumlah kegiatan kelas ibu hamil yang dilaksanakan	8 kegiatan
4	Melaksanakan kegiatan pelayanan KB sesuai standar	jumlah pasien KB yang dilayani sesuai standar	150 pasien
5	Melaksanakan kegiatan pelayanan nifas sesuai standar	jumlah pasien nifas yang dilayani sesuai standar	50 pasien
6	Melaksanakan kegiatan pelayanan antenatal sesuai standar	jumlah kunjungan pasien yang dilayani antenatal sesuai standar	500 pasien
7	Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan bayi sesuai standar	Jumlah pelayanan kesehatan bayi yang terlaksana	48 pasien
8	Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah pelayanan kesehatan anak balita terlaksana	200 pasien
9	Melaksanakan KIE skrining pemeriksaan HIV pada ibu hamil yang optimal	Jumlah KIE skrining pemeriksaan HIV pada ibu hamil yang optimal	80 pasien
10	Melaksanakan kegiatan skrining	Jumlah kegiatan skrining kanker	12 pasien

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	kanker leher Rahim di Puskesmas	leher rahim yang terlaksana	
11	Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan pada calon pengantin sesuai standar	Jumlah pelayanan kesehatan pada calon pengantin sesuai standar yang terlaksana	30 pasien

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Bidan Penyelia” Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

Capaian Indikator Kinerja
=
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

Capaian Indikator Kinerja
=
$$\frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Bidan Penyelia” Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja “Bidan Penyelia”
Triwulan I Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Menyusun laporan kinerja individu pegawai	Jumlah laporan kinerja individu pegawai yang dibuat	4 laporan	1	1	100
2	Mengikuti kegiatan lokakarya mini bulanan / tinjauan manajemen/rapat internal	Jumlah lokakarya mini/tinjauan manajemen/rapat internal yang diikuti	18 kegiatan	4	4	100
3	Melaksanakan kegiatan kelas ibu hamil yang optimal	Jumlah kegiatan kelas ibu hamil yang dilaksanakan	8 kegiatan	2	2	100
4	Melaksanakan kegiatan pelayanan KB sesuai standar	jumlah pasien KB yang dilayani sesuai standar	150 pasien	37	37	100
5	Melaksanakan kegiatan pelayanan nifas sesuai standar	jumlah pasien nifas yang dilayani sesuai standar	50 pasien	12	12	100
6	Melaksanakan kegiatan pelayanan antenatal sesuai standar	jumlah kunjungan pasien yang dilayani antenatal sesuai standar	500 pasien	125	125	100
7	Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan bayi sesuai standar	Jumlah pelayanan kesehatan bayi yang terlaksana	48 pasien	12	12	100
8	Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah pelayanan kesehatan anak balita terlaksana	200 pasien	50	50	100
9	Melaksanakan KIE skrining pemeriksaan HIV pada ibu hamil yang optimal	Jumlah KIE skrining pemeriksaan HIV pada ibu hamil yang optimal	80 pasien	20	20	100

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
10	Melaksanakan kegiatan skrining kanker leher Rahim di Puskesmas	Jumlah kegiatan skrining kanker leher rahim yang terlaksana	12 pasien	3	3	100
11	Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan pada calon pengantin sesuai standar	Jumlah pelayanan kesehatan pada calon pengantin sesuai standar yang terlaksana	30 pasien	7	7	100
Rata-rata Capaian						100

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan)* :

- 1.
- 2.

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

- 1.
- 2.

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan I selanjutnya adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

- 1.
- 2.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja “Bidan Penyelia” adalah sebesar 100% dengan kategori “sangat berhasil”

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam “Bidan Penyelia” Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pekalongan, 8 April 2025

Mengetahui

KEPALA UPT PUSKESMAS NOYONTAAN,



dr. FABRIANA ISTIA HERANI
NIP. 19800215 200902 2 003

“Bidan Penyelia”



TSANI NALA SARIE, A. Md. Keb
NIP. 19830201 200501 2 006

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“PEREKAM MEDIS PENYELIA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Perekam Medis Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Perekam Medis mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Perekam Medis melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 8 April 2025

“Perekam Medis Penyelia”



Ulya Ummu Ziklah, A.Md

Penata (III/c)

NIP. 19850325 200902 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 1

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 2

 A Perjanjian Kinerja 2

 B Capaian Kinerja 3

BAB III PENUTUP 6

 A Kesimpulan 6

 B Rekomendasi 6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

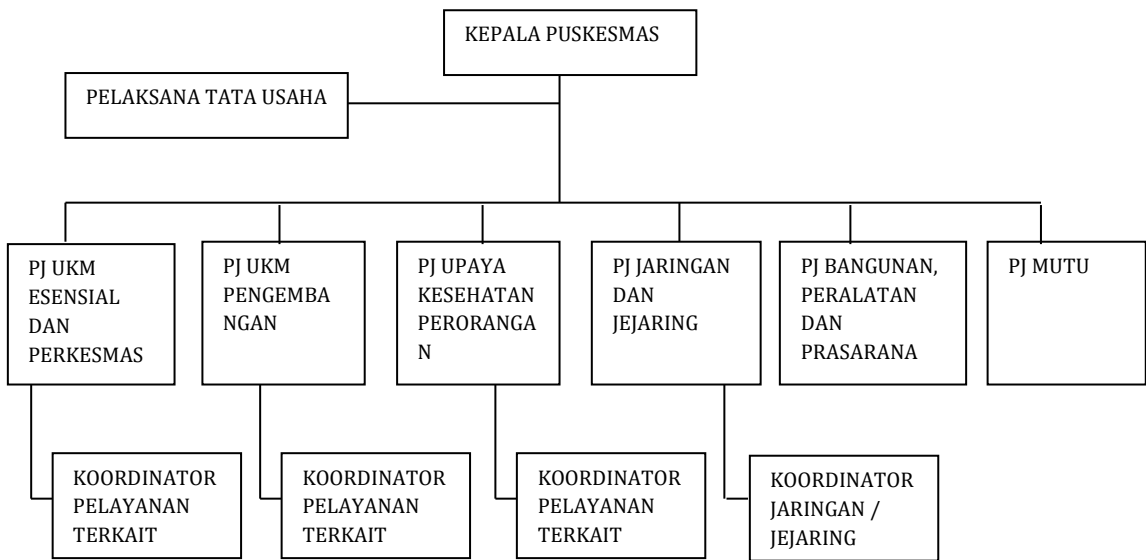
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 30 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional “Perekam Medis penyelia”, “Perekam Medis Penyelia” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Laporan Penilaian Kinerja Admen Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Menyusun Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
3. Menyusun Laporan Penerimaan Keuangan BLUD yang dapat dipertanggungjawabkan
4. Mengikuti Lokarya Mini Bulanan dan Tinjauan Manajemen Puskesmas
5. Melakukan wawancara untuk mengisi identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan
6. Memvalidasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan serta membuat rekam medis elektronik.
7. Membuat dan memutakhirkan Indeks Utama pasien rawat jalan secara elektronik
8. Menilai rekam medis yang akan disusutkan
9. Merekapitulasi data penyakit tertentu untuk penyusunan laporan morbiditas dan mortalitas pasien rawat jalan

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Perekam Medis Penyelia sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan porgram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Perekam Medis Penyelia Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Perekam Medis Penyelia
Tahun 2025

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Menghimpun Laporan Penilaian Kinerja Kluster Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah Laporan Penilaian Kinerja Kluster Puskesmas yang terhimpun	12 Laporan
2	Menyusun Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah Laporan Penilaian Kinerja pegawai Puskesmas yang dibuat	4 Laporan
3	Menyusun Laporan Pendapatan Penerimaan BLUD yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah Laporan Pendapatan Penerimaan BLUD yang dibuat	12 Laporan
4	Mengikuti Lokarya Mini Bulanan dan Tinjauan Manajemen Puskesmas	Jumlah pertemuan Lokarya Mini Bulanan dan Tinjauan Manajemen Puskesmas yang diikuti	18 Pertemuan
5	Menyeleksi rekam medis incomplete	Jumlah rekam medis yang di seleksi kelengkapannya	2.400 rekam medis
6	Menyeleksi rekam medis yang akan disusutkan dalam rangka proses retensi rekam medis	Jumlah rekam medis yang akan di susutkan	100 Rekam Medis
7	Memvalidasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan serta membuat rekam medis elektronik	Jumlah rekam medis yang divalidasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan serta membuat rekam medis elektronik	2.400 rekam medis
8	Merekapitulasi data penyakit tertentu untuk penyusunan laporan morbiditas	Jumlah rekapitulasi data penyakit tertentu untuk	12 Laporan

	dan mortalitas pasien rawat jalan.	penyusunan laporan morbiditas dan mortalitas pasien rawat jalan	
9	Menyusun Laporan morbiditas dan mortalitas penyakit tertentu rawat jalan	Jumlah Laporan morbiditas dan mortalitas penyakit tertentu rawat jalan	12 Laporan

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Perekam Medis Triwulan III Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Perekam Medis Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja Perekam Medis
Triwulan I Tahun 2025

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	% Capaian
1	Menghimpun Laporan Penilaian Kinerja Kluster Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah Laporan Penilaian Kinerja Kluster Puskesmas yang terhimpun	12 Laporan	3 Laporan	100
2	Menyusun Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah Laporan Penilaian Kinerja pegawai Puskesmas yang dibuat	4 Laporan	1 Laporan	100
3	Menyusun Laporan Pendapatan Penerimaan BLUD yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah Laporan Pendapatan Penerimaan BLUD yang dibuat	12 Laporan	3 Laporan	100
4	Mengikuti Lokarya Mini Bulanan dan Tinjauan Manajemen Puskesmas	Jumlah pertemuan Lokarya Mini Bulanan dan Tinjauan Manajemen Puskesmas yang diikuti	18 Pertemuan	3 Pertemuan	100
7	Memvalidasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan serta membuat rekam medis elektronik	Jumlah rekam medis yang divalidasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan serta membuat rekam medis elektronik	2.400 rekam medis	600 rekam medis	100
8	Merekapitulasi data penyakit tertentu untuk penyusunan laporan morbiditas dan mortalitas pasien rawat jalan.	Jumlah rekapitulasi data penyakit tertentu untuk penyusunan laporan morbiditas dan mortalitas pasien rawat jalan	12 Laporan	3 Laporan	100
9	Menyusun Laporan morbiditas dan mortalitas penyakit tertentu rawat jalan	Jumlah Laporan morbiditas dan mortalitas penyakit tertentu rawat jalan	12 Laporan	3 Laporan	100
Rata – rata capaian					100

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan)* :

1. -
2. -

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

1. -
2. -

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

1. -
2. -

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Perekam Medis Penyelia Triwulan I adalah sebesar 100 % dengan kategori Sangat Tinggi / Sangat Berhasil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Perekam Medis Penyelia Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan dan mempertahankan kinerja

Pekalongan, 8 April 2025

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

Perekam Medis Penyelia



Ulya Ummu Ziklah, A.Md
NIP. 19850325 200902 2 002

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“AHLI PERTAMA BIDAN”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN”
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Ahli Pertama Bidan Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Ahli Pertama Bidan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Ahli Pertama Bidan melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 08 April 2025

“Ahli Pertama Bidan”



“Wahyu Karyaningtyas, S.Tr.Keb”

Penata Muda (III/a)

NIP. 19961020 202203 2 018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 3

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 4

 A Perjanjian Kinerja 4

 B Capaian Kinerja 8

BAB III PENUTUP 16

 A Kesimpulan 16

 B Rekomendasi 16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

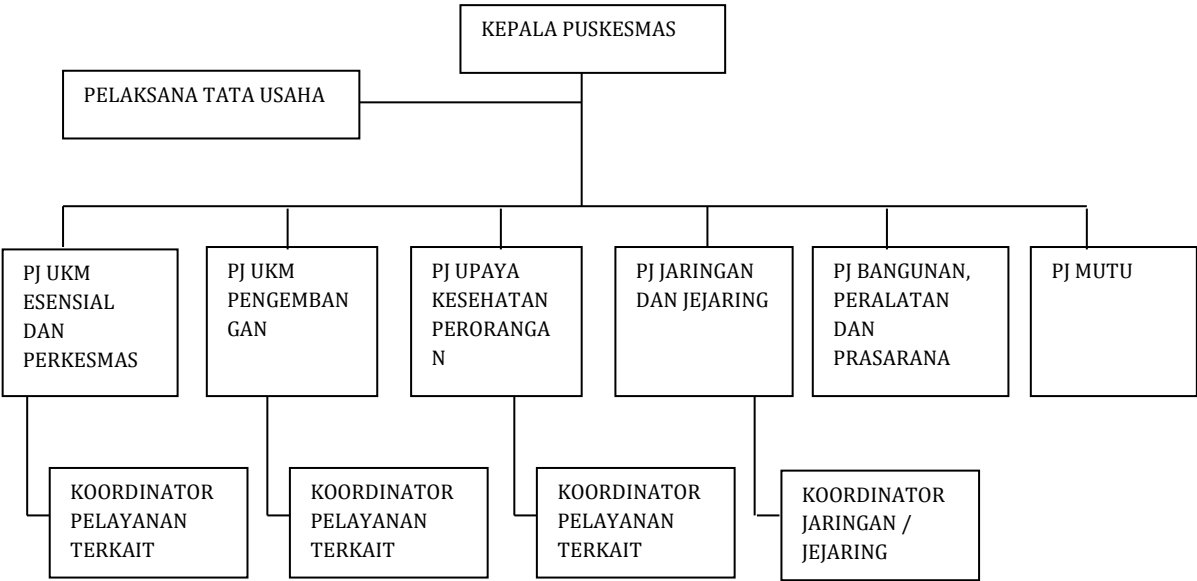
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 36 tentang Jabatan Fungsional Ahli Pertama Bidan, Ahli Pertama Bidan mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya lokakarya mini, tinjauan manajemen dan rapat internal puskesmas
2. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada ibu hamil yang optimal
3. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada ibu nifas yang optimal
4. Terlaksananya pelayanan kontrasepsi yang optimal
5. Terlaksananya pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang optimal
6. Terlaksananya pelayanan kesehatan balita yang optimal
7. Terlaksananya pemberian vitamin/suplemen pada klien/asuhan kebidanan kasus fisiologis
8. Terlaksananya pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan ibu dan anak pada individu atau keluarga sesuai dengan kebutuhan
9. Terlaksananya skrining Pencegahan Penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas atau Rumah Sakit
10. Terlaksananya pemeriksaan laboratorium sederhana pada pelayanan kebidanan
11. Terlaksananya pendokumentasian pelayanan kebidanan
12. Terlaksananya deteksi dini terhadap penyulit, komplikasi, atau penyakit pada ibu hamil dengan kolaborasi
13. Terlaksananya kegiatan asuhan pada kelas ibu hamil
14. Terfasilitasinya konseling kesehatan reproduksi
15. Terfasilitasinya konseling pra nikah
16. Terlaksananya skrining kanker serviks
17. Terlaksananya pemberian imunisasi rutin sesuai program pemerintah pada anak sekolah
18. Terlaksananya pendataan sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu hamil/ibu nifas/ibu menyusui/ bayi dan balita) di wilayah kerja Puskesmas melalui kunjungan rumah
19. Terlaksananya pembinaan keluarga balita/remaja/lansia
20. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada setiap warga negara usia 60 tahun keatas sesuai standar
21. Terlaksananya seminar/ lokakarya/ konferensi/ simposium/ studi banding-lapangan
22. Terlaksananya kegiatan lain yang mendukung pengembangan profesi yang ditetapkan oleh Instansi Pembina di bidang pelayanan kebidanan

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Ahli Pertama Bidan, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan pogram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Ahli Pertama Bidan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama Bidan
Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Melaksanakan lokakarya mini, tinjauan manajemen dan rapat internal puskesmas	Koordinasi manajemen Puskesmas yang dilaksanakan	18 Kegiatan
2	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada ibu hamil yang optimal	Jumlah pelayanan kesehatan optimal pada ibu hamil yang dilaksanakan	500 Laporan
3	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada ibu nifas yang optimal	Jumlah pelayanan kesehatan optimal pada ibu nifas yang dilaksanakan	50 Laporan
4	Melaksanakan pelayanan kontrasepsi yang optimal	Jumlah pelayanan kontrasepsi yang dilaksanakan	100 Laporan
5	Melaksanakan pelayanan kesehatan bayi yang optimal	Jumlah asuhan pelayanan kesehatan optimal bayi yang dilaksanakan	50 Laporan
6	Melaksanakan pelayanan kesehatan balita yang optimal	Jumlah deteksi dini dan pemantauan tumbuh kembang bayi, anak balita, dan anak prasekolah yang dilakukan	200 Laporan
7	Melaksanakan deteksi dini terhadap penyulit, komplikasi, atau penyakit pada ibu hamil dengan kolaborasi	Jumlah deteksi dini terhadap penyulit, komplikasi, atau penyakit pada ibu hamil dengan kolaborasi yang dilakukan	20 Laporan
8	Memberikan konseling pra nikah	Jumlah konseling pra nikah yang dilaksanakan	30 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Melaksanakan skrining kanker serviks	Jumlah skrining kanker serviks yang dilakukan	10 Laporan
10	Melaksanakan kegiatan asuhan pada kelas ibu hamil	Jumlah kegiatan asuhan pada kelas Ibu hamil yang dilaksanakan	8 Laporan
11	Melaksanakan imunisasi rutin sesuai program pemerintah pada anak sekolah	Jumlah imunisasi rutin sesuai program pemerintah pada anak sekolah yang diberikan	100 Laporan
12	Melaksanakan pendataan sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu hamil/ibu nifas/ibu menyusui/ bayi dan balita) di wilayah kerja Puskesmas melalui kunjungan rumah	Jumlah pendataan sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu hamil/ibu nifas/ibu menyusui/ bayi dan balita) di wilayah kerja Puskesmas melalui kunjungan rumah yang dilakukan	80 Laporan
13	Memberikan pembinaan keluarga balita/remaja/lansia	Jumlah pembinaan keluarga balita/remaja/lansia yang dilaksanakan	50 Laporan
14	Mengikuti seminar/ lokakarya/ konferensi/ symposium/ studi banding-lapangan	Jumlah seminar/ lokakarya/ konferensi/ symposium/ studi banding lapangan yang diikuti	4 sertifikat / laporan
15	Mengikuti kegiatan lain yang mendukung pengembangan profesi yang ditetapkan oleh Instansi Pembina di bidang pelayanan kebidanan	Jumlah kegiatan lain yang mendukung pengembangan profesi yang ditetapkan oleh Instansi Pembina di bidang pelayanan kebidanan	4 Laporan

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Ahli Pertama Bidan Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

Capaian Indikator Kinerja
=
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

Capaian Indikator Kinerja
=
$$\frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Ahli Pertama Bidan Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja Ahli Pertama Bidan
Triwulan I Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Melaksanakan lokakarya mini, tinjauan manajemen dan rapat internal puskesmas	Koordinasi manajemen Puskesmas yang dilaksanakan	18 Kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	100
2	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada ibu hamil yang optimal	Jumlah pelayanan kesehatan optimal pada ibu hamil yang dilaksanakan	500 Laporan	125 Laporan	125 Laporan	100
3	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada ibu nifas yang optimal	Jumlah pelayanan kesehatan optimal pada ibu nifas yang dilaksanakan	50 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100
4	Melaksanakan pelayanan kontrasepsi yang optimal	Jumlah pelayanan kontrasepsi yang dilaksanakan	100 Laporan	25 Laporan	25 Laporan	100
5	Melaksanakan pelayanan kesehatan bayi yang optimal	Jumlah asuhan pelayanan kesehatan optimal bayi yang	50 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
		dilaksanakan				
6	Melaksanakan pelayanan kesehatan balita yang optimal	Jumlah deteksi dini dan pemantauan tumbuh kembang bayi, anak balita, dan anak prasekolah yang dilakukan	200 Laporan	50 Laporan	50 Laporan	100
7	Melaksanakan deteksi dini terhadap penyulit, komplikasi, atau penyakit pada ibu hamil dengan kolaborasi	Jumlah deteksi dini terhadap penyulit, komplikasi, atau penyakit pada ibu hamil dengan kolaborasi yang dilakukan	20 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	100
8	Memberikan konseling pra nikah	Jumlah konseling pra nikah yang dilaksanakan	30 Laporan	7 Laporan	7 Laporan	100
9	Melaksanakan skrining kanker serviks	Jumlah skrining kanker serviks yang dilakukan	10 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	100
10	Melaksanakan kegiatan asuhan pada kelas ibu hamil	Jumlah kegiatan asuhan pada kelas Ibu hamil yang dilaksanakan	8 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	100
11	Melaksanakan imunisasi rutin sesuai program pemerintah pada anak sekolah	Jumlah imunisasi rutin sesuai program pemerintah pada anak sekolah yang diberikan	100 Laporan	25 Laporan	25 Laporan	100
12	Melaksanakan pendataan sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu hamil/ibu nifas/ibu menyusui/ bayi dan balita) di wilayah kerja Puskesmas melalui kunjungan rumah	Jumlah pendataan sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu hamil/ibu nifas/ibu menyusui/ bayi dan balita) di wilayah kerja Puskesmas melalui kunjungan rumah yang dilakukan	80 Laporan	20 Laporan	20 Laporan	100

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
13	Memberikan pembinaan keluarga balita/remaja/lansia	Jumlah pembinaan keluarga balita/remaja/lansia yang dilaksanakan	50 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100
14	Mengikuti seminar/ lokakarya/ konferensi/ symposium/ studi banding-lapangan	Jumlah seminar/ lokakarya/ konferensi/ symposium/ studi banding lapangan yang diikuti	4 sertifikat / laporan	1 Laporan	1 Laporan	100
15	Mengikuti kegiatan lain yang mendukung pengembangan profesi yang ditetapkan oleh Instansi Pembina di bidang pelayanan kebidanan	Jumlah kegiatan lain yang mendukung pengembangan profesi yang ditetapkan oleh Instansi Pembina di bidang pelayanan kebidanan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100
Rata-rata Capaian						100

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

- 1. -
- 2. -

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

- 1. -
- 2. -

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1. -
- 2. -

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Ahli Pertama Bidan adalah sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi / sangat berhasil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Ahli Pertama Bidan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pokok dan fungsi sesuai uraian jabatan dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja

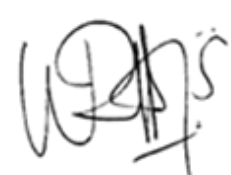
Pekalongan, 09 April 2025

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



Dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

Bidan Ahli Pertama



Wahyu Karyaningtyas, S.Tr.Keb
NIP. 19961020 202203 2 018

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“TERAPIS GIGI DAN MULUT AHLI PERTAMA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 08 April 2025

“Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama”



Yulian Rizka Pratiwi, S.Tr.Kes

Penata Muda (III/a)

NIP. 19970724 202203 2 017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 1

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 2

 A Perjanjian Kinerja 2

 B Capaian Kinerja 3

BAB III PENUTUP 5

 A Kesimpulan 5

 B Rekomendasi 5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

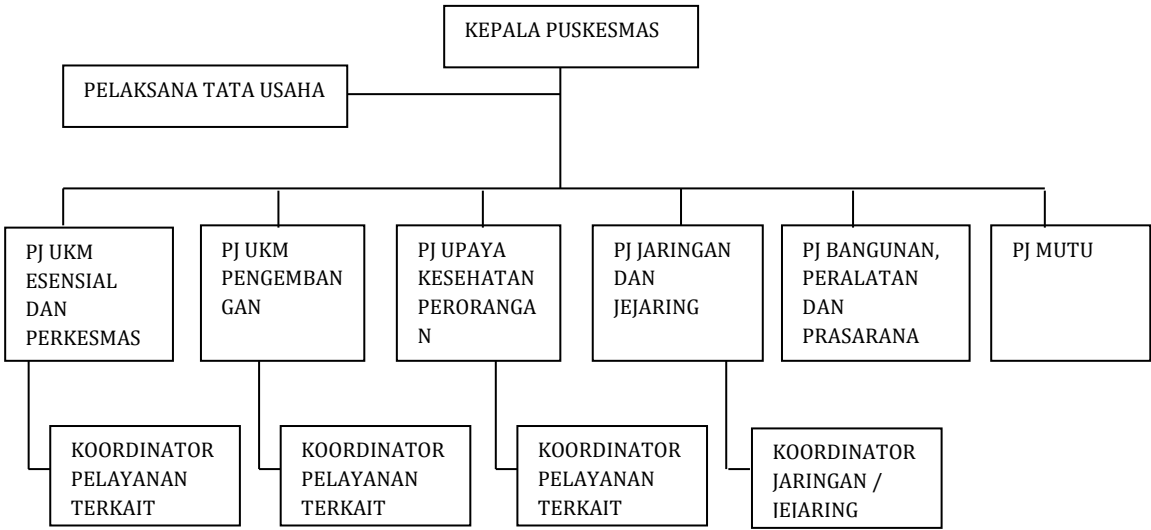
Berdasarkan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 54.B Tahun 2020 tentang Analis Jabatan dan Analis Beban Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan, Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penyusunan rencana kerja bulanan
2. Melakukan penyusunan rencana kerja tahunan
3. Melakukan pengelolaan permintaan kebutuhan alat, obat dan bahan tahunan
4. Melakukan pre conference dan post conference dalam rangka pengelolaan pengendalian mutu pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
5. Melakukan survey kepuasan pelanggan dalam rangka pengelolaan pengendalian mutu pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
6. Melakukan pengawasan pengelolaan limbah medis dalam rangka pengendalian infeksi pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut
7. Melakukan identifikasi data dan bahan untuk evaluasi pelayanan kesehatan gigi dan mulut
8. Menganalisis kasus asuhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan sistem berbasis teknologi informasi
9. Melakukan pengkajian kesehatan gigi dan mulut pada pasien berkebutuhan khusus
10. Melakukan penjangkaran kesehatan gigi dan mulut pada individu/ kelompok berkebutuhan khusus
11. Melakukan Kegiatan Komunikasi terapeutik pada intervensi klinis dengan kompleksitas ringan
12. Melakukan kegiatan konsultasi pada kasus ringan dari tenaga kesehatan lain
13. Membimbing pelaksanaan sikat gigi pada individu/ kelompok berkebutuhan khusus
14. Melakukan evaluasi dan dokumentasi asuhan kesehatan gigi dan mulut
15. Melakukan kegiatan pemeriksaan dan analisis untuk memberikan rujukan kesehatan gigi dan mulut pada kasus ringan

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama
Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Menyusun laporan pengelolaan permintaan kebutuhan alat, obat dan bulanan poli gigi	jumlah dokumen yang disusun	12 Dokumen
2	Menyusun laporan kinerja pegawai individu yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan pegawai individu yang disusun	4 Dokumen
3	Melakukan kegiatan kolaboratif pelayanan gigi dan mulut di Faskes Tingkat Pertama	Jumlah kegiatan kolaboratif pelayanan gigi dan mulut di Faskes Tingkat Pertama	700 Pasien
4	Melakukan pengkajian kesehatan gigi dan mulut pada pasien berkebutuhan khusus	Jumlah dokumen yang dikaji	700 Dokumen
5	Melakukan evaluasi dan dokumentasi asuhan kesehatan gigi dan mulut	Jumlah dokumentasi asuhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan	700 Laporan
6	Melaksanakan pelaporan poli gigi yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah dokumen yang disusun	12 Dokumen
7	Melakukan penjangkaran kesehatan gigi dan mulut pada individu / kelompok	Jumlah sekolah yang dilakukan pemeriksaan kesehatan	8 Sekolah
8	Melaksanakan sistem manajemen Puskesmas (mengikuti Lokakarya Mini Bulanan Puskesmas, Linsek dan TM)	Jumlah rapat Lokakarya Mini Bulanan, Linsek dan TM di Puskesmas	18 Kali

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Perawat Gigi Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja Perawat Gigi Ahli Pertama
Triwulan I Tahun 2025

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Menyusun laporan pengelolaan permintaan kebutuhan alat, obat dan bulanan poli gigi	jumlah dokumen yang disusun	12 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100
2	Menyusun laporan kinerja pegawai individu yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan pegawai individu yang disusun	4 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
3	Melakukan kegiatan kolaboratif pelayanan gigi dan mulut di Faskes Tingkat Pertama	Jumlah kegiatan kolaboratif pelayanan gigi dan mulut di Faskes Tingkat Pertama	700 Pasien	175 Pasien	175 Pasien	100
4	Melakukan pengkajian kesehatan gigi dan mulut pada pasien berkebutuhan khusus	Jumlah dokumen yang dikaji	700 Dokumen	175 Dokumen	175 Dokumen	100
5	Melakukan evaluasi dan dokumentasi asuhan kesehatan gigi dan mulut	Jumlah dokumentasi asuhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan	700 Laporan	175 Laporan	175 Laporan	100
6	Melaksanakan pelaporan poli gigi yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah dokumen yang disusun	12 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100
7	Melakukan penjangkaran kesehatan gigi dan mulut pada individu / kelompok	Jumlah sekolah yang dilakukan pemeriksaan kesehatan	8 Sekolah	2 Sekolah	2 Sekolah	100
8	Melaksanakan sistem manajemen Puskesmas (mengikuti Lokakarya Mini Bulanan Puskesmas, Linsek dan TM)	Jumlah rapat Lokakarya Mini Bulanan, Linsek dan TM di Puskesmas	18 Kali	4 Kali	4 Kali	100
Rata-rata Capaian						100 %

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama adalah sebesar 100% dengan kategori Sangat Berhasil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pokok dan fungsi sesuai uraian jabatan dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Pekalongan, 08 April 2025

Mengetahui,
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

Perawat Gigi Ahli Pertama



Yulian Rizka Pratiwi
NIP. 19970724 202203 2 017

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025

“REKAM MEDIK AHLI PERTAMA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Rekam Medis Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Rekam Medis Ahli Pertama mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Rekam Medis Ahli Pertama melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 08 April 2025

“Rekam Medis Ahli Pertama”



Ludvi Oktaviotika Nasikhatul Ikawangi, S.ST

Penata Muda (III/a)

NIP. 19951019 202203 2 014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 2

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 3

 A Perjanjian Kinerja 3

 B Capaian Kinerja 5

BAB III PENUTUP 10

 A Kesimpulan 10

 B Rekomendasi 10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 30 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional “Perekam Medis Ahli Pertama”, “Perekam Medis Ahli Pertama”, mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut:

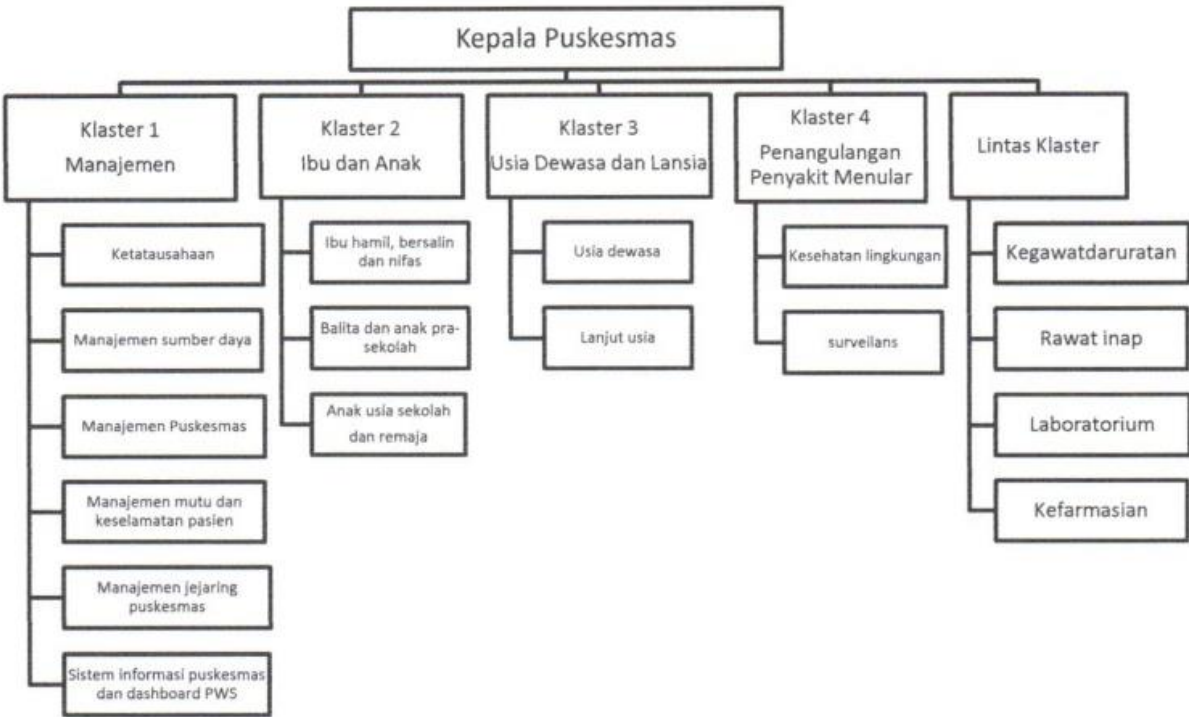
1. Melaksanakan kegiatan wawancara untuk mengisi identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan pada berkas rekam medis yang sesuai standar
2. Melaksanakan kegiatan validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan pada berkas rekam medis yang sesuai standar
3. Melaksanakan kegiatan pengumpulan data surveilans kasus tertentu (penyakit menular, tidak menular, KLB) sebagai bahan perencanaan
4. Melaksanakan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan dalam menyusun jadwal kerja (pembagian tugas)
5. Melaksanakan kegiatan pembuatan hak akses/pengguna SIM rekam medis
6. Membuat rancangan alur kegiatan pelayanan SIM rekam medis terkomputerisasi yang sesuai standar
7. Membuat usulan hasil rancangan alur kegiatan pelayanan SIM rekam medis terkomputerisasi yang sesuai standar
8. Melaksanakan kegiatan komunikasi/sosialisasi alur kegiatan pelayanan SIM rekam medis terkomputerisasi yang sesuai standar
9. Melaksanakan kegiatan monitoring laporan hasil pemeriksaan penunjang dalam rangka pemantauan isian rekam medis secara elektronik
10. Melaksanakan kegiatan monitoring transfer pasien (rujukan internal) dalam rangka pemantauan isian rekam medis secara elektronik
11. Melaksanakan kegiatan identifikasi data sistem rekam medis yang akan disusutkan sesuai standar
12. Melaksanakan kegiatan identifikasi data tampilan analisis kuantitatif RMIK secara elektronik
13. Membuat buku pedoman/panduan di bidang pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan

- 14. Mengikuti kegiatan lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas
- 15. Menyusun laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Rekam Medis Ahli Pertama sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Rekam Medis Ahli Pertama Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Rekam Medis Ahli Pertama
Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1.	Melaksanakan kegiatan wawancara untuk mengisi identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan pada berkas rekam medis yang sesuai standar	Jumlah pasien rawat jalan yang di wawancara untuk identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan	2500 Pasien
2.	Melaksanakan kegiatan validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan pada berkas rekam medis yang sesuai standar	Jumlah kelengkapan identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan pada berkas rekam medis	2500 Pasien
3.	Melaksanakan kegiatan pengumpulan data surveilans kasus tertentu (penyakit menular, tidak menular, KLB) sebagai bahan perencanaan	Jumlah laporan data surveilans kasus tertentu sebagai bahan perencanaan	12 Laporan
4.	Melaksanakan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan dalam menyusun jadwal kerja (pembagian tugas)	Jumlah laporan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan dalam menyusun jadwal kerja (pembagian tugas)	12 Laporan

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
5.	Melaksanakan kegiatan pembuatan hak akses/pengguna SIM rekam medis	Jumlah laporan kegiatan pembuatan hak akses/pengguna SIM rekam medis	1 Laporan
6.	Membuat rancangan alur kegiatan pelayanan SIM rekam medis terkomputerisasi yang sesuai standar	Jumlah rancangan alur kegiatan pelayanan SIM rekam medis terkomputerisasi yang sesuai standar	1 SOP
7.	Membuat usulan hasil rancangan alur kegiatan pelayanan SIM rekam medis terkomputerisasi yang sesuai standar	Jumlah usulan SOP alur kegiatan pelayanan SIM rekam medis terkomputerisasi yang sesuai standar	1 SOP
8.	Melaksanakan kegiatan komunikasi/sosialisasi alur kegiatan pelayanan SIM rekam medis terkomputerisasi yang sesuai standar	Jumlah SOP alur kegiatan pelayanan SIM rekam medis terkomputerisasi yang sesuai standar yang telah disosialisasikan	1 SOP
9.	Melaksanakan kegiatan monitoring laporan hasil pemeriksaan penunjang dalam rangka pemantauan isian rekam medis secara elektronik	Jumlah rekam medis bagian hasil pemeriksaan penunjang yang dilakukan monitoring	500 Rekam Medis
10.	Melaksanakan kegiatan monitoring transfer pasien (rujukan internal) dalam rangka pemantauan isian rekam medis secara elektronik	Jumlah rekam medis pasien yang ditransfer yang dilakukan monitoring	100 Rekam Medis
11.	Melaksanakan kegiatan identifikasi data sistem rekam medis yang akan disusutkan sesuai standar	Jumlah laporan identifikasi data seleksi rekam medis yang akan disusutkan	1 Laporan
12.	Melaksanakan kegiatan identifikasi data tampilan analisis kuantitatif RMIK secara elektronik	Jumlah laporan identifikasi struktur dan butiran data untuk SIM Rekam Medis Terkomputerisasi	12 Laporan
13.	Membuat buku pedoman/panduan di bidang pelayanan rekam	Jumlah buku pedoman/panduan di bidang pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan	1 Pedoman

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
	medis dan informasi kesehatan		
14.	Mengikuti kegiatan lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah partisipasi dalam lokakarya mini/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti	18 Kegiatan
15.	Menyusun laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dibuat	4 Laporan

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Rekam Medis Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Rekam Medis Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025
sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja Rekam Medis Ahli Pertama Triwulan
Triwulan I Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target s.d Triwulan I	Realisasi s.d Triwulan I	% Capaian
1.	Melaksanakan kegiatan wawancara untuk mengisi identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan pada berkas rekam medis yang sesuai standar	Jumlah pasien rawat jalan yang di wawancara untuk identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan	2500 Pasien	625 Pasien	625 Pasien	100%
2.	Melaksanakan kegiatan validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan pada berkas rekam medis yang sesuai standar	Jumlah kelengkapan identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan pada berkas rekam medis	2500 Pasien	625 Pasien	625 Pasien	100%
3.	Melaksanakan kegiatan pengumpulan data surveilans kasus tertentu (penyakit menular, tidak menular, KLB) sebagai bahan perencanaan	Jumlah laporan data surveilans kasus tertentu sebagai bahan perencanaan	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100%
4.	Melaksanakan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan dalam menyusun jadwal kerja (pembagian tugas)	Jumlah laporan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan dalam menyusun jadwal kerja (pembagian tugas)	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100%

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target s.d Triwulan I	Realisasi s.d Triwulan I	% Capaian
5.	Melaksanakan kegiatan pembuatan hak akses/pengguna SIM rekam medis	Jumlah laporan kegiatan pembuatan hak akses/pengguna SIM rekam medis	1 Laporan	0 Laporan	0 Laporan	100%
6.	Membuat rancangan alur kegiatan pelayanan SIM rekam medis terkomputerisasi yang sesuai standar	Jumlah rancangan alur kegiatan pelayanan SIM rekam medis terkomputerisasi yang sesuai standar	1 SOP	0 SOP	0 SOP	100%
7.	Membuat usulan hasil rancangan alur kegiatan pelayanan SIM rekam medis terkomputerisasi yang sesuai standar	Jumlah usulan SOP alur kegiatan pelayanan SIM rekam medis terkomputerisasi yang sesuai standar	1 SOP	0 SOP	0 SOP	100%
8.	Melaksanakan kegiatan komunikasi/sosialisasi alur kegiatan pelayanan SIM rekam medis terkomputerisasi yang sesuai standar	Jumlah SOP alur kegiatan pelayanan SIM rekam medis terkomputerisasi yang sesuai standar yang telah disosialisasikan	1 SOP	0 SOP	0 SOP	100%
9.	Melaksanakan kegiatan monitoring laporan hasil pemeriksaan penunjang dalam rangka pemantauan isian rekam medis secara elektronik	Jumlah rekam medis bagian hasil pemeriksaan penunjang yang dilakukan monitoring	500 Rekam Medis	125 Rekam Medis	125 Rekam Medis	100%
10.	Melaksanakan kegiatan monitoring transfer pasien (rujukan internal) dalam rangka	Jumlah rekam medis pasien yang ditransfer yang dilakukan monitoring	100 Rekam Medis	25 Rekam Medis	25 Rekam Medis	100%

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target s.d Triwulan I	Realisasi s.d Triwulan I	% Capaian
	pemantauan isian rekam medis secara elektronik					
11.	Melaksanakan kegiatan identifikasi data sistem rekam medis yang akan disusutkan sesuai standar	Jumlah laporan identifikasi data seleksi rekam medis yang akan disusutkan	1 Laporan	0 Laporan	0 Laporan	100%
12.	Melaksanakan kegiatan identifikasi data tampilan analisis kuantitatif RMIK secara elektronik	Jumlah laporan identifikasi struktur dan butiran data untuk SIM Rekam Medis Terkomputerisasi	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100%
13.	Membuat buku pedoman/panduan di bidang pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan	Jumlah buku pedoman/panduan di bidang pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan	1 Pedoman	1 Pedoman	1 Pedoman	100%
14.	Mengikuti kegiatan lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah partisipasi dalam lokakarya mini/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti	18 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan	100%
15.	Menyusun laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dibuat	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
	Rata-rata Capaian					100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja Rekam Medis Ahli Pertama adalah sebesar 100% dengan kategori Sangat Berhasil

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan)* :

- 1. -
- 2. -

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

- 1. -
- 2. -

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

- 1. -
- 2. -

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Rekam Medis Ahli Pertama adalah sebesar 100% dengan kategori Sangat Berhasil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Rekam Medis Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pokok dan fungsi sesuai uraian jabatan dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Pekalongan, 08 April 2025

Mengetahui,

Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

Rekam Medis Ahli Pertama

Ludvi Oktaviotika Nasikhatul Ikawangi
NIP. 19951019 202203 2 014

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“PERAWAT TERAMPIL”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Perawat Terampil Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Perawat Terampil mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Perawat Terampil melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 8 April 2025

“Perawat Terampil”



Afrizal Deny Salafudin Fahmi, AMK.

NIPPPK. 19830528 202521 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI I

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 1

BAB I AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 2

 A Perjanjian Kinerja 2

 B Capaian Kinerja 3

BAB II PENUTUP 5

 A Kesimpulan 5

 B Rekomendasi 5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

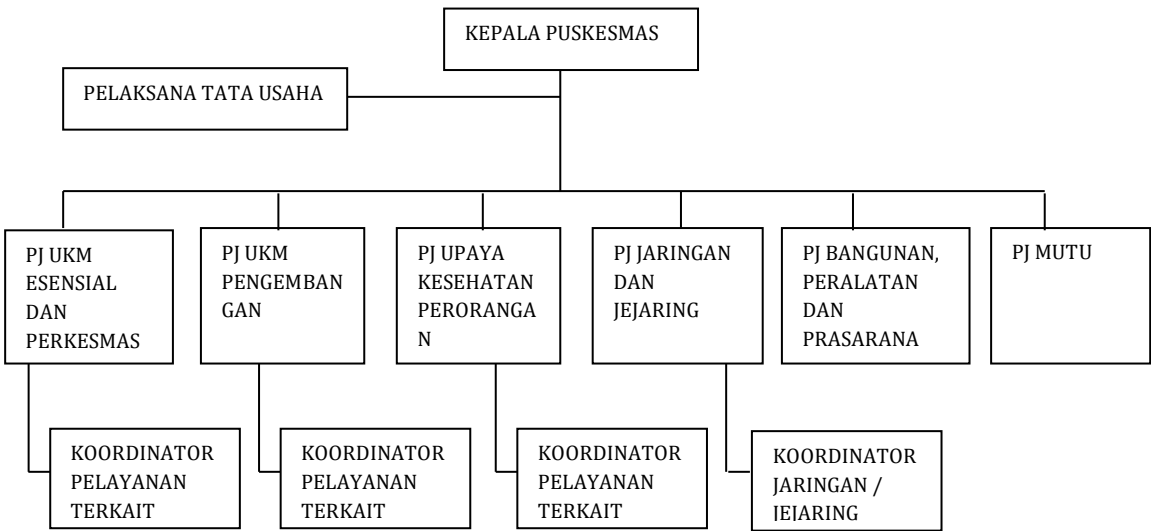
Berdasarkan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 54.B Tahun 2020 tentang Analis Jabatan dan Analis Beban Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan, Perawat Terampi mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan dasar pada individu
2. Komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan
3. Edukasi tentang PHBS dalam upaya promotif
4. Memberikan oksigenisasi sederhana
5. Tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/bencana kritikal
6. Tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap pre/intra/post operasi
7. Melakukan perawatan luka
8. Dokumentasi tindakan keperawatan

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Perawat Terampil sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB I

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Perawat Terampil Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Perawat Terampil
Tahun 2025

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu	jumlah pasien yang dikaji	1500 psn/kel
2	Melakukan edukasi tentang PHBS dalam upaya promotif	jumlah pasien yang diedukasi	1500 psn/kel
3	Memberikan oksigenisasi sederhana	Jumlah pemberian oksigenasi sederhana	100 pasien
4	Melakukan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/bencana kritikal	Jumlah tindakan keperawatan gawat darurat	50 tindkn
5	Melakukan tindakan perawatan luka	Jumlah perawatan luka pasien	150 tindkn
6	Mendokumentasikan tindakan keperawatan	Jumlah dokumentasi keperawatan	1500 lap. dok
7	Mengikuti partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ linsek/tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah partisipasi dalam lokakarya mini/ linsek/tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti	18 Kegiata n

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Perawat Terampil Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Perawat Terampil Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja Perawat Terampil Triwulan
Triwulan I Tahun 2025

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target 12 Bulan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu	jumlah pasien yang dikaji	1500 psn	375 pasien	375 pasien	100 %
2	Melakukan edukasi tentang PHBS dalam upaya promotif	jumlah pasien yang diedukasi	1500 psn/klg	375 psn/ keluarga	375 psn/ keluarga	100 %
3	Memberikan oksigenisasi sederhana	jumlah pasien yang diberikan tindakan oksigenisasi	100 pasien	25 pasien	25 pasien	100 %
4	Melakukan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/bencana kritikal	jumlah tindakan kegawatdaruratan	50 tindkn	13 pasien	13 pasien	100 %
5	Melakukan tindakan perawatan luka	jumlah perawatan luka yang dilakukan	150 tindkn	38 pasien	38 pasien	100 %
6	Mendokumentasikan tindakan keperawatan	jumlah dokumentasi keperawatan	1500 lap. dok	375 pasien	375 pasien	100 %
7	Mengikuti partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ linsek/tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah kegiatan lokmin dan TM yg diikuti	18 Kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	100 %
	Rata-rata Capaian					100 %

BAB II

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Perawat Terampil adalah sebesar 100 % dengan kategori Sangat Berhasil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Perawat Terampil Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pokok dan fungsi sesuai uraian jabatan dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Pekalongan, 8 April 2025

Mengetahui,
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



Dr. Fabriana Istia Herani
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19800215 200902 2 003

Perawat Terampil



Afrizal Deny Salafudin Fahmi, AMK.
NIPPPK. 19830528 202521 1 002

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“PERAWAT AHLI PERTAMA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

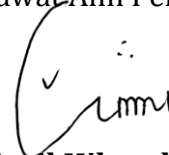
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Perawat Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Perawat Ahli Pertama mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Perawat Ahli Pertama melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 08 April 2025

Perawat Ahli Pertama



Aprilia Nuril Hikmah, S.Kep.,Ns

Penata Muda Tk I (III/b)

NIP. 19930422 202012 2 012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 1

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 2

 A Perjanjian Kinerja 2

 B Capaian Kinerja 2

BAB III PENUTUP 5

 A Kesimpulan 5

 B Rekomendasi 5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

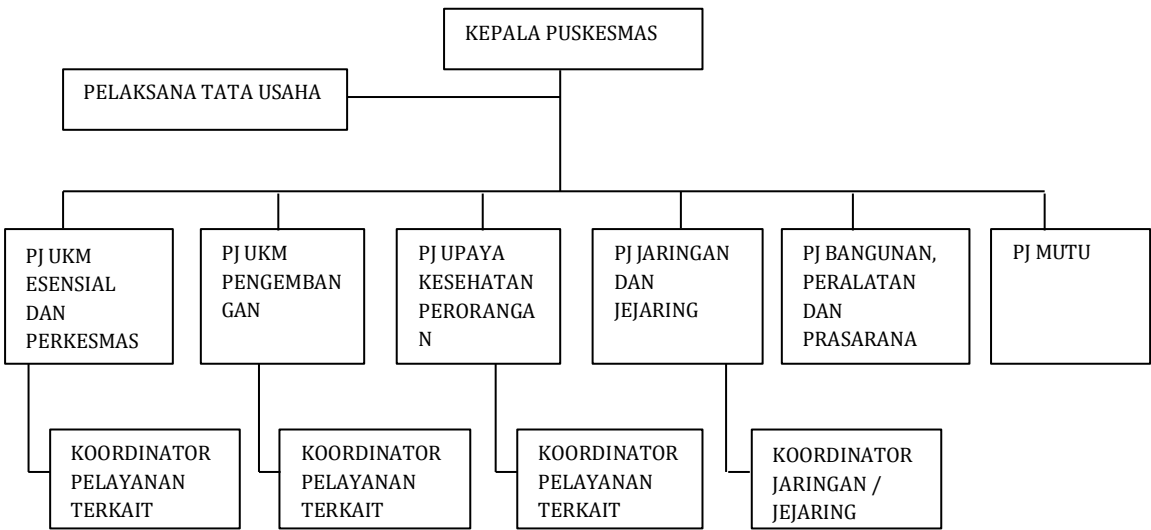
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri PAN Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat Ahli Pertama, Perawat Ahli Pertama mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

- 1. Melakukan Pengkajian keperawatan lanjutan pada individu
- 2. Melakukan Pengkajian keperawatan lanjutan pada keluarga
- 3. Melaksanakan skrining pada individu/ kelompok
- 4. Merumuskan diagnosa keperawatan pada individu
- 5. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada individu
- 6. Melakukan komunikasi teurapetik dalam pemberian asuhan keperawatan
- 7. Melakukan pendidikan kesehatan pada individu
- 8. Melakukan perawatan luka
- 9. Melakukan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dokter
- 10. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada individu
- 11. Melakukan pendokumentasian tindakan keperawatan
- 12. Mengikuti seminar/lokakarya/simposium/studi banding lapangan

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Perawat Ahli Pertama sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan porgram/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Perawat Ahli Pertama Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Perawat Ahli Pertama Tahun 2025

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu	Jumlah pasien yang dikaji	1200 Laporan
2	Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada keluarga	Jumlah keluarga yang dikaji	200 Laporan
3	Melaksanakan skrining pada individu/ kelompok	Jumlah pasien yang diperiksa	1000 Laporan
4	Merumuskan diagnosa keperawatan pada individu	Jumlah pasien yang diperiksa	1200 Laporan
5	Menyusun rencana tindakan keperawatan	Jumlah pasien yang diperiksa	1200 Laporan
6	Melakukan komunikasi teurapetik dalam pemberian asuhan keperawatan	Jumlah pasien yang diperiksa	1200 Laporan
7	Melakukan pendidikan kesehatan pada individu	Jumlah pasien yang diperiksa	1000 Laporan
8	Melakukan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dokter	Jumlah pasien yang diperiksa	500 Laporan
9	Melakukan perawatan luka	Jumlah perawatan luka yang dilakukan	60 Tindakan
10	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada individu	Jumlah pasien yang dievaluasi	1200 Laporan
11	Melakukan pendokumentasian tindakan keperawatan	Jumlah tindakan yang didokumentasikan	1200 Laporan

12	Mengikuti seminar/lokakarya/ konferensi/ simposium/studi banding lapangan	Jumlah seminar/lokakarya konferensi/simposium/stu di banding lapangan yang diikuti	18 Kegiatan
----	---	--	-------------

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Perawat Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

Capaian Indikator Kinerja = $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}$ x 100%

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

Capaian Indikator Kinerja = $\frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}}$ x 100%

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Perawat Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Perawat Ahli Pertama

Triwulan I Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu	jumlah pasien yang dikaji	1200 Laporan	300 Laporan	300 Laporan	100
2	Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada keluarga	jumlah keluarga yang dikaji	200 Laporan	50 Laporan	50 Laporan	100
3	Melaksanakan skrining pada individu/ kelompok	jumlah pasien yang diperiksa	1000 Laporan	250 Laporan	250 Laporan	100
4	Merumuskan diagnosa keperawatan pada individu	jumlah pasien yang diperiksa	1200 Laporan	300 Laporan	300 Laporan	100
5	Menyusun rencana tindakan keperawatan	jumlah pasien yang diperiksa	1200 Laporan	300 Laporan	300 Laporan	100
6	Melakukan komunikasi teurapetik dalam pemberian asuhan keperawatan	jumlah pasien yang diperiksa	1200 Laporan	300 Laporan	300 Laporan	100
7	Melakukan pendidikan kesehatan pada individu	jumlah pasien yang diperiksa	1000 Laporan	250 Laporan	250 Laporan	100
8	Melakukan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dokter	jumlah pasien yang diperiksa	500 Laporan	125 Laporan	125 Laporan	100
9	Melakukan perawatan luka	jumlah perawatan luka yang dilakukan	60 Tindakan	15 Tindakan	15 Tindakan	100
10	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada individu	jumlah pasien yang dievaluasi	1200 Laporan	300 Laporan	300 Laporan	100
11	Melakukan pendokumentasian tindakan keperawatan	Jumlah tindakan yang didokumentasikan	1200 Laporan	300 Laporan	300 Laporan	100
12	Mengikuti seminar /lokakarya/konferensi /simposium/studi banding lapangan	jumlah seminar/lokakarya konferensi/simpodium/studi banding lapangan yang diikuti	18 Kegiatan	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100
	Rata-rata Capaian					100 %

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Perawat Ahli Pertama adalah sebesar 100% dengan kategori Sangat Berhasil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Perawat Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pokok dan fungsi sesuai uraian jabatan dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Pekalongan, 08 April 2025

Mengetahui,
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

Perawat Ahli Pertama



Aprilia Nuril Hikmah, S.Kep., Ns
NIP. 19930422 202012 2 012

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
“APOTEKER AHLI MUDA”



“UPT PUSKESMAS NOYONTAAN KOTA PEKALONGAN”
TAHUN 2025

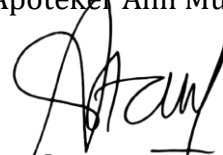
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) “Apoteker Ahli Muda” Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa “Apoteker Ahli Muda” mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja “Apoteker Ahli Muda” melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 08 April 2025

“Apoteker Ahli Muda”



Arista Widyastuti, S.Farm., Apt.

Penata (III/c)

NIP. 19950111 202012 2 016

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Tugas Jabatan 1

 B Struktur Jabatan 2

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN 3

 A Perjanjian Kinerja 3

 B Capaian Kinerja 5

BAB III PENUTUP 8

 A Kesimpulan 8

 B Rekomendasi 8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

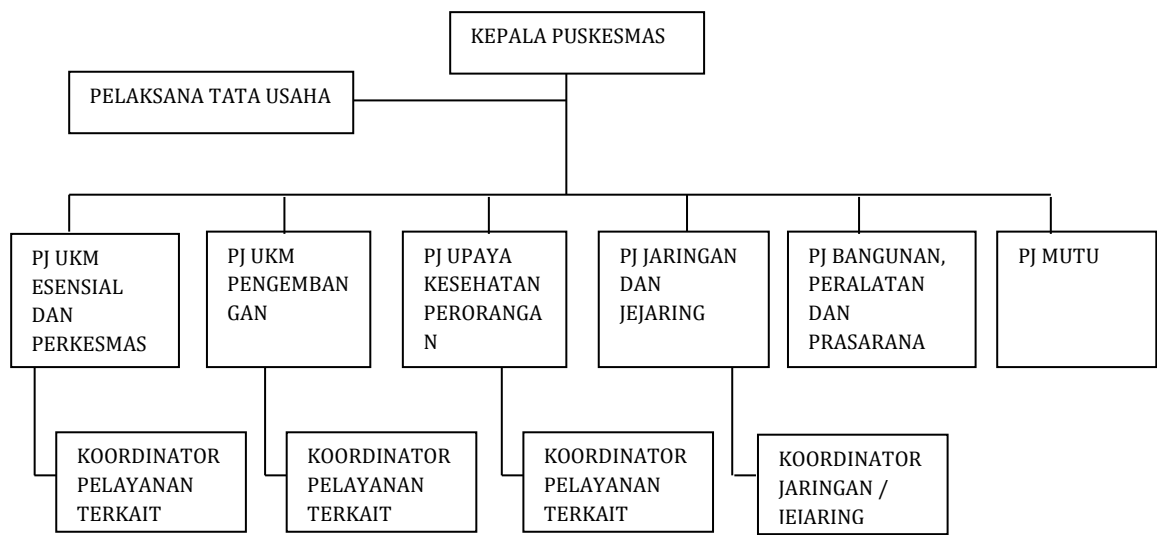
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 13 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Apoteker, “Apoteker Ahli Muda” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan laporan rekonsiliasi aset milik daerah sesuai dengan periode yang ditentukan
2. Penyusunan laporan kertas kerja persediaan barang milik daerah yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai periode yang ditentukan
3. Pelaksanaan inventarisasi sarana prasarana alat kesehatan
4. Pelaksanaan partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas
5. Penyusunan rencana praktik kefarmasian secara tepat waktu
6. Pelaksanaan perencanaan kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP secara akuntabel dan tepat waktu
7. Pelaksanaan penerimaan/ dropping obat, alat kesehatan, BMHP dari gudang farmasi kota tepat waktu
8. Pelaksanaan kegiatan Stok Opname secara akuntabel dan tepat waktu
9. Pelaksanaan kegiatan permintaan (Bon) sediaan farmasi, alat kesehatan, BMHP tepat waktu
10. Penyusunan dokumen usulan pemusnahan/ pengembalian sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP yang kadaluarsa/ rusak secara tepat waktu
11. Pelaksanaan Pelayanan telaah resep pasien secara akuntabel
12. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan penyerahan obat disertai pemberian informasi dengan prosedur yang benar
13. Pelaksanaan Pelayanan Informasi Obat secara aktif dan pasif
14. Pelaksanaan pelayanan konseling penggunaan obat ke pasien secara akuntabel

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Apoteker Ahli Muda”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja “Apoteker Ahli Muda” Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Apoteker Ahli Muda
Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Penyusunan laporan rekonsiliasi aset milik daerah sesuai dengan periode yang ditentukan	Jumlah laporan rekonsiliasi aset milik daerah yang disusun	2 Dokumen
2	Penyusunan laporan kertas kerja persediaan barang milik daerah yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai periode yang ditentukan	Jumlah laporan kertas kerja persediaan barang milik daerah yang disusun	2 Dokumen
3	Pelaksanaan inventarisasi sarana prasarana alat kesehatan	Jumlah Kartu Inventaris ruang dan barang yang disusun sesuai standar	1 Dokumen
4	Pelaksanaan partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah partisipasi dalam lokakarya mini/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti	18 Kegiatan
5	Penyusunan rencana praktik kefarmasian secara tepat waktu	Jumlah Rencana praktik kefarmasian yang disusun	1 Dokumen
6	Pelaksanaan perencanaan kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP secara akuntabel dan tepat waktu	Jumlah rencana kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP yang disusun	12 Laporan
7	Pelaksanaan penerimaan/ dropping obat, alat kesehatan, BMHP dari gudang farmasi kota tepat waktu	Jumlah kegiatan penerimaan barang dari gudang farmasi kota	12 Kegiatan
8	Pelaksanaan kegiatan Stok Opname secara akuntabel dan tepat waktu	Jumlah dokumen bukti pelaksanaan stok opname	12 Dokumen

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Pelaksanaan kegiatan permintaan (Bon) sediaan farmasi, alat kesehatan, BMHP tepat waktu	Jumlah dokumen permintaan sediaan farmasi alat kesehatan dan BMHP yang dibuat	24 Dokumen
10	Penyusunan dokumen usulan pemusnahan/ pengembalian sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP yang kadaluarsa/ rusak secara tepat waktu	Jumlah dokumen usulan pemusnahan/ pengembalian sediaan farmasi alat kesehatan dan BMHP yang disusun	2 Laporan
11	Pelaksanaan Pelayanan telaah resep pasien secara akuntabel	Jumlah resep yang ditelaah dan terlayani	13000 resep
12	Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan penyerahan obat disertai pemberian informasi dengan prosedur yang benar	Jumlah resep yang diperiksa, diserahkan dan terlayani	13000 resep
13	Pelaksanaan Pelayanan Informasi Obat secara aktif dan pasif	Jumlah Pelayanan Informasi Obat secara aktif dan pasif yang terlayani	60 Dokumen
14	Pelaksanaan pelayanan konseling penggunaan obat ke pasien secara akuntabel	Jumlah pelayanan konseling obat kepada pasien yang terlayani	60 Dokumen

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Apoteker Ahli Muda” Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Apoteker Ahli Muda” Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja “Apoteker Ahli Muda”

Triwulan I Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Penyusunan laporan rekonsiliasi aset milik daerah sesuai dengan periode yang ditentukan	Jumlah laporan rekonsiliasi aset milik daerah yang disusun	2 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	100%
2	Penyusunan laporan kertas kerja persediaan barang milik daerah yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai periode yang ditentukan	Jumlah laporan kertas kerja persediaan barang milik daerah yang disusun	2 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	100%
3	Pelaksanaan inventarisasi sarana prasarana alat kesehatan	Jumlah Kartu Inventaris ruang dan barang yang disusun sesuai standar	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
4	Pelaksanaan partisipasi dalam lokakarya mini puskesmas/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas	Jumlah partisipasi dalam lokakarya mini/ tinjauan manajemen/ rapat koordinasi manajemen puskesmas yang diikuti	18 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan	100%
5	Penyusunan rencana praktik kefarmasian secara tepat waktu	Jumlah Rencana praktik kefarmasian yang disusun	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
6	Pelaksanaan perencanaan kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP secara akuntabel dan tepat waktu	Jumlah rencana kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP yang disusun	12 Laporan	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
7	Pelaksanaan penerimaan/ dropping obat, alat kesehatan, BMHP dari gudang farmasi kota tepat waktu	Jumlah kegiatan penerimaan barang dari gudang farmasi kota	12 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
8	Pelaksanaan kegiatan Stok Opname secara akuntabel dan tepat waktu	Jumlah dokumen bukti pelaksanaan stok opname	12 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
9	Pelaksanaan kegiatan permintaan (Bon) sediaan farmasi, alat kesehatan, BMHP tepat waktu	Jumlah dokumen permintaan sediaan farmasi alat kesehatan dan BMHP yang dibuat	24 Dokumen	6 Dokumen	6 Dokumen	100%
10	Penyusunan dokumen usulan pemusnahan/ pengembalian sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP yang kadaluarsa/ rusak secara tepat waktu	Jumlah dokumen usulan pemusnahan/ pengembalian sediaan farmasi alat kesehatan dan BMHP yang disusun	2 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
11	Pelaksanaan Pelayanan telaah resep pasien secara akuntabel	Jumlah resep yang ditelaah dan terlayani	13000 resep	3250 Dokumen	3250 Dokumen	100%
12	Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan penyerahan obat disertai pemberian informasi dengan prosedur yang benar	Jumlah resep yang diperiksa, diserahkan dan terlayani	13000 resep	3250 Dokumen	3250 Dokumen	100%
13	Pelaksanaan Pelayanan Informasi Obat secara aktif dan pasif	Jumlah Pelayanan Informasi Obat secara aktif dan pasif yang terlayani	60 Dokumen	15 Dokumen	15 Dokumen	100%
14	Pelaksanaan pelayanan konseling penggunaan obat ke pasien secara akuntabel	Jumlah pelayanan konseling obat kepada pasien yang terlayani	60 Dokumen	15 Dokumen	15 Dokumen	100%
Rata-rata Capaian						100%

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaporan kinerja tepat waktu
2. Sarana dan prasarana yang mendukung
3. Jumlah pasien yang terlayani tercapai

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. Periode rekonsiliasi aset dan penyusunan kertas kerja aset dilakukan pada triwulan II dan Triwulan IV

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan dan memperbaiki kinerja pada triwulan selanjutnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja “Apoteker Ahli Muda” adalah sebesar 100 % dengan kategori “Sangat tinggi/ Sangat Berhasil”.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam “Apoteker Ahli Muda Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pokok dan fungsi sesuai uraian jabatan dan berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

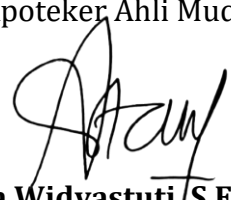
Pekalongan, 08 April 2025

Mengetahui,
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

Apoteker Ahli Muda



Arista Widyastuti, S.Farm., Apt.
NIP. 19950111 202012 2 016